



**PENERAPAN PENDEKATAN PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA  
PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN MASALAH SOSIAL  
DI SDN JEMBER KIDUL 04 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rossita Dewi Permata  
NIM 110210204018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**PENERAPAN PENDEKATAN PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA  
PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN MASALAH SOSIAL  
DI SDN JEMBER KIDUL 04 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

**Rossita Dewi Permata  
NIM 110210204018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda M. Sayudi, Ibunda Elly Oemi Wijayanti, Adik Andre Agazy, dan Nenek Suyati. Terima kasih atas limpahan do'a, kasih sayang, kesabaran, pengorbanan, dan motivasi yang begitu besar selama ini, semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan dan kemuliaan di dunia dan akhirat kelak serta Almarhum Kakek Suradi Adi Saputra, semoga selalu mendapatkan tempat yang terbaik disisi Allah SWT;
2. Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan;

**MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu selesai  
(dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6-8)\*

---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. Al Qur'an dan Terjemahannya.  
Bandung. CV Penerbit Diponegoro

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Rossita Dewi Permata

NIM : 110210204018

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 05 Juni 2015

Yang menyatakan,

Rossita Dewi Permata

NIM 110210204018

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN PENDEKATAN PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA  
PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN MASALAH SOSIAL  
DI SDN JEMBER KIDUL 04 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : Rossita Dewi Permata  
**NIM** : 110210204018  
**Angkatan Tahun** : 2011  
**Daerah Asal** : Jember  
**Tempat, tanggal lahir** : Bekasi, 19 Januari 1994  
**Jurusan/Program** : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dra. Rahayu, M.Pd**  
NIP. 19531226 198203 2 001

**Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19770915 200501 2 001

**SKRIPSI**

**PENERAPAN PENDEKATAN PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA  
PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN MASALAH SOSIAL  
DI SDN JEMBER KIDUL 04 JEMBER**

Oleh  
Rossita Dewi Permata  
NIM 110210204018

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Rahayu, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “*Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari,tanggal : Jum’at, 05 Juni 2015

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Khutobah, M.Pd**

NIP. 19561003 198212 2 001

**Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd**

NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota 1:

Anggota 2:

**Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd**

NIP. 19590904 198103 1 005

**Dra. Rahayu, M.Pd**

NIP. 19531226 198203 2 001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember;** Rossita Dewi Permata; 110210204018; 2015; 71 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Siswa melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup. Salah satu upaya untuk memenuhi tujuan pendidikan pada mata pelajaran IPS yaitu sebelum proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS harus terlebih dahulu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan diajarkan sehingga dapat diterima siswa dengan mudah. Pada kenyataannya, berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan guru dan siswa bahwa proses pembelajaran kurang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran jarang dilakukan oleh guru sehingga motivasi belajar siswa yang kurang dalam proses pembelajaran mempengaruhi pada hasil belajar siswa rendah.

Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) pada pembelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial dengan variasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran, menumbuhkan keaktifan siswa, mengembangkan kreatifitas siswa serta menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga motivasi para siswa dapat meningkat dan pembelajaran dapat lebih bermakna. Motivasi belajar siswa yang meningkat dapat mempengaruhi pada peningkatan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IVA melalui penerapan pendekatan PAIKEM pada

mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jember Kidul 04 Jember dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IVA yang berjumlah 47 siswa yang terdiri atas 21 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan rancangan penelitian model skema Hopkins yang terdiri dari 4 fase meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 27,21 dari 47,68 (cukup) menjadi 74,89 (tinggi). Skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus II juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 8,86 dari 74,89 (tinggi) menjadi 83,75 (sangat tinggi). Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 15,83 dari 52,85 (rendah) menjadi 68,68 (cukup). Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 12,53 dari 68,68 (cukup) menjadi 81,21 (sangat baik).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajararn IPS pokok bahasan masalah sosial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IVA di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun ajaran 2014/2015. Saran yang berkaitan dengan penerapan pendekatan PAIKEM yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi pembelajaran dengan media yang sesuai lebih mudah dipahami untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
5. Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1;
6. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2;
7. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Dosen Pembahas;
8. Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Penguji;
9. seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
10. Kepala Sekolah SDN Jember Kidul 04 Jember;
11. guru dan siswa kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember;
12. sahabat Malinda, Alivi, Ela, Andri, Firda, Dwik, Nita, Niken, Fiyandari, Novi, dan Lia
13. teman-teman PGSD FKIP Universitas Jember angkatan 2011;

14. semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2015

Penulis



**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Motivasi</b> .....	6
<b>2.2 Motivasi Belajar Siswa</b> .....	7
<b>2.3 Unsur-Unsur Motivasi Belajar</b> .....	10
<b>2.4 Pendekatan PAIKEM</b> .....	11
2.4.1 Pengertian pendekatan PAIKEM .....	11
2.4.2 Karakteristik pendekatan PAIKEM .....	12
2.4.3 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pendekatan PAIKEM .....	13
<b>2.5 Pelaksanaan PAIKEM</b> .....	15
<b>2.6 Materi Pembelajaran mengenai Masalah Sosial</b> .....	17
<b>2.7 Pembelajaran IPS melalui Penerapan Pendekatan         PAIKEM</b> .....	18
<b>2.8 Hasil Belajar</b> .....	20
<b>2.9 Penelitian Terdahulu</b> .....	23
<b>2.10 Kerangka Berfikir</b> .....	25
<b>2.11 Hipotesisi Tindakan</b> .....	26

<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	26
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	26
<b>3.2 Subjek Penelitian</b> .....	26
<b>3.3 Definisi Operasional</b> .....	26
<b>3.4 Rancangan Penelitian</b> .....	28
<b>3.5 Prosedur Penelitian</b> .....	29
3.5.1 Pra Siklus .....	29
3.5.2 Siklus I .....	29
3.5.3 Siklus II .....	31
<b>3.6 Indikator Keberhasilan</b> .....	32
<b>3.7 Metode Pengumpulan Data</b> .....	32
<b>3.8 Analisis Data</b> .....	38
3.8.1 Motivasi Belajar Siswa .....	38
3.8.2 Hasil Belajar Siswa .....	40
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....	41
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian .....	41
4.1.2 Pra Siklus .....	42
4.1.3 Siklus I .....	46
4.1.4 Siklus II .....	53
<b>4.2 Analisis Data</b> .....	59
4.2.1 Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Siswa .....	59
4.2.2 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	61
<b>4.3 Hasil Wawancara</b> .....	63
<b>4.4 Pembahasan</b> .....	63
<b>4.5 Temuan Penelitian</b> .....	67
<b>BAB 3. PENUTUP</b> .....	68
<b>3.1 Kesimpulan</b> .....	68
<b>3.2 Saran</b> .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Pelaksanaan PAIKEM .....	15
2.2 Aktivitas Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Melalui Penerapan Pendekatan PAIKEM .....	18
3.1 Hasil Penghitungan Korelasi Product Moment Untuk Metode Belah Dua Ganjil Genap Menggunakan SPSS14 .....	34
3.2 Hasil Penghitungan Daya Pembeda Dan Indeks Kesulitan Soal Tes Hasil Belajar Siswa .....	36
3.3 Aspek yang Diamati pada Indikator Motivasi .....	38
3.4 Skor Pilihan Jawaban pada Indikator Motivasi .....	39
3.5 Kriteria Motivasi Belajar .....	39
3.6 Kriteria Hasil Belajar Siswa .....	40
4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian .....	41
4.2 Motivasi belajar siswa pra siklus .....	42
4.3 Kriteria motivasi belajar siswa pra siklus .....	43
4.4 Kriteria hasil belajar siswa pra siklus .....	44
4.5 Motivasi Belajar Siswa Siklus I .....	49
4.6 Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus I .....	50
4.7 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	51
4.8 Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	56
4.9 Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	57
4.10 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	58
4.11 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus I .....	59
4.12 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dari Siklus I Ke Siklus II .....	60
4.13 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus II .....	60
4.14 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus I .....	61
4.15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Siklus I Ke Siklus II .....	61
4.16 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus II .....	62
4.17 Peningkatan Skor Rata-Rata Secara Klasikal Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	66

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Skema Krangka berfikir .....	25
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas .....	28
4.1 Diagram Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus .....	43
4.2 Diagram Kriteria Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus .....	44
4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	45
4.4 Diagram Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I .....	49
4.5 Diagram Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus I .....	50
4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	51
4.7 Diagram Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II .....	56
4.8 Diagram Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	57
4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II .....	58
4.10 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	60
4.11 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	62
4.12 Diagram Peningkatan Skor Rata-Rata Secara Klasikal Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran A. Matrik Penelitian .....</b>	<b>72</b>
<b>Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....</b>	<b>75</b>
B.1 Pedoman Wawancara.....	75
B.2 Pedoman Observasi.....	75
B.3 Pedoman Angket.....	76
B.4 Pedoman Tes.....	76
B.5 Pedoman Dokumentasi .....	76
<b>Lampiran C. Daftar Nama Siswa .....</b>	<b>77</b>
<b>Lampiran D. Pedoman Wawancara.....</b>	<b>79</b>
D.1 Pedoman Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan .....	79
D.2 Pedoman Wawancara Dengan Siswa Sebelum Tindakan .....	80
D.3 Pedoman Wawancara Dengan Guru Setelah Siklus I.....	81
D.4 Pedoman Wawancara Dengan Siswa Setelah Siklus I .....	82
D.5 Pedoman Wawancara Dengan Guru Setelah Siklus II .....	83
D.6 Pedoman Wawancara Dengan Siswa Setelah Siklus II .....	84
<b>Lampiran E. Hasil Wawancara Dengan Guru.....</b>	<b>85</b>
E.1 Hasil Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan .....	85
E.2 Hasil Wawancara Dengan Siswa Sebelum Tindakan .....	86
E.3 Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Siklus I.....	87
E.4 Hasil Wawancara Dengan Siswa Setelah Siklus I .....	88
E.5 Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Siklus II .....	90
E.6 Hasil Wawancara Dengan Siswa Setelah Siklus II .....	91
<b>Lampiran F. Pedoman Observasi Kegiatan Guru .....</b>	<b>93</b>
F.1 Pedoman Observasi Pra Siklus .....	93
F.2 Pedoman Observasi Siklus I.....	94
F.3 Pedoman Observasi Siklus II .....	96
<b>Lampiran G. Hasil Observasi Kegiatan Guru .....</b>	<b>98</b>
G.1 Hasil Observasi Pra Siklus .....	98
G.2 Hasil Observasi Siklus I.....	99
G.3 Hasil Observasi Siklus II .....	101
<b>Lampiran H. Pedoman Pengisian Angket Dan Observasi Motivasi .....</b>	<b>103</b>
<b>Lampiran I. Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa .....</b>	<b>105</b>
I.1 Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus .....	105
I.2 Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	108
I.3 Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	111

I.4 Hasil Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	114
I.5 Hasil Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	117
I.6 Skor Gabungan Angket dan Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	120
I.7 Skor Gabungan Angket dan Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	123
<b>Lampiran J. Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>126</b>
J.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	126
J.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	129
J.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	132
<b>Lampiran K. Pembentukan Kelompok Belajar .....</b>	<b>135</b>
K.1 Pembentukan Kelompok Belajar Siklus I.....	135
K.2 Pembentukan Kelompok Belajar Siklus II .....	136
<b>Lampiran L. RPP Pra Siklus .....</b>	<b>137</b>
<b>Lampiran M. RPP Siklus I.....</b>	<b>140</b>
<b>Lampiran N. Validitas Soal Tes Hasil Belajar .....</b>	<b>166</b>
N.1 Validitas Soal Tes Hasil Belajar .....	166
N.2 Hasil Validitas Soal Tes Hasil Belajar.....	168
N.3 Reabilitas Soal Tes Hasil Belajar .....	169
<b>Lampiran O. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I .....</b>	<b>171</b>
<b>Lampiran P. Tes Hasil Belajar Siklus I .....</b>	<b>173</b>
P.1 Tes Hasil Belajar Siklus I.....	173
P.2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I .....	178
P.3 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus I .....	179
<b>Lampiran Q.RPP Siklus II.....</b>	<b>180</b>
<b>Lampiran R. Validitas Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....</b>	<b>198</b>
R.1 Validitas Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	198
R.2 Hasil Validitas Soal Tes Hasil Belajar Siklus II .....	200
R.3 Reabilitas Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	201
R.4 Hasil Penghitungan Korelasi Product Moment Untuk Metode Belah Dua Atas Bawah Menggunakan SPSS14 .....	203
R.5 Hasil Penghitungan Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	205
<b>Lampiran S. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II .....</b>	<b>207</b>
<b>Lampiran T. Tes Hasil Belajar Siklus II .....</b>	<b>209</b>
T.1 Tes Hasil Belajar Siklus II .....	209
T.2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II .....	214
T.3 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus II .....	215
<b>Lampiran U. Lembar Kerja Kelompok Siswa .....</b>	<b>216</b>

<b>Lampiran V. Tes Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>218</b>
<b>Lampiran W. Foto Kegiatan Penelitian .....</b>	<b>222</b>
<b>Lampiran X. Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>225</b>
<b>Lampiran Y. Surat Keterangan Penelitian.....</b>	<b>226</b>
<b>Lampiran Z. Biodata Peneliti .....</b>	<b>227</b>



## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memuat materi pengetahuan sosial. Tujuan mata pelajaran IPS dalam DEPDIKNAS (2006:506) adalah sebagai berikut:

- 1) mengenal konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungannya
- 2) memiliki pengetahuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global

Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah “membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara” (Sumaatmadja dalam Hidayati, 2008:24). Melihat tujuan dari pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan dengan pembelajaran IPS siswa dapat diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia yang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Siswa melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi

hidup. Salah satu upaya untuk memenuhi tujuan pendidikan pada mata pelajaran IPS yaitu sebelum proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS harus terlebih dahulu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan diajarkan sehingga dapat diterima siswa dengan mudah. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih efektif, tidak membosankan, dan lebih menyenangkan untuk siswa. Motivasi belajar siswa akan meningkat jika siswa dilibatkan secara aktif dalam suatu proses belajar yang menarik. Tujuan upaya tersebut diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan observasi awal (Lampiran G.1) dan wawancara (Lampiran E1 dan E.2) yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di kelas belum efektif dan penggunaan media jarang dilakukan. Pemahaman terhadap materi pembelajaran IPS sulit dipahami siswa dengan menekankan hafalan untuk memahami materi. Motivasi belajar siswa yang kurang dalam proses pembelajaran mempengaruhi pada hasil belajar siswa rendah.

Hasil wawancara dengan guru kelas IVA dan dua siswa sebelum tindakan yang didukung dengan data hasil angket yang diisi oleh siswa kelas IVA berjumlah 47 siswa, terdapat 10 siswa (21%) dengan kategori motivasi tinggi, 8 siswa (17%) dengan kategori motivasi belajar cukup dan 29 siswa (62%) termasuk dalam kategori motivasi belajar rendah. Tingkat motivasi belajar siswa secara klasikal tergolong cukup dengan skor rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas IVA SDN Jember Kidul 04 yaitu sebesar 47,68 (Lampiran I.1).

Berdasarkan data dokumentasi nilai UTS siswa kelas IVA SDN Jember Kidul 04 pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas IVA SDN Jember Kidul 04 tergolong kurang dengan skor rata-rata 52,85. Dari 47 siswa, 6 siswa (13%) yang mendapat nilai sangat baik (80-100), 8 siswa (17%) yang mendapat nilai baik (70-79), 4 siswa (8%) yang mendapat nilai cukup (60-69), 16 siswa (34%) yang mendapat nilai kurang (40-59), 13 siswa (28%) yang mendapat nilai sangat kurang (0-39). (Lampiran J.1)

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peningkatan keterampilan dan cara mengajar guru sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan berpikir siswa sehingga hasil belajar siswa dapat dicapai secara optimal. Salah satu faktor untuk mengoptimalkan tercapainya hasil belajar siswa dengan menggunakan atau menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya pada pokok bahasan masalah sosial.

Motivasi belajar siswa akan meningkat apabila ditunjang oleh pendekatan yang lebih berpusat pada siswa (*student centered learning*). Guru mendorong siswa untuk aktif mencari, menemukan, dan memecahkan masalahnya sendiri (Hartono, 2014: 150). Pemilihan dan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga dapat menimbulkan motivasi siswa untuk terlibat langsung didalamnya dan menjadikan siswa aktif selama proses pembelajaran.

Salah satu pilihan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan). Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) diperlukan ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam memilih metode dan merancang pendekatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan aktif dan menyenangkan diharapkan lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) merupakan pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, serta menyenangkan (Hartono, 2014: 136)

Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dalam penelitian ini adalah pembelajaran aktif dilihat dari siswa aktif berpartisipasi dan bertanya dalam pembelajaran. Inovatif yaitu siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam pembelajaran. Kreatif artinya guru mampu memunculkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Efektif untuk hemat waktu dan tepat sasaran. Menyenangkan yang berarti siswa merasakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) pada pembelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial dengan variasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran, menumbuhkan keaktifan siswa, mengembangkan kreatifitas siswa serta menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga motivasi para siswa dapat meningkat dan pembelajaran dapat lebih bermakna. Motivasi belajar siswa yang meningkat dapat mempengaruhi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, yaitu:

- a. bagaimanakah penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015?
- b. bagaimanakah penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

- a. untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IVA melalui penerapan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015.
- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA melalui penerapan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berkaitan dengan penggunaan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran IPS maka penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

- a. bagi guru, sebagai bahan pertimbangan variasi pembelajaran menggunakan pendekatan PAIKEM sehingga motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat;
- b. bagi kepala sekolah, memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan pendekatan PAIKEM untuk meningkatkan kualitas pendidikan;
- c. bagi peneliti lain, temuan yang didapat dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bacaan sehingga bisa dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu 1) motivasi, 2) motivasi belajar siswa, 3) unsur-unsur motivasi belajar, 4) pendekatan PAIKEM, 5) pelaksanaan PAIKEM, 6) materi pembelajaran mengenai masalah sosial, 7) pembelajaran IPS melalui penerapan pendekatan PAIKEM, 8) hasil belajar, 9) penelitian terdahulu, 10) kerangka berfikir, dan 11) hipotesis tindakan.

### 2.1 Motivasi

Handoko (2003: 9) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Menurut Donald (dalam Sardiman, 2006:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi merupakan bagian dari serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menyebabkan seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, namun bila ia tidak suka maka ia akan berusaha meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri seseorang yang berhubungan dengan gejala kejiwaan, perasaan, emosi dan tindakan untuk melakukan sesuatu karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan (Sardiman, 2006: 74).

Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda-beda. Motivasi berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2006:89).

- a) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan

sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca, tanpa ada yang menyuruh ia untuk membaca ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

- b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar karena tahu bahwa besok pagi akan ada ujian dengan harapan dapat nilai baik.

## 2.2 Motivasi Belajar Siswa

Motivasi menjadi aspek penting dalam proses belajar mengajar. Mudjiono dan Dimiyati (2002: 80) mengungkapkan motivasi sebagai dorongan mental yang dapat menggerakkan dan mengarahkan perilaku siswa dalam belajar. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tercapailah tujuan yang dikehendaki siswa (Sardiman, 2006: 75).

Motivasi menjadi rangsangan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru. Guru juga sebagai motivator dalam proses pembelajaran harus selalu mampu memberikan motivasi belajar yang tinggi terhadap siswa. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar siswa. Motivasi belajar yang dimiliki siswa semakin tinggi tentu akan semakin besar peluang keberhasilan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar.

Motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui sikap yang ditunjukkan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2011: 61) motivasi belajar siswa dapat diamati melalui lima indikator antara lain:

- 1) minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- 4) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- 5) rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Peneliti menggunakan kelima indikator motivasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan tingkat motivasi pada penelitian yang akan dilakukan. Kelima indikator tersebut masing-masing memiliki aspek-aspek yang lebih terperinci sebagai berikut.

1) Minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Minat belajar siswa mempunyai peranan penting dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap pembelajaran cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran tersebut. Slameto (2003: 57) menyatakan bahwa “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Siswa yang memiliki minat dan perhatian dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan mendengarkan penjelasan guru, mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru dan tidak sering meninggalkan kelas. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat diamati dari beberapa aspek antara lain:

- a) mendengarkan penjelasan guru,
- b) memperhatikan dengan sungguh-sungguh,
- c) mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru, dan
- d) tidak sering meninggalkan kelas.

2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya

Semangat siswa mempunyai peranan untuk melakukan tugas-tugas belajarnya pada proses pembelajaran. Siswa yang memiliki semangat belajar ditunjukkan pada aktivitas dalam proses pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2002: 85) menyebutkan bahwa “motivasi belajar penting bagi siswa untuk membesarkan semangat belajar siswa”. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa dengan membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan sikap tidak mudah putus asa untuk mengadakan eksplorasi. Siswa yang memiliki semangat belajar tinggi mampu mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman yang lebih mengerti tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru. mengalami kesulitan. Semangat belajar yang tinggi akan berpengaruh dalam

mencapai tujuan pembelajaran. Semangat siswa dalam melakukan tugas-tugas belajarnya dapat diamati dari beberapa aspek antara lain:

- a) bertanya pada guru jika ada materi yang tidak dimengerti,
- b) bertanya pada guru atau teman jika tidak memahami tugas yang diberikan,
- c) tidak mudah putus asa dalam mengerjakan dalam mengerjakan tugas, dan
- d) tidak bergurau dengan temannya.

3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya

Siswa memiliki tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya karena adanya kemauan untuk mencapai tujuan belajarnya. Sardiman (2006: 83) menyebutkan bahwa “siswa yang memiliki tanggung jawab dalam menghadapi tugas-tugas belajarnya apabila siswa tekun mengerjakan tugas dari guru”. Siswa bertanggung jawab atas tugasnya dapat dilihat dari ketekunan siswa mengerjakan tugas individu siswa dengan berusaha mengerjakan sendiri tanpa mencontek pekerjaan temannya dan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya dapat diamati dari beberapa aspek antara lain:

- a) langsung mengerjakan tugas dari guru,
- b) memberi kontribusi pada kelompok belajarnya,
- c) tekun mengerjakan tugas, dan
- d) mengerjakan tugas tepat waktu.

4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar dapat terjadi karena guru memberikan stimulus seperti pertanyaan atau instruksi kepada siswa dan siswa memberikan reaksi terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Reaksi dari siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru akan membuat kegiatan belajar mengajar berjalan dengan timbal balik dan tidak membosankan. Slameto (2003: 59) menyatakan bahwa “kesediaan siswa untuk memberi respon atau reaksi dengan melihat kesiapan siswa”. Siswa yang memiliki kesiapan akan langsung memberikan reaksi setelah diberi stimulus oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru dapat diamati dari beberapa aspek antara lain:

- a) mendengarkan pertanyaan guru,
  - b) memperhatikan pertanyaan dari guru,
  - c) langsung menjawab pertanyaan dari guru, dan
  - d) keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru.
- 5) Rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Rasa senang dalam diri siswa sangat berarti ketika proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2006: 76) yang menyatakan bahwa “rasa senang berhubungan dengan minat siswa”. Menurut Slameto (2003: 57) menyatakan bahwa “kegiatan yang diminati siswa akan mendapat perhatian terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Rasa senang akan muncul pada diri siswa jika siswa melakukan kegiatan sesuai dengan minatnya. Apabila siswa merasa senang ketika proses belajar mengajar, ia akan memiliki keinginan yang kuat untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik mungkin. Rasa senang dalam mengerjakan tugas-tuganya dapat diamati dari beberapa aspek antara lain:

- a) tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas,
- b) berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru,
- c) mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru, dan
- d) tekun bekerjasama dalam kelompok.

### **2.3 Unsur-Unsur Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan bagian dari dalam diri siswa yang memiliki pengaruh cukup kuat untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar juga dapat muncul dari lingkungan siswa. Mudjiono dan Dimiyati (2002: 97-100) menjabarkan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) cita-cita atau aspirasi siswa. Keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemampuan dan semangat belajar. Penguatan pada proses pembelajaran berupa

hadiah atau hukuman dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemauan selanjutnya menjadi cita-cita;

- 2) kemampuan siswa. Suatu keinginan atau tujuan haruslah disertai dengan kemampuan atau kecakapan dalam mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.;
- 3) kondisi siswa. Kondisi jasmani dan rohani siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa;
- 4) kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan yang dimaksud disini berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat;
- 5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang terus berkembang. Pengalaman hidup dan lingkungan siswa dapat mendinamiskan motivasi belajar.

## **2.4 Pendekatan PAIKEM**

### **2.4.1 Pengertian pendekatan PAIKEM**

Menurut Jauhar (2011: 150) PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan.

- a. Pembelajaran Aktif adalah pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual. Maka guru harus menciptakan suasana supaya siswa aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang mampu memberikan pengalaman langsung. Siswa yang aktif akan berusaha untuk membangun pengetahuannya sendiri. Siswa didorong untuk bertanggung jawab pada proses belajarnya sendiri.
- b. Pembelajaran Inovatif adalah pembelajaran yang selalu menghadirkan sesuatu yang baru sehingga mampu menghilangkan rasa jenuh dan bosan. Pembelajaran

inovatif akan selalu memperbarui setiap segala aspek seperti metode guru, bahan, perangkat, dan sebagainya.

- c. Pembelajaran Kreatif adalah pembelajaran yang menekankan pada proses terciptanya kreativitas. Imajinasi dan nalar siswa atau guru seimbang dikembangkan. Kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas termasuk lingkungan sebagai sumber bahan dan sarana untuk belajar.
- d. Pembelajaran Efektif ketika pembelajaran telah mencapai tujuan pembelajaran dengan sasaran minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- e. Pembelajaran Menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat dinikmati siswa. Siswa merasa nyaman, tenang, dan tak ada tekanan dalam belajar. Pembelajaran menyenangkan akan selalu menggugah rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu. Siswa akan fokus terhadap materi pelajaran.

#### 2.4.2 Karakteristik pendekatan PAIKEM

Menurut Hartono (2014: 137) pendekatan PAIKEM memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

- a. Pembelajaran harus berpusat pada siswa. Guru hanya berperan sebagai fasilitator.
- b. Belajar yang menyenangkan. Siswa akan selalu dibawa ke dalam suasana yang menyenangkan.
- c. Belajar sambil mengalami. Siswa akan mendapatkan pengalaman dalam belajar.
- d. Belajar sambil berkomunikasi. Komunikasi dalam bentuk mengemukakan pendapat, presentasi laporan, dan berbagai komunikasi lainnya.
- e. Belajar sambil berinteraksi. Interaksi dalam bentuk diskusi atau tanya jawab antar siswa.
- f. Belajar sambil melakukan refleksi. Refleksi biasanya dilakukan pada akhir pembelajaran.
- g. Belajar yang berorientasi pada terciptanya kemampuan tertentu.
- h. Belajar secara tuntas dan menyeluruh.

- i. Belajar secara berkesinambungan dari materi yang sebelumnya.
- j. Belajar secara kontekstual, sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan karakteristik pendekatan PAIKEM sebagai tahapan strategis pencapaian kompetensi, kegiatan PAIKEM dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil maksimal. Guru dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan melalui penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran. Tanggung jawab belajar, memang berada pada diri siswa, tetapi guru bertanggung jawab dalam memberikan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, perhatian, dan transfer dalam belajar, sebagai bentuk tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat (Jauhar, 2011: 150).

#### 2.4.3 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pendekatan PAIKEM

Menurut Hartono (2014: 139-148) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pendekatan PAIKEM sebagai berikut:

1. memahami karakter siswa

Memahami sifat dan karakter dasar siswa menjadi faktor utama tumbuh kembang kreatifitas siswa. Setiap siswa memiliki imajinasi dan sifat ingin tahu. Kedua sifat tersebut merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/berpikir kritis dan kreatif. Suasana pembelajaran harus dirancang lebih menantang agar imajinasi dan kreativitas siswa dapat berkembang dengan baik.

2. memahami perkembangan kecerdasan siswa

Setiap siswa mempunyai perkembangan kecerdasan. Memahami pola perkembangan kecerdasan siswa secara umum bahkan secara khusus menjadi kewajiban guru. Memahami perkembangan kecerdasan siswa bertujuan supaya proses pembelajaran berjalan secara efektif.

3. mengenal siswa secara perseorangan

Setiap siswa berasal dari latar belakang yang berbeda. Setiap siswa mempunyai tingkat pengalaman dan pengetahuan yang berbeda. Guru harus memahami kemampuan siswa itu secara perorangan. Kalau ada siswa yang lambat memahami pelajaran, maka siswa lain yang lebih cepat dalam memahami bisa membantu.

4. memanfaatkan perilaku siswa dalam belajar

Siswa secara alami ketika ingin bermain secara berpasangan atau berkelompok. Perilaku tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru dalam melakukan tugas secara berpasangan atau kelompok. Siswa yang bekerja sama akan memudahkan berinteraksi atau bertukar pikiran.

5. mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah

Berpikir kritis dan kreatif berasal dari rasa ingin tahu dan imajinasi yang keduanya ada pada diri siswa sejak lahir. Guru hanya mengasah dan mengembangkan dengan menghadirkan masalah, menganalisis bersama, hingga pada mencari alternatif.

6. menjadikan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan

Ruang kelas yang penuh pajangan hasil pekerjaan siswa dan ditata dengan menarik, bisa membantu guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil kreativitas siswa yang dipajang dapat memotivasi siswa untuk menghasilkan lebih baik dan menginspirasi yang lain.

7. memberikan umpan balik yang baik

Pemberian umpan balik sebagai salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Guru hendaknya lebih memberi umpan balik yang mengungkapkan kelebihan siswa daripada kelemahannya. Guru harus santun dalam memberikan umpan balik. Supaya siswa lebih percaya diri dalam proses pembelajaran.

8. membedakan antara aktif fisik dan aktif mental

Siswa aktif tidak hanya diukur dari aktivitas fisik, tapi juga melibatkan aktivitas mental yang sehat. Aktivitas mental siswa yang sehat seperti aktivitas sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, mengemukakan gagasan.

9. memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

Lingkungan (fisik, sosial, budaya) merupakan sumber untuk bahan belajar siswa. Lingkungan dapat berfungsi sebagai media belajar serta objek belajar siswa. Belajar menggunakan lingkungan tidak selalu harus di luar kelas, tapi bisa di dalam kelas dengan membawa bahan dari lingkungan ke ruang kelas. Hal tersebut akan menghemat biaya dan waktu.

## 2.5 Pelaksanaan PAIKEM

Guru mempunyai peran penting terhadap terciptanya pembelajaran berbasis PAIKEM. Pelaksanaan PAIKEM dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Berikut tabel beberapa contoh kegiatan pembelajaran dan kemampuan guru yang dikutip dari Syah (dalam Hartono, 2011:163).

**Tabel 2.1 Pelaksanaan PAIKEM**

Kemampuan Guru	Pembelajaran
Guru merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang beragam, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. percobaan</li> <li>2. diskusi kelompok</li> <li>3. memecahkan masalah</li> <li>4. mencari informasi</li> <li>5. menulis laporan/cerita/puisi</li> <li>6. berkunjung ke luar kelas</li> </ol>

Kemampuan Guru	Pembelajaran
Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam	Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. alat yang tersedia atau yang dibuat sendiri</li> <li>2. gambar</li> <li>3. studi kasus</li> <li>4. narasumber</li> <li>5. lingkungan</li> </ol>
Guru memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan keterampilannya	Siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara</li> <li>2. mengumpulkan data/jawaban dan mengolahnya sendiri</li> <li>3. menarik kesimpulan</li> <li>4. memecahkan masalah, mencari rumusan</li> <li>5. menulis laporan/hasil karya lain dengan kata-kata sendiri</li> </ol>
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan	Melalui: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. diskusi</li> <li>2. lebih banyak pertanyaan terbuka</li> <li>3. hasil karya yang merupakan pemikiran siswa sendiri</li> </ol>
Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan siswa sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu)</li> <li>2. bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok tersebut</li> <li>3. tugas perbaikan atau pengayaan diberikan</li> </ol>
Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri</li> </ol>

Kemampuan Guru	Pembelajaran
	2. siswa menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari
Guru menilai kegiatan pembelajaran dan kemajuan belajar siswa secara terus menerus.	1. Guru memantau kerja siswa 2. Guru memberikan umpan balik

## 2.6 Materi Pembelajaran Mengenai Masalah Sosial

Pokok bahasan masalah sosial merupakan salah satu materi pembelajaran IPS kelas IV semester II. Materi tersebut membahas masalah-masalah yang terjadi di lingkungan siswa pada buku Tanty (2008:197-207). Masalah sosial merupakan suatu hal atau kejadian yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat yang berdampak atau berpengaruh di dalam masyarakat. Masalah sosial di dalam lingkungan masyarakat harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama oleh seluruh anggota masyarakat tersebut.

### a) Kependudukan

Masyarakat yang tinggal atau mendiami suatu wilayah tertentu disebut penduduk. Jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah tertentu menentukan padat tidaknya wilayah tersebut. Masalah-masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia antara lain persebaran penduduk yang tidak merata, jumlah penduduk yang begitu besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, rendahnya kualitas penduduk, rendahnya pendapatan perkapita, tingginya tingkat ketergantungan, dan kepadatan penduduk.

### b) Tindak Kejahatan

Banyaknya tindak kejahatan menciptakan rasa tidak aman. Perampokan dan penodongan menggunakan senjata api sering terjadi di kota besar. Di desa pun sering terjadi pencurian. Misalnya, ada yang mencuri ternak, hasil pertanian, hasil hutan, dan sebagainya.

c) Masalah Sampah

Salah satu masalah sosial yang dihadapi masyarakat adalah sampah. Masalah sampah sangat mengganggu, terutama kalau tidak dikelola dengan baik. Sampah yang menumpuk menimbulkan bau tidak sedap. Sampah yang ditumpuk dapat menjadi sumber berbagai penyakit menular. Misalnya, muntah berak (muntaber), penyakit kulit, paru-paru, dan pernapasan.

d) Pencemaran Lingkungan

Ada pencemaran air dan pencemaran udara. Perairan bisa tercemar karena ulah manusia, misalnya membuang sampah ke sungai dan menangkap ikan dengan menggunakan pestisida. Pencemaran mengakibatkan matinya ikan dan makhluk lainnya yang hidup di air. Akhirnya, manusia juga menderita kerugian.

## 2.7 Pembelajaran IPS melalui Penerapan Pendekatan PAIKEM

Pembelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial melalui penerapan pendekatan PAIKEM dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.2 Aktivitas Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Melalui Penerapan Pendekatan PAIKEM dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)**

No	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Kegiatan Pendahuluan		
	1. Membuka pelajaran	1. Salam pembuka dan doa 2. Presensi : daftar hadir siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Siswa menjawab salam dan doa 2. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran
2	Kegiatan Inti		
	1. Penyampaian materi	1. Guru memberikan empat contoh gambar masalah	1. Siswa memperhatikan gambar yang diberikan

No	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		sosial kepada siswa	guru
		2. Guru mengajukan pertanyaan sesuai gambar	2. Siswa menjawab pertanyaan tentang masalah sosial sesuai gambar
		3. Guru menjelaskan materi tentang masalah sosial	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru
	2. Pembagian kelompok	4. Guru membentuk 9 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.	4. Siswa membentuk kelompok
	3. Penggunaan media pembelajaran	5. Guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok untuk mengamati masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar	5. Siswa menggunakan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok untuk mengamati masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar
	4. Penerapan pendekatan PAIKEM <b>(Think)</b>	6. Guru mengajak siswa diskusi kelompok untuk mengamati masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar	6. Siswa diskusi kelompok <b>(Aktif)</b>
		7. Guru memberi tugas untuk mendiskusikan hasil pengamatan masalah sosial pada lembar kerja siswa (LKS)	7. Siswa mengamati masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar <b>(Inovatif dan Menyenangkan)</b>
	<b>(Pair)</b>	8. Guru memberi tugas siswa untuk mencatat hasil pengamatan	8. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan masalah sosial pada lembar kerja siswa <b>(Kreatif)</b>
	5. Mempresen-	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil	9. Siswa mencatat hasil pengamatan dan mempresentasikan hasil diskusi pada

No	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	tasikan hasil mengamati (Share)	diskusi secara lisan atau tulisan 10. Guru memberikan penghargaan pujian (tepek jempol) bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya 11. Guru memberikan tes hasil belajar pada lembar kerja siswa 12. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa	masing-masing kelompok ( <b>Efektif</b> )  10. Siswa mendapatkan penghargaan pujian (tepek jempol) dari guru dan kelompok lain  11. Siswa mengerjakan tes hasil belajar pada lembar kerja siswa 12. Siswa mengumpulkan lembar kerja siswa (tes hasil belajar)
3	Kegiatan Penutup 1. Refleksi Menyimpulkan pembelajaran 2. Menutup pelajaran	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran 2. Salam penutup dan doa	1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Siswa menjawab salam dan doa

## 2.8 Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Sudjana (2011: 22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, sedangkan menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar selama periode tertentu.

Hasil belajar mencakup segala hal yang dipelajari siswa seperti pengetahuan, sikap, keterampilan. Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom dalam (Sudjana,

2011: 22) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual, yaitu terdiri dari 6 aspek, yakni:

1. (C1) pengetahuan (hafalan, atau pengetahuan yang sifatnya faktual dan hal-hal yang perlu diingat);
2. (C2) pemahaman (kemampuan menangkap makna);
3. (C3) aplikasi (kemampuan menerapkan konsep);
4. (C4) analisis (kemampuan menganalisa informasi dari yang luas menjadi bagian-bagian kecil);
5. (C5) sintesa (kemampuan untuk menemukan sesuatu yang baru); dan
6. (C6) evaluasi (kemampuan untuk memberikan nilai suatu hal) (Sudjana, 2011:22).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari enam aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial (Sudjana, 2002:29).

Menurut Sudjana, (2002:30), ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

1. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini

mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar.
4. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

#### c. Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, (Sudjana, 2002:30-31) yakni:

1. gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
2. keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
3. kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain;
4. kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
5. gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
6. kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Penilaian terhadap hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan alat penilaian berupa tes untuk mengukur hasil belajar. Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini, diperoleh melalui tes yang diadakan setelah pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM pada setiap akhir siklus. Bentuk soal berupa tes objektif dan tes subjektif untuk mengukur kemampuan kognitif siswa yaitu pengetahuan atau ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3) dan analisis (C4). Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar akan meningkat. Penerapan pendekatan PAIKEM dengan variasi metode dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian tindakan kelas tentang penerapan pendekatan PAIKEM untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satu peneliti yang menggunakan pendekatan PAIKEM adalah Fauziati, (2011) yang berjudul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan Melalui Pendekatan Pembelajaran PAIKEM di kelas III SDN Balung Kidul 01 Kecamatan Balung". Hasil penelitian tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa pada siklus I dengan skor rata-rata 54.5% dan pada siklus II skor rata-rata motivasi siswa semakin meningkat menjadi 72%. Hasil belajar siswa mendapat rata-rata 69.2 pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 80.2.

Rifanti, (2012) yang berjudul "Penerapan PAIKEM Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kawangrejo 1 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012". Hasil penelitian tersebut menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 69,3 dan ketuntasan klasikal pada siklus II meningkat menjadi sebesar 79,1.

Anggraeni (2013) "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama di SDN Kejapanan IV Tahun Pelajaran 2012/2013". Hasil penelitian tersebut menunjukkan persentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 70.89% dengan kriteria aktif dan siklus II sebesar 86.13% dengan kriteria sangat aktif. Peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar 15.24%, sedangkan untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 62.5% meningkat sebesar 84.37% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 21.87%.

Marinta (2013) "Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS pada Pokok Bahasan Jenis dan Persebaran Sumber Daya Alam (SDA) serta

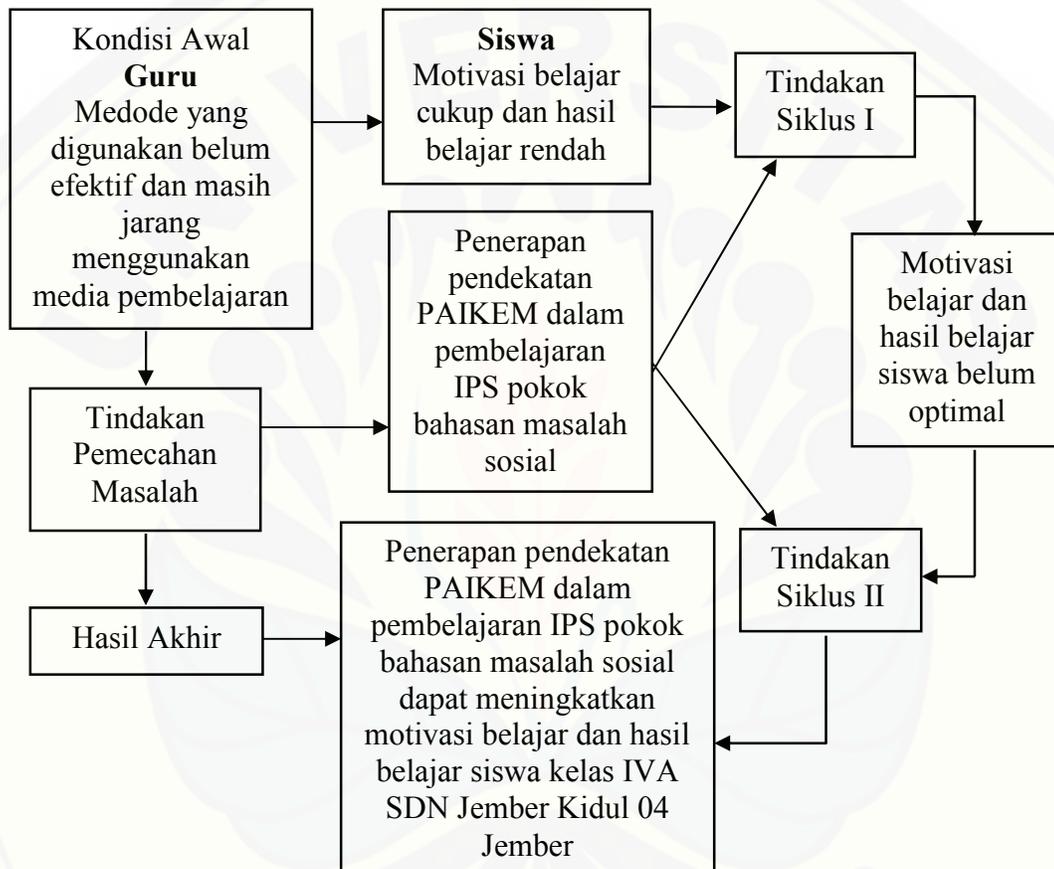
Pemanfaatannya di SDN Tempurasri 01 Tahun Pelajaran 2012/2013". Hasil penelitian tersebut menunjukkan aktifitas siswa dalam pembelajaran PAIKEM pada siklus I mencapai 60,44% sedangkan pada siklus II mencapai 71,76%. Analisis ketuntasan hasil belajar pada tes akhir siklus I mencapai 73,53%; dan pada tes akhir siklus II mencapai 91,18%. Kelas dikatakan tuntas belajarnya apabila terdapat minimal 60% siswa yang telah mencapai  $\geq 65$ .

Pramono (2010) "Pembelajaran Matematika Berasosiasi PAIKEM Dengan Menerapkan Teori Belajar Brunner Guna Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Sub Bab Membaca Tanda Waktu Pada Siswa Kelas III SDN Kaliwates 01 Jember". Hasil penelitian tersebut menunjukkan pada siklus I, persentase aktivitas siswa sebesar 54,20% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 64,35%. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10,15%, sedangkan hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 74,52%, siklus II meningkat menjadi 75,74%. Peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II sebesar 1,22%. Hasil belajar matematika siswa dapat mencapai ketuntasan sesuai kriteria ketuntasan minimal  $\geq 65$  dengan persentase ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 85,19%, siklus II meningkat menjadi 92,59%. Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 7,4%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan acuan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan PAIKEM untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

### 2.10 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran, penerapan pendekatan PAIKEM, dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan pendekatan PAIKEM. Kerangka berfikir yang digunakan peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir**

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa pembelajaran kelas IVA di SDN Jember Kidul 04 Jember belum efektif. Peneliti menemukan permasalahan oleh guru dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini didukung dari hasil wawancara guru kelas dan dua siswa, serta diperkuat dengan hasil angket motivasi belajar siswa dan dokumentasi nilai UTS siswa. Permasalahan yang terjadi di kelas IVA adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan

adanya permasalahan tersebut, peneliti bersama guru mencoba untuk mencari tahu penyebab hal tersebut terjadi.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di kelas belum efektif dan penggunaan media jarang dilakukan. Pemahaman terhadap materi pembelajaran IPS sulit dipahami karena kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi pada hasil belajar siswa rendah.

Salah satu cara memperbaiki permasalahan di atas dengan penerapan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dengan variasi metode dalam proses pembelajaran. Penerapan pendekatan PAIKEM dengan variasi metode pembelajaran dapat mengaktifkan siswa untuk berani bertanya, berdiskusi, dan berpendapat sehingga dapat memperbaiki interaksi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan aktif dan menyenangkan diharapkan lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

### **2.11 Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. jika diterapkan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial, maka motivasi belajar siswa kelas IVA di SDN Jember Kidul 04 Jember akan meningkat.
2. jika diterapkan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial, maka hasil belajar siswa kelas IVA di SDN Jember Kidul 04 Jember akan meningkat.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis penelitian, 5) rancangan penelitian, 6) prosedur penelitian, 7) indikator keberhasilan, 8) metode pengumpulan data, dan 9) analisis data.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Adapun pertimbangan pemilihan SDN Jember Kidul 04 sebagai tempat penelitian antara lain:

1. terdapat permasalahan di kelas IVA SDN Jember Kidul 04 yaitu rendahnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa
2. kesediaan pihak sekolah, guru dan kepala sekolah untuk menjadi tempat pelaksanaan penelitian
3. penelitian tentang penerapan pendekatan PAIKEM untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa belum pernah dilaksanakan sebelumnya di SDN Jember Kidul 04 Jember.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember yang berjumlah 47 siswa yang terdiri atas 21 laki-laki dan 26 perempuan (Lampiran C).

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional dalam

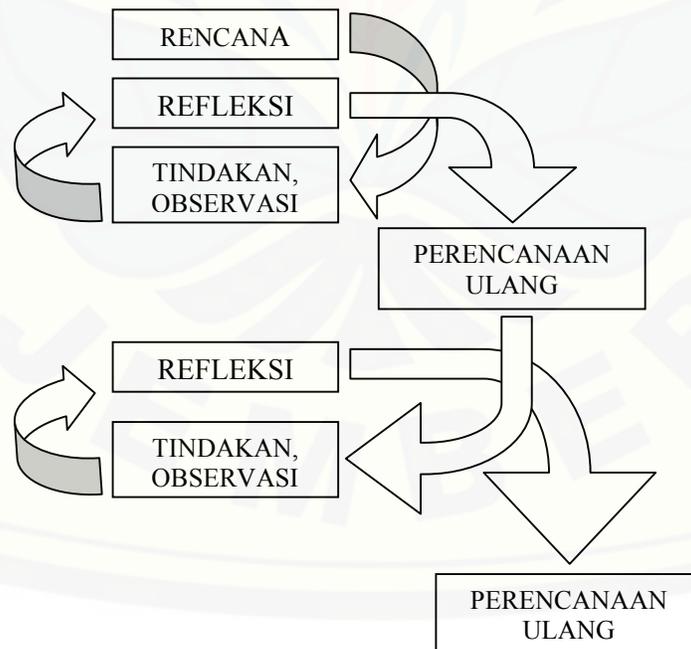
penelitian ini adalah pendekatan PAIKEM, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

1. Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dalam penelitian ini sebagai berikut:
  - a. Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok (Aktif)
  - b. Siswa mengamati masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar (Inovatif dan Menyenangkan)
  - c. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan untuk mengumpulkan data/jawaban (Kreatif)
  - d. Siswa mencatat hasil pengamatan dan mempresentasikan hasil diskusi (Efektif)
2. Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tercapailah tujuan yang dikehendaki siswa. Dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa dapat diamati melalui lima indikator antara lain, a) minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, b) semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, c) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, d) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, dan e) rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini berupa skor hasil tes yang diadakan setelah pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM pada setiap akhir siklus untuk mengukur kemampuan kognitif siswa yaitu pengetahuan atau ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3) dan analisis (C4). Skor hasil tes kemampuan kognitif dengan pokok bahasan masalah sosial diperoleh melalui kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes tulis, bentuk soal berupa tes objektif.

### 3.4 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (classroom action research) adalah suatu penelitian tindakan (action research) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Masyhud, 2012:156). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pokok bahasan masalah sosial melalui pendekatan PAIKEM pada siswa kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember Tahun Pelajaran 2014-2015. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Siklus pertama dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, sedangkan siklus kedua dilakukan untuk meyakinkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skema Hopkins, yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja berupa siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2014:105)**

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.6.1 Pra Siklus

Langkah awal sebelum pelaksanaan siklus, perlu dilakukan tindakan pendahuluan. tindakan pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- 1) meminta ijin kepada kepala sekolah dan guru kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember untuk melaksanakan penelitian
- 2) mengadakan wawancara dengan guru kelas IVA mengenai pengalamannya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar IPS
- 3) mengadakan observasi pada saat pembelajaran IPS berlangsung di kelas untuk mengetahui proses belajar mengajar serta masalah-masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar
- 4) membagikan angket kepada siswa sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran dikelas setelah proses belajar mengajar selesai
- 5) menganalisis nilai hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember
- 6) menentukan jadwal untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Semua kegiatan pembelajaran perbaikan siklus I dilakukan oleh peneliti sesuai dengan skenario pembelajaran yang dirancang oleh peneliti.

#### 3.6.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan sebagai berikut.

##### a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan pendekatan PAIKEM;
- 2) menyiapkan media yang digunakan yaitu gambar tentang masalah sosial

- 3) menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen
- 4) menyiapkan soal tes hasil belajar berupa LKK dan LKS beserta kunci jawabannya
- 5) memvaliditas soal tes hasil belajar (LKS)
- 6) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa
- 7) menyiapkan lembar pedoman observasi kegiatan kegiatan guru selama pembelajaran penerapan pendekatan PAIKEM
- 8) menyiapkan lembar pedoman observasi motivasi belajar siswa
- 9) menginformasikan kepada siswa kelas IVA untuk membentuk sembilan kelompok sesuai daftar yang telah disusun sebelumnya

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pendahuluan
  - a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa
  - b. Guru melakukan presensi : daftar hadir siswa
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
  - a. Guru memberikan empat contoh gambar masalah sosial kepada siswa
  - b. Guru mengajukan pertanyaan sesuai gambar
  - c. Guru menjelaskan materi tentang masalah sosial
  - d. Guru membentuk 9 kelompok siswa.. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
  - e. Guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok
  - f. Siswa diskusi kelompok untuk mengembangkan keterampilan yaitu melakukan pengamatan masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar
  - g. Siswa mengamati masalah sosial yang ada di kartu bergambar

- h. Siswa mendiskusikan dan mencatat hasil pengamatan yang telah diperoleh
  - i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi secara lisan atau tulisan
  - j. Siswa mendapatkan penghargaan pujian (tepuk jempol) dari guru dan kelompok lain.
  - k. Guru memberikan tes hasil belajar
- 3) Kegiatan penutup
- a. Guru menanyakan pelajaran yang telah dipelajari
  - b. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
  - c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa memberi salam

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengukuran tingkat motivasi belajar siswa juga didukung dengan instrumen pengumpulan data berupa angket yang diisi sendiri oleh siswa setelah siklus selesai dilaksanakan.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Pada tahap ini peneliti mengkaji sejauh mana penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi tersebut dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

### 3.5.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan jika hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, maka dilanjutkan dengan tindakan siklus II.

### 3.6 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila sudah ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dari kondisi awal ke kondisi setelah penerapan pendekatan PAIKEM. Adapun rincian keberhasilan penelitian ini adalah:

- 1) perolehan skor rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 80 dari skor maksimal 100
- 2) perolehan skor rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80 dari skor maksimal 100.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan lima metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut.

#### 1. Wawancara

Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVA Jember Kidul 04 Jember. Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa pedoman wawancara dan mengembangkan pada saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan dalam 2 bagian yaitu sebelum penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan dan kendala mengajar yang dihadapi guru kelas IV dan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Wawancara setelah penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran masalah sosial.

#### 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2014:127). Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran. Alat yang digunakan berupa lembar pengamatan dengan acuan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

#### 3. Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya (Masyhud, 2012:206). Angket yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis angket tertutup dengan pilihan jawaban sudah disediakan. Angket dalam penelitian digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM.

#### 4. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan daftar nama siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini dan daftar nilai mata pelajaran IPS siswa kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember.

#### 5. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok (Masyhud, 2012:203). Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes proses dan tes akhir. Tes proses berupa tugas diskusi kelompok yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes akhir berupa soal objektif, hal ini dilakukan pada saat akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang meliputi pengetahuan dan pemahaman siswa pada materi pelajaran yang telah disampaikan.

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu dicari validitas dan reliabilitasnya untuk memenuhi syarat instrumen yang baik. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal tes hasil belajar. Soal tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal objektif sehingga uji validitas dilakukan dengan menggunakan cara yaitu peskoran. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi instrumen, sehingga instrumen dirumuskan memadai ditinjau dari isinya. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk tes hasil belajar sebanyak 35 soal objektif. Kisi-kisi yang digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian ini dapat dilihat pada (Lampiran O).

Setelah dilakukan uji validitas hasil yang didapatkan hanya 30 soal yang valid dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrument (Lampiran N). Dalam uji reliabilitas instrument tes objektif dilakukan dengan metode belah dua dengan nomor ganjil genap. Metode belah dua dilakukan peneliti dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil-genap. Peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua (ganjil-genap). Peneliti mengkorelasikan menggunakan aplikasi SPSS14.

**Correlations**

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	42	42
VAR00002	Pearson Correlation	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 3.1 Hasil penghitungan korelasi product moment untuk metode belah dua ganjil genap menggunakan SPSS14**

Hasil perhitungan korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kritik korelasi ( $r$ ) pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $N=42$ . Taraf signifikansi 0,05 (5%) untuk  $N=42$  yang tertera pada tabel kritik korelasi product moment adalah sebesar 0,304. Sedangkan koefisien korelasi product moment ( $r$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0,826. Ternyata bahwa koefisien korelasi  $r > r\text{-tabel}$  ( $0,826 > 0,304$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis  $r$  reliabel karena  $r\text{-hitung}$  lebih besar dari pada  $r\text{-tabel}$ , dan  $r\text{-hitung}$  sebesar 0,826 termasuk ke dalam kategori reliabel cukup karena terletak antara 0,80-0,84 (reliabel cukup). (Balian dalam Masyhud, 2012:256).

Upaya untuk memenuhi syarat instrumen yang baik, instrumen penelitian berupa tes selain dilakukan uji validitas dan reabilitas, maka juga perlu dicari daya

pembeda (*discrimination power*) dan tingkat kesulitan soal (*level of difficultnes*) tersebut. Memiliki daya pembeda artinya setiap instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Sebuah butir soal dikatakan tidak baik apabila butir soal tersebut dapat dijawab oleh seluruh siswa baik dari kelompok pandai atau dari kelompok lemah.

Menurut Masyhud (2014:259), suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan apabila memiliki daya pembeda atau minimal 0,20. Sedangkan tingkat kesulitan disini mengarah kepada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir tes tidak boleh terlalu sulit atau terlalu mudah. Butir tes yang direkomendasikan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 20% sampai 80%.

Menurut Masyhud (2014:262) daya pembeda butir test dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Menurut Masyhud (2014:263), adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

Keterangan :

IKES = Indeks Kesukaran

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Sebelum melaksanakan perhitungan indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan, peneliti harus mengurutkan seluruh skor yang diperoleh siswa dari yang tertinggi sampai terendah. Kemudian membagi seluruh lembar jawaban menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah. Kriteria penentuan kelompok pandai dan lemah berdasarkan pada rentang nilai antara nilai tertinggi dan terendah. Tabel kriteria penentuan kelompok pandai dan kelompok lemah dapat dilihat pada (Tabel 3.3).

Hasil perhitungan indeks daya pembeda test dan tingkat kesulitan dalam penelitian ini dapat dilihat tabel 3.2 di bawah ini.

**Tabel 3.2 Hasil Penghitungan Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan Soal Tes Hasil Belajar Siklus I**

No Soal	Skor Jawaban Benar Kelompok Pandai	Skor Jawaban Benar Kelompok Lemah	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
1	18	13	0.238095	73.80952	Baik
2	18	11	0.333333	69.04762	Baik
3	18	13	0.238095	73.80952	Baik
4	17	8	0.428571	59.52381	Baik
5	20	12	0.380952	76.19048	Baik
6	20	14	0.285714	80.95238	Baik
7	13	3	0.47619	38.09524	Baik
8	18	13	0.238095	73.80952	Baik
9	18	9	0.428571	64.28571	Baik
10	21	18	0.142857	92.85714	Direvisi
11	18	8	0.47619	61.90476	Baik
12	12	7	0.238095	45.2381	Baik
13	19	7	0.571429	61.90476	Baik
14	19	12	0.333333	73.80952	Baik
15	15	13	0.095238	66.66667	Direvisi
16	19	7	0.571429	61.90476	Baik
17	18	4	0.666667	52.38095	Baik
18	18	13	0.238095	73.80952	Baik

No Soal	Skor Jawaban Benar Kelompok Pandai	Skor Jawaban Benar Kelompok Lemah	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
19	19	13	0.285714	76.19048	Baik
20	18	7	0.52381	59.52381	Baik
21	21	16	0.238095	88.09524	Baik
22	11	6	0.238095	40.47619	Baik
23	21	12	0.428571	78.57143	Baik
24	19	14	0.238095	78.57143	Baik
25	18	13	0.238095	73.80952	Baik
26	19	11	0.380952	71.42857	Baik
27	11	5	0.285714	38.09524	Baik
28	19	12	0.333333	73.80952	Baik
29	20	16	0.190476	85.71429	Direvisi
30	19	11	0.380952	71.42857	Baik

Berdasarkan data pada tabel di atas, 27 butir soal memiliki indeks daya pembeda di atas kriteria persyaratan minimal yaitu 0,2 dan 3 butir soal memiliki indeks daya pembeda di bawah kriteria persyaratan minimal yaitu 0,2 serta indeks tingkat kesukaran 20% sampai 80%. Jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen butir soal 27 baik dan 3 butir soal perlu direvisi untuk digunakan sebagai persyaratan instrumen yang baik.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Penelitian ini akan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis yang memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan (Masyhud, 2012:275). Sedangkan analisis data kuantitatif adalah analisis yang menggunakan angka-angka sebagai teknik utama (Masyhud, 2012:269). Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

### 3.8.1 Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui motivasi siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM, peneliti terlebih dahulu membagikan angket motivasi pada setiap akhir siklus. Sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.3 Aspek yang Diamati pada Indikator Motivasi**

No.	Indikator	Aspek
1.	Minat belajar siswa	a. Mendengarkan penjelasan guru
		b. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh
		c. Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru
		d. Tidak sering meninggalkan kelas
2.	Semangat belajar	a. Bertanya pada guru jika ada materi yang tidak dimengerti
		b. Bertanya pada guru atau teman jika tidak memahami tugas yang diberikan
		c. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas guru
		d. Tidak bergurau dengan temannya
3.	Tanggung jawab	a. Langsung mengerjakan tugas dari guru
		b. Memberi kontribusi kepada kelompok belajarnya
		c. Tekun mengerjakan tugas
		d. Mengerjakan tugas tepat waktu
4.	Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru	a. Mendengarkan pertanyaan dari guru
		b. Memperhatikan pertanyaan dari guru
		c. Langsung menjawab pertanyaan dari guru
		d. Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru
5.	Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru	a. Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas
		b. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru
		c. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru
		d. Tekun bekerjasama dalam kelompok

Adapun penyusunan pedoman penskorannya adalah dengan menggunakan 5 skala. Jumlah butir aspek yang diukur berjumlah 20, maka jumlah skor maksimumnya sebesar 100 poin dengan penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Skor Pilihan Jawaban pada Indikator Motivasi**

No.	Pilihan jawaban	Skor
1.	Tidak pernah (TP) = Tidak pernah dilakukan	1
2.	Jarang dilakukan (JR) = Cenderung tidak dilakukan namun pernah dilakukan	2
3.	Kadang-kadang, tapi sering tidak dilakukan (KK) = Tingkat keseringan melakukan sama dengan tidak dilakukan	3
4.	Sering dilakukan (SR) = Cenderung lebih banyak dilakukan namun pernah tidak dilakukan	4
5.	Selalu dilakukan (SL) = Mutlak dilakukan	5

(Masyhud, 2012: 231)

Selanjutnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan pendekatan PAIKEM dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi

**Tabel 3.5 Kriteria Motivasi Belajar**

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2013: 69)

### 3.8.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan pendekatan PAIKEM dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Selanjutnya untuk mengetahui kategori hasil belajar IPS siswa, ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2013:65)

## BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai : (1) hasil penelitian, (2) analisis data, (3) hasil wawancara, (4) pembahasan, dan (5) temuan penelitian.

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Jember Kidul 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian terdiri dari dua siklus dengan alokasi waktu 4 x 35 menit pada setiap siklus. Siklus I dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Secara umum kegiatan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari	Tanggal	Kegiatan
1.	Jumat	15 Januari 2015	Meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah
2.	Sabtu	16 Januari 2015	Observasi dan wawancara dengan guru kelas IVA
3.	Senin	17 Januari 2015	Wawancara dengan siswa kelas IV dan pengisian angket motivasi belajar siswa pra siklus
4.	Jumat	17 April 2015	Pelaksanaan siklus I pertemuan 1
5.	Sabtu	18 April 2015	Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 (tes hasil belajar dan pengisian angket motivasi belajar siswa)
6.	Senin	20 April 2015	Wawancara setelah siklus I
7.	Jumat	24 April 2015	Pelaksanaan siklus II pertemuan 1
8.	Sabtu	25 April 2015	Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 (tes hasil belajar dan pengisian angket motivasi belajar siswa)
9.	Senin	27 April 2015	Wawancara setelah siklus II

#### 4.1.2 Pra Siklus

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta ijin kepada kepala sekolah dan guru kelas IVA untuk melakukan penelitian di kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan tes.

##### a. Hasil observasi

Pada observasi awal yang dilakukan tanggal 16 Januari 2015 untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dilakukan penerapan pendekatan PAIKEM. Hasil observasi kegiatan pembelajaran guru (Lampiran G.1) sudah baik namun proses pembelajaran yang diterapkan di kelas belum efektif dan penggunaan media jarang dilakukan. Guru telah menerapkan kelompok dalam pembelajaran, namun siswa terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran hanya siswa yang memiliki kemampuan tinggi yang aktif dalam pembelajaran.

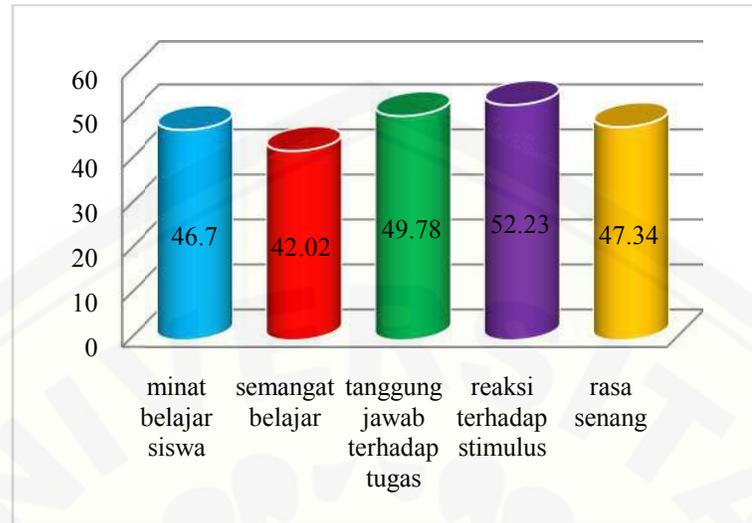
##### 1) Motivasi belajar siswa

Data mengenai motivasi belajar siswa dapat diamati melalui angket sebagai data pendukung. Hasil rekapitulasi angket menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal masih tergolong cukup dan hanya mencapai skor 47,68. Data hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa pra siklus (Lampiran I.1) dari 47 siswa secara klasikal dapat dijelaskan secara ringkas pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.2 Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Indikator Motivasi	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Rata-rata skor
1.	Minat belajar siswa	46,7	100	47,68
2.	Semangat belajar siswa	42,02	100	
3.	Tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru	49,78	100	
4.	Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	52,23	100	
5.	Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru	47,34	100	

(Sumber: data diolah tahun 2015)



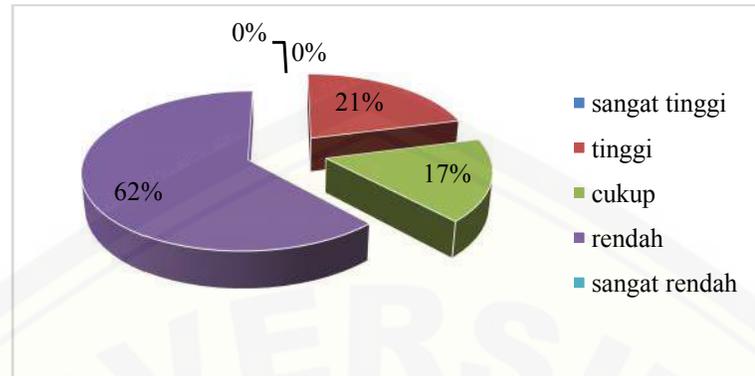
Gambar 4.1 Diagram Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa indikator motivasi paling tinggi terletak pada reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru dengan skor sebesar 52,23 (kategori cukup) sedangkan indikator motivasi paling rendah terletak pada semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya dengan skor 42.02 (kategori cukup).

Tabel 4.3 Kriteria Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Tinggi	80 - 100	0	0
Tinggi	61 - 80	10	21
Cukup	41 - 60	8	17
Rendah	21 - 40	29	62
Sangat Rendah	0 - 20	0	0
Jumlah		47	100

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.2 Diagram Kriteria Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Gambar 4.2 diatas diperoleh data bahwa dari 47 siswa, terdapat 10 siswa (21%) dengan kategori motivasi belajar tinggi, 8 siswa (17%) dengan kategori motivasi belajar cukup dan sisanya sebanyak 29 siswa (62%) termasuk dalam kategori motivasi belajar rendah.

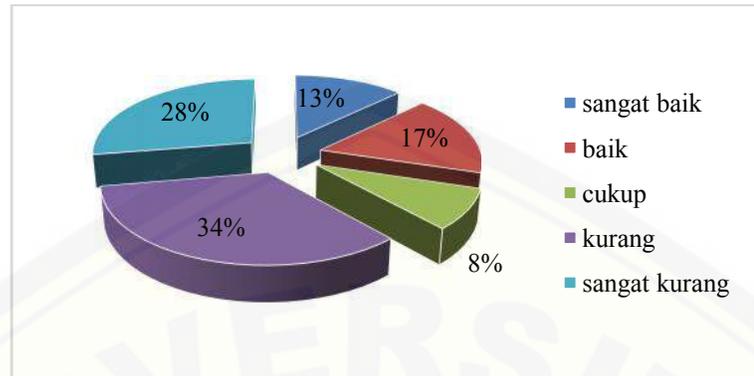
## 2) Hasil Belajar Siswa

Selain hasil angket diperoleh juga hasil dokumentasi berupa data hasil belajar siswa pada pra siklus (Lampiran J.1). Ringkasan mengenai hasil belajar siswa pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Kategori	Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80 – 100	6	13
Baik	70 – 79	8	17
Cukup	60 – 69	4	8
Kurang	40 – 59	16	34
Sangat Kurang	0 – 39	13	28
Total		47	100

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Gambar 4.3 di atas, diperoleh dari data dokumentasi nilai UTS siswa kelas IVA SDN Jember Kidul 04 pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas IVA SDN Jember Kidul 04 tergolong kurang dengan skor rata-rata 52,85. Dari 47 siswa, 6 siswa (13%) yang mendapat nilai sangat baik (80-100), 8 siswa (17%) yang mendapat nilai baik (70-79), 4 siswa (8%) yang mendapat nilai cukup (60-69), 16 siswa (34%) yang mendapat nilai kurang (40-59), 13 siswa (28%) yang mendapat nilai sangat kurang (0-39).

#### b. Refleksi

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dilaksanakan pada pra siklus, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada kategori cukup dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran IPS masih pada kategori kurang untuk itu perlu diadakan perbaikan. Proses pembelajaran sudah menggunakan metode ceramah, penugasan, tanya jawab, diskusi namun jarang menggunakan media. Siswa belajar secara berkelompok namun terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran. Interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa didominasi hanya siswa yang memiliki kognitif tinggi saja membuat pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa dan kurang menghidupkan suasana kegiatan belajar mengajar.

### c. Rencana perbaikan

Berdasarkan analisis permasalahan dalam pembelajaran di kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember, maka perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Rencana perbaikan yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa yaitu melalui penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan penerapan pendekatan PAIKEM. Penerapan pendekatan PAIKEM diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa dengan cara melibatkan peserta didik. Interaksi pembelajaran dapat berjalan multi arah dari guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menghidupkan suasana kegiatan pembelajaran karena siswa akan belajar secara kelompok yang heterogen. Berdasarkan data nama siswa dan hasil belajar siswa pra siklus, peneliti dibantu guru kelas membentuk sembilan kelompok belajar siswa secara heterogen dimana satu kelompok beranggotakan lima sampai enam siswa.

### 4.1.3 Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dengan menerapkan pendekatan PAIKEM. Peneliti dibantu oleh guru kelas dan tiga rekan sejawat sebagai observer. Adapun tahap-tahap proses pembelajaran pada siklus I dipaparkan sebagai berikut.

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Hal-hal yang dilakukan, antara lain:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan pendekatan PAIKEM (lampiran M);
- 2) menyiapkan media yang digunakan yaitu gambar dan kartu bergambar tentang masalah sosial
- 3) menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen (Lampiran K.1)
- 4) memvaliditas soal tes hasil belajar (LKS) (Lampiran N)

- 5) menyiapkan soal tes hasil belajar berupa LKK dan LKS beserta kunci jawabannya
- 6) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa (Lampiran D.3 dan D.4)
- 7) menyiapkan lembar pedoman observasi kegiatan guru selama pembelajaran penerapan pendekatan PAIKEM (Lampiran F.2)
- 8) menyiapkan lembar pedoman angket dan observasi motivasi belajar siswa (Lampiran H)
- 9) menginformasikan kepada siswa kelas IVA untuk membentuk sembilan kelompok sesuai daftar yang telah disusun sebelumnya

#### b. Tindakan

Penelitian pada siklus I dilaksanakan terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu, tanggal 17-18 April 2015 dengan alokasi waktu 4×35 menit. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan PAIKEM dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Pembelajaran dilakukan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I (Lampiran M) yang sebelumnya sudah dipersiapkan oleh peneliti.

##### 1) Pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari jumat tanggal 17 April 2015 dimulai pada pukul 07.00-08.10 WIB. Peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus I yang telah dibuat sebelumnya. Pada pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan alokasi waktu 5 menit. Guru menyampaikan materi dengan alokasi waktu 30 menit. Guru menjelaskan tentang materi pengertian masalah sosial, ciri-ciri masalah sosial, contoh masalah sosial, penyebab masalah sosial, dan dampak masalah sosial menggunakan metode ceramah disertai tanya jawab. Guru menerapkan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)

dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) setelah menyampaikan materi dengan alokasi waktu 30 menit. Pertemuan diakhiri dengan menutup pelajaran dengan alokasi waktu 5 menit untuk menyimpulkan materi dan kegiatan yang sudah dipelajari pada hari ini.

## 2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 18 April 2015 dimulai pada pukul 07.00-08.10 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Lampiran M) yang telah dibuat. Pada pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan alokasi waktu 5 menit. Guru mengingatkan kembali inti materi dengan alokasi waktu 25 menit. Guru jawab membahas tentang materi pengertian masalah sosial, ciri-ciri masalah sosial, contoh masalah sosial, penyebab masalah sosial, dan dampak masalah sosial menggunakan metode ceramah disertai tanya. Untuk tes hasil belajar individu dialokasikan waktu 35 menit dan sisa waktu 5 menit untuk penutup pertemuan hari ini. Peneliti meminta waktu tambahan 10 menit untuk memberi kesempatan siswa mengisi angket motivasi belajar setelah selesai proses pembelajaran.

## c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I pertemuan 1, peneliti dibantu oleh empat orang observer yaitu Bapak Budi Wadoyo, S.Pd, Ika Lailatul Romadhoni, Andriyani Viki Nuritasari, dan Fiyandari Muharromah. Bapak Budi Wadoyo bertindak observer kegiatan guru mengajar (lampiran G.2) sedangkan Ika Lailatul Romadhoni, Andriyani Viki Nuritasari, dan Fiyandari Muharromah bertindak sebagai observer motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung (lampiran I.4). Observer mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan. Lembar observasi kegiatan mengajar guru yang diisi oleh observer berisi langkah-langkah mengajar guru yang telah disesuaikan dengan langkah-

langkah dalam pendekatan PAIKEM dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS).

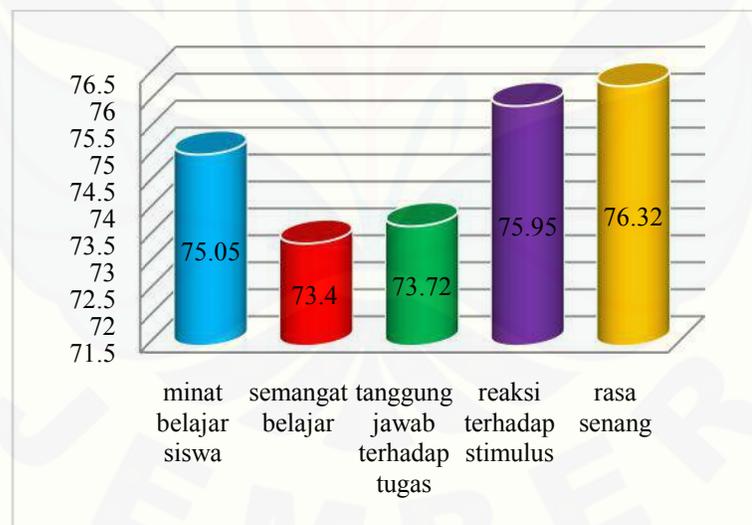
1) Motivasi belajar siswa

Data skor gabungan angket dan observasi motivasi belajar siswa pada siklus I (Lampiran I.6) dari 47 siswa secara klasikal dapat dijelaskan secara ringkas pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.5 Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No.	Indikator Motivasi	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Rata-rata skor
1.	Minat belajar siswa	75,05	100	74,89
2.	Semangat belajar siswa	73,4	100	
3.	Tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru	73,72	100	
4.	Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	75,95	100	
5.	Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru	76,32	100	

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.4 Diagram Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I

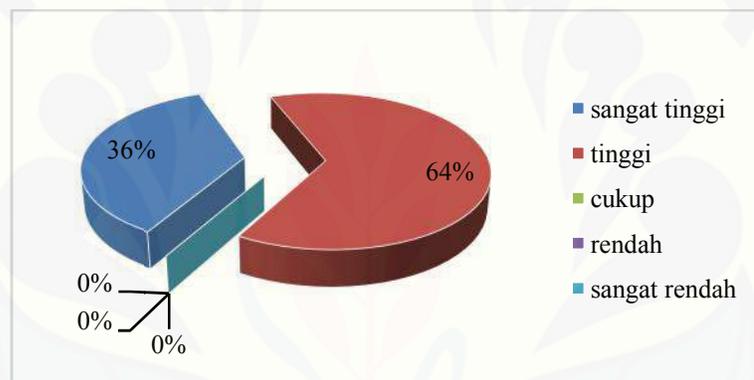
Berdasarkan data pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.4 diatas dapat diketahui bahwa indikator motivasi paling tinggi terletak pada rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan skor 76,32 (kategori tinggi) sedangkan indikator

motivasi paling rendah terletak pada semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya dengan skor 73,4 (kategori tinggi). Skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal tergolong motivasi tinggi dengan skor 74,89.

Tabel 4.6 Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Tinggi	80 - 100	17	36
Tinggi	61 - 80	30	64
Cukup	41 - 60	0	0
Rendah	21 - 40	0	0
Sangat Rendah	0 - 20	0	0
Jumlah		25	100

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.5 Diagram Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.5 diatas diperoleh data bahwa dari 47 siswa, terdapat 17 siswa (36%) dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi dan 30 siswa (64%) dengan kategori motivasi belajar tinggi.

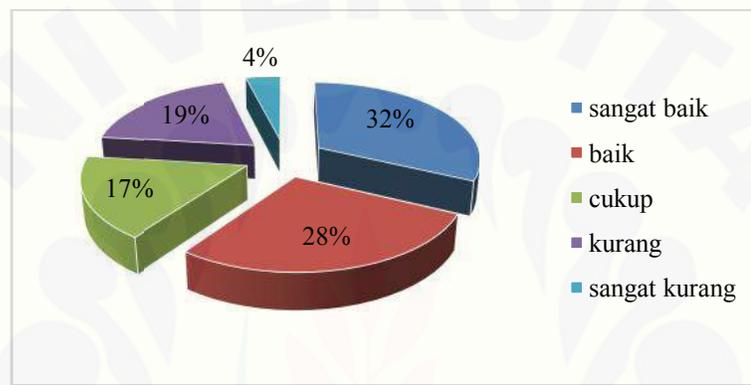
## 2) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa pada siklus I (Lampiran J.2) dapat dijelaskan pada tabel dan gambar sebagai berikut.

Tabel 4.7 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	80 - 100	15	32
Baik	70 - 80	13	28
Cukup	60 - 70	8	17
Kurang	50 - 60	9	19
Sangat Kurang	0 - 50	2	4
Jumlah		47	100

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.6 diatas diperoleh data bahwa dari 47 siswa, terdapat 15 siswa (32%) dengan kategori hasil belajar sangat baik, 13 siswa (28%) dengan kategori hasil belajar baik, 8 siswa (17%) dengan kategori hasil belajar cukup, 9 siswa (19%) dengan kategori hasil belajar kurang dan sisanya sebanyak 2 siswa (4%) termasuk dalam kategori hasil belajar sangat kurang.

#### d. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dengan metode pengumpulan data yang telah dilaksanakan pada siklus I, pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PAIKEM sudah terlaksana cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara setelah tindakan siklus I (lampiran E.3 dan E.4) proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga melibatkan peserta didik. Interaksi pembelajaran dapat berjalan multi arah dari guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa.

Pembelajaran menjadi tidak membosankan dan siswa lebih senang dalam belajar secara kelompok. Siswa mulai berani untuk mengutarakan pendapatnya atas pertanyaan yang diberikan guru. Suasana pembelajaran juga terasa lebih bermakna dengan adanya persaingan antar kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok. Berdasarkan penilaian pada tes hasil belajar siswa untuk soal yang memuat subbab penyebab dan cara mengatasi masalah sosial masih terdapat siswa belum sepenuhnya menguasai.

Berdasarkan analisis diatas diperoleh kesimpulan bahwa pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil skor rata-rata motivasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus I meningkat dari skor 47,68 menjadi 74,89. Namun berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian ini, peningkatan skor rata-rata motivasi belajar belum berhasil karena belum mencapai 80 dari skor maksimal 100.

Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan dari pra siklus ke siklus I dari skor rata-rata siswa 52,85 menjadi 68,68 (kategori cukup), namun hasil belajar yang dicapai juga belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

e. Rencana perbaikan

Dikarenakan hasil dari siklus I belum mencapai indikator keberhasilan maka dilakukan siklus II untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS lebih baik lagi. Dilakukannya siklus II diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Jember Kidul 04 Jember. Oleh karena itu pada siklus II direncanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) guru mengulang kembali materi masalah sosial terutama pada subbab penyebab dan cara mengatasi masalah sosial. Berdasarkan penilaian pada tes hasil belajar siswa untuk soal yang memuat subbab tersebut siswa belum sepenuhnya menguasai

- 2) guru memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal dan tes hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siklus I
- 3) guru membuat nomor ikat kepala untuk siswa sesuai nomor absen siswa untuk mempermudah observasi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran
- 4) guru menyusun kembali kelompok belajar siswa menjadi 16 kelompok secara heterogen dimana satu kelompok beranggotakan dua sampai tiga siswa supaya siswa lebih fokus berperan saat kerja kelompok.
- 5) guru memberi pemahaman kepada semua siswa harus saling bekerja sama agar melatih kemandirian dan tanggung jawabnya dalam kelompok
- 6) guru meminta siswa tidak ramai saat pembagian LKK dan presentasi kelompok
- 7) guru lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

#### 4.1.4 Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilakukan peneliti yang bertindak sebagai guru dengan menerapkan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) disertai strategi pembelajaran peta konsep yang sudah dikaji ulang berdasarkan permasalahan yang ada pada siklus I. Adapun tahap-tahap perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut.

##### a. Revisi Perencanaan

Hasil dari pelaksanaan siklus I perlu direvisi dan hasilnya digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan siklus II. Hasil dari pelaksanaan siklus I perlu dilakukan revisi meliputi:

- 1) menjelaskan kembali materi masalah sosial
- 2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan pendekatan PAIKEM (Lampiran Q)
- 3) menyiapkan contoh bagan peta konsep tentang masalah sosial
- 4) membuat nomor ikat kepala siswa sesuai nomor absen
- 5) menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen (lampiran K.2)

- 6) memvaliditas soal tes hasil belajar (LKS) (lampiran R)
- 7) menyiapkan soal tes hasil belajar berupa LKK dan LKS beserta kunci jawabannya
- 8) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa (Lampiran D.5 dan D.6)
- 9) menyiapkan lembar pedoman observasi kegiatan guru selama pembelajaran penerapan pendekatan PAIKEM (Lampiran F.3)
- 10) menyiapkan lembar pedoman angket dan observasi motivasi belajar siswa (lampiran H)
- 11) menginformasikan kepada siswa kelas IVA untuk membentuk enam belas kelompok sesuai daftar yang telah disusun sebelumnya
- 12) memberi pemahaman kepada siswa agar kompak ketika bekerja kelompok

#### b. Tindakan

Penelitian pada siklus II dilaksanakan terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu, tanggal 24-25 April 2015 dengan alokasi waktu 4×35 menit. Pada pelaksanaan siklus II peneliti masih dibantu oleh guru kelas IVA dan tiga rekan sejawat sebagai observer mengetahui aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti masih menggunakan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) disertai strategi pembelajaran peta konsep.

##### 1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 24 April 2015 dimulai pada pukul 07.00-08.10 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti bertindak sebagai guru. Pada pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan alokasi waktu 5 menit. Guru menyampaikan kembali materi dengan alokasi waktu 30 menit. Guru menjelaskan materi masalah sosial, namun lebih memfokuskan pada penyebab masalah sosial dan

dampak masalah sosial menggunakan metode ceramah disertai tanya jawab. Guru menerapkan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) disertai strategi pembelajaran peta konsep setelah menyampaikan materi dengan alokasi waktu 30 menit. Pertemuan diakhiri dengan menutup pelajaran dengan alokasi waktu 5 menit untuk menyimpulkan materi dan kegiatan yang sudah dipelajari pada hari ini.

## 2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 25 April 2015 dimulai pada pukul 07.00-08.10 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan alokasi waktu 5 menit. Guru mengingatkan kembali materi dengan alokasi waktu 25 menit. Guru menggunakan metode ceramah disertai tanya jawab mengenai materi pengertian masalah sosial, ciri-ciri masalah sosial, contoh masalah sosial, penyebab masalah sosial, dan dampak masalah sosial. Untuk tes hasil belajar individu dialokasikan waktu 35 menit dan sisa waktu 5 menit untuk penutup pertemuan hari ini. Peneliti meminta waktu tambahan 10 menit untuk memberi kesempatan siswa mengisi angket motivasi belajar setelah selesai proses pembelajaran.

## c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II pertemuan 1, peneliti dibantu oleh empat orang observer yaitu Bapak Budi Wadoyo, S.Pd, Ika Lailatul Romadhoni, Andriani Viki Nuritasari, dan Fiyandari Muharromah. Bapak Budi Wadoyo bertindak observer kegiatan guru mengajar (lampiran G.3) sedangkan Ika Lailatul Romadhoni, Andriyani Viki Nuritasari, dan Fiyandari Muharromah bertindak sebagai observer motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung (lampiran I.5). Observer mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan. Lembar observasi kegiatan mengajar guru yang diisi oleh observer

berisi langkah-langkah mengajar guru yang telah disesuaikan dengan langkah-langkah dalam pendekatan PAIKEM dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) disertai strategi pembelajaran peta konsep.

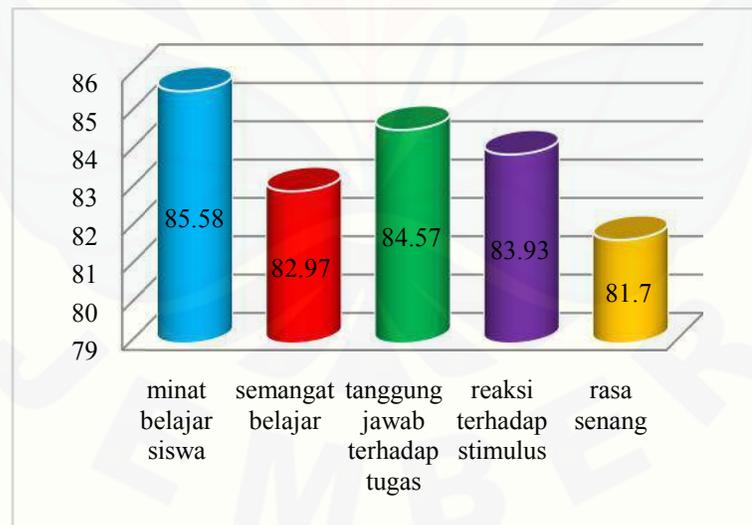
#### 1) Motivasi Belajar Siswa

Data skor gabungan angket dan observasi motivasi belajar siswa pada siklus II (Lampiran I.7) dari 25 siswa secara klasikal dapat dijelaskan secara ringkas pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.8 Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No.	Indikator Motivasi	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Rata-rata skor
1.	Minat belajar siswa	85,58	100	83,67
2.	Semangat belajar siswa	82,97	100	
3.	Tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru	84,57	100	
4.	Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	83,93	100	
5.	Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru	81,7	100	

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.7 Diagram Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II

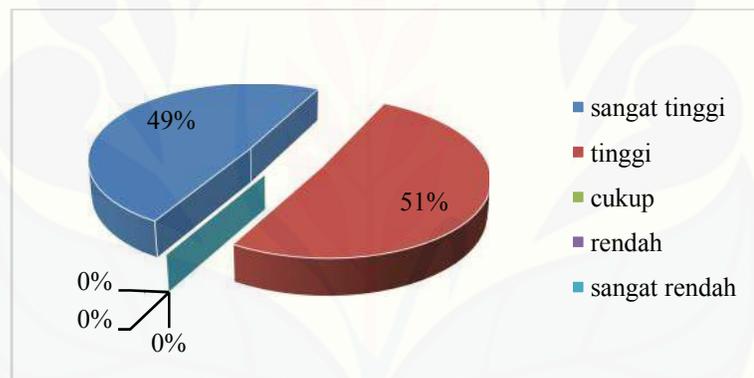
Berdasarkan data pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.7 diatas dapat dapat diketahui bahwa indikator motivasi paling tinggi terletak pada minat belajar siswa dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran dengan skor 85,58 (kategori sangat tinggi) sedangkan indikator motivasi paling rendah terletak pada rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan skor 81,7 (kategori sangat tinggi). Skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal tergolong cukup termotivasi dengan skor 83,75.

Tabel 4.9 Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Tinggi	80 - 100	23	49
Tinggi	61 - 80	24	51
Cukup	41 - 60	0	0
Rendah	21 - 40	0	0
Sangat Rendah	0 - 20	0	0
Jumlah		47	100

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.8 Diagram Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.8 diatas diperoleh data bahwa dari 47 siswa, terdapat 23 siswa (49%) dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi dan sisanya sebanyak 24 siswa (51%) termasuk dalam kategori motivasi belajar tinggi.

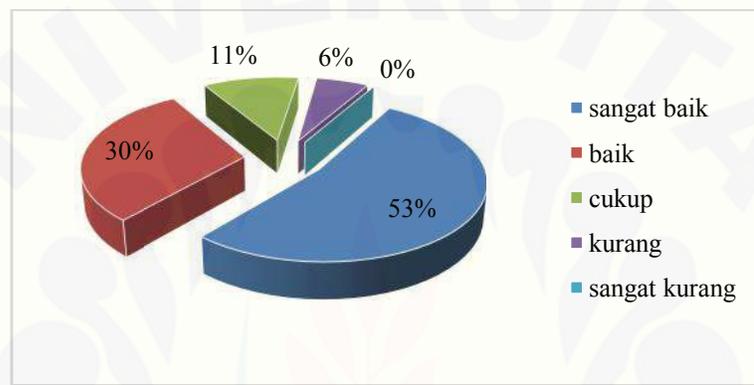
## 2) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa pada siklus II (Lampiran J.3) dapat dijelaskan pada tabel dan gambar sebagai berikut.

Tabel 4.10 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	80 - 100	25	53
Baik	70 - 80	14	30
Cukup	60 - 70	5	11
Kurang	50 - 60	3	6
Sangat Kurang	0 - 50	0	0
Jumlah		47	100

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan tabel 4.10 dan gambar 4.9 diatas diperoleh data bahwa dari 47 siswa, terdapat 25 siswa (53%) dengan kategori hasil belajar sangat baik, 14 siswa (30%) dengan kategori hasil belajar baik, 5 siswa (11%) dengan kategori hasil belajar cukup, dan sisanya 3 siswa (6%) termasuk dalam kategori hasil belajar kurang.

#### d. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dengan metode pengumpulan data yang telah dilaksanakan pada siklus II, pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PAIKEM sudah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara setelah tindakan siklus II (lampiran E.5 dan E.6) siswa sudah bisa bekerja sama dengan baik dengan anggota kelompoknya. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis diatas diperoleh kesimpulan bahwa pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil skor rata-rata motivasi

belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat dari skor 74,89 menjadi 83,75 (kategori sangat tinggi). Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II dari skor rata-rata siswa 68,68 menjadi 81,21 (kategori sangat baik). Hasil analisis motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yakni perolehan skor rata-rata mencapai 80 dari skor maksimal 100, maka penerapan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran IPS pada siklus II dinyatakan berhasil. Dikarenakan pada siklus II dinyatakan berhasil maka penelitian selesai pada siklus II.

#### 4.2 Analisis Data

Pada analisis data akan dipaparkan perbandingan hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa mulai dari pelaksanaan prasiklus, siklus I, dan siklus II.

##### 4.2.1 Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan penerapan pendekatan PAIKEM mulai dari pra siklus hingga siklus II dapat dijelaskan pada tabel dan gambar berikut ini.

Tabel 4.11 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus I

No.	Kategori Motivasi	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Selisih Siklus I - Pra siklus
1.	Sangat Tinggi	0	36	36
2.	Tinggi	21	64	43
3.	Cukup	17	0	-17
4.	Rendah	62	0	-62
5.	Sangat Rendah	0	0	0
	Jumlah	100	100	0

(Sumber: data diolah 2015)

Tabel 4.12 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dari Siklus I Ke Siklus II

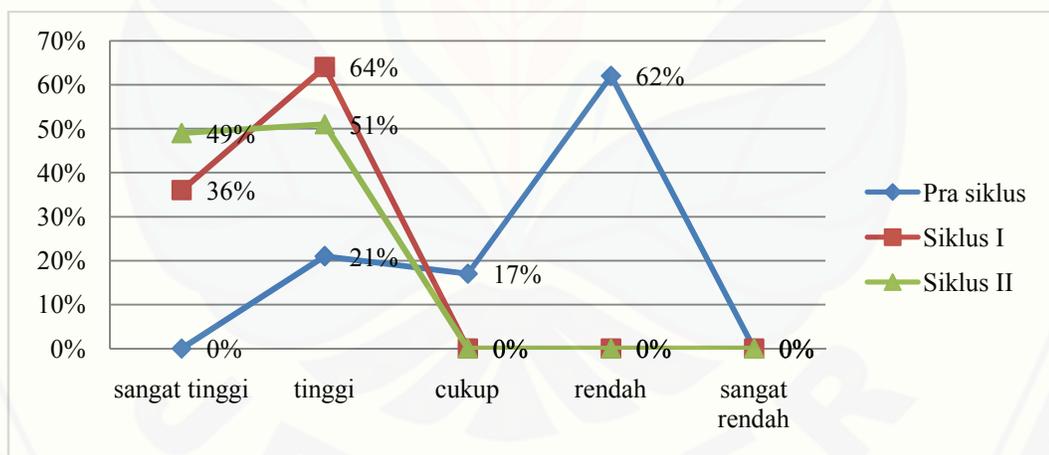
No.	Kategori Motivasi	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Selisih Siklus II - Siklus I
1.	Sangat Tinggi	36	49	13
2.	Tinggi	64	51	-13
3.	Cukup	0	0	0
4.	Rendah	0	0	0
5.	Sangat Rendah	0	0	0
Jumlah		100	100	0

(Sumber: data diolah 2015)

Tabel 4.13 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus II

No.	Kategori Motivasi	Pra Siklus (%)	Siklus II (%)	Selisih Siklus II - Pra Siklus
1.	Sangat Tinggi	0	49	49
2.	Tinggi	21	51	30
3.	Cukup	17	0	-17
4.	Rendah	62	0	-62
5.	Sangat Rendah	0	0	0
Jumlah		100	100	0

(Sumber: data diolah 2015)



Gambar 4.10 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 4.11, Tabel 4.12, Tabel 4.13, dan Gambar 4.10, motivasi pembelajaran IPS mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II dengan menggunakan penerapan pendekatan PAIKEM. Kriteria motivasi belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat tinggi meningkat sebesar 36% dari 0%

menjadi 36%, sedangkan kriteria motivasi belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori sangat tinggi meningkat 13% dari 36% menjadi 49%. Kriteria motivasi belajar pra siklus ke siklus I kategori tinggi mengalami peningkatan sebesar 43% dari 21% menjadi 64%, sedangkan kriteria motivasi belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori tinggi menurun 13% dari 64% menjadi 51%. Kriteria motivasi belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori cukup menurun 17% dari 17% menjadi 0%, demikian juga untuk kriteria motivasi belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori rendah yang mengalami 62% dari 62% menjadi 0%,

#### 4.2.2 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan penerapan pendekatan PAIKEM mulai dari pra siklus hingga siklus II dapat dijelaskan pada tabel dan gambar berikut ini.

Tabel 4.14 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus I

No.	Kategori hasil belajar	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Selisih Siklus I - Pra siklus
1.	Sangat Baik	13	32	19
2.	Baik	17	28	11
3.	Cukup	8	17	9
4.	Kurang	34	19	-15
5.	Sangat Kurang	28	4	-24
	Jumlah	100	100	0

(Sumber: data diolah 2015)

Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Siklus I Ke Siklus II

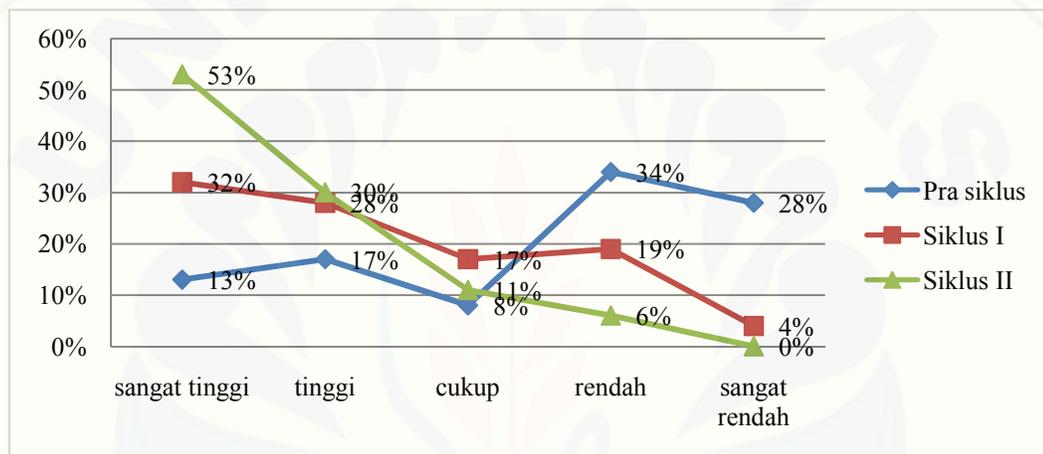
No.	Kategori hasil belajar	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Selisih Siklus II - Siklus I
1.	Sangat Baik	32	53	21
2.	Baik	28	30	2
3.	Cukup	17	11	-6
4.	Kurang	19	6	-13
5.	Sangat Kurang	4	0	-4
	Jumlah	100	100	0

(Sumber: data diolah 2015)

Tabel 4.16 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus II

No.	Kategori hasil belajar	Pra Siklus (%)	Siklus II (%)	Selisih Siklus II - Pra Siklus
1.	Sangat Baik	13	53	40
2.	Baik	17	30	13
3.	Cukup	8	11	3
4.	Kurang	34	6	-28
5.	Sangat Kurang	28	0	-28
	Jumlah	100	100	0

(Sumber: data diolah 2015)



Gambar 4.11 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 4.14, Tabel 4.15, Tabel 4.16, dan Gambar 4.11, hasil belajar IPS mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II dengan menggunakan penerapan pendekatan PAIKEM. Kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat baik meningkat 19% dari 13% menjadi 32%, sedangkan kriteria hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori sangat baik meningkat 21% dari 32% menjadi 53%. Pada hasil belajar pra siklus ke siklus I kategori baik meningkat 11% dari 17% menjadi 28%, sedangkan hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori baik hanya mengalami peningkatan 2% dari 28% menjadi 30%. Hasil belajar pra siklus ke siklus I kategori cukup meningkat 9% dari 8% menjadi 17%, sedangkan hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori

cukup mengalami penurunan 6% dari 17% menjadi 11%. Kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori kurang menurun 15% dari 34% menjadi 19%, demikian juga dengan hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori kurang menurun 13% dari 19% menjadi 6%. Kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat kurang mengalami penurunan 24% dari 28% menjadi 4%, demikian juga hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori sangat kurang menurun 4% dari 4% menjadi 0%.

### **4.3 Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IVA dan siswa (Lampiran E1 dan E2) pada kegiatan pra siklus diperoleh data bahwa guru sudah menggunakan metode ceramah, penugasan, tanya jawab, diskusi namun jarang menggunakan media dalam menyampaikan materi IPS. Selain itu diperoleh informasi juga bahwa tingkat motivasi belajar siswa tergolong cukup dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hasil wawancara dengan dua orang siswa menunjukkan bahwa tidak semua siswa menyukai pelajaran IPS dan siswa cenderung kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang diajarkan. Setelah peneliti melaksanakan pendekatan PAIKEM diperoleh hasil wawancara (Lampiran E3, E4, E5, dan E6) bahwa motivasi belajar siswa lebih meningkat sehingga siswa lebih berminat dan lebih tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran. Siswa merasa lebih mudah memahami materi karena pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Proses pembelajaran juga menjadi lebih interaktif karena pembelajaran lebih melibatkan siswa.

### **4.4 Pembahasan**

Sebelum dilakukan tindakan penerapan pendekatan PAIKEM, diperoleh data bahwa bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran IPS masih kurang maksimal. Proses pembelajaran sudah menggunakan metode ceramah, penugasan, tanya jawab, diskusi namun jarang menggunakan media. Siswa belajar secara berkelompok namun terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran.

Interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa didominasi hanya siswa yang memiliki kognitif tinggi saja membuat pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa dan kurang menghidupkan suasana kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi belum efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dipilihlah pendekatan PAIKEM yang merupakan sebuah variasi diskusi kelompok. Penerapan pendekatan pada siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut (1) siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok (Aktif). (2) siswa mengamati masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar (Inovatif dan Menyenangkan). (3) siswa mendiskusikan hasil pengamatan untuk mengumpulkan data/jawaban (Kreatif). (4) siswa mencatat hasil pengamatan dan mempresentasikan hasil diskusi (Efektif).

Penerapan pendekatan pada siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut (1) siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok (Aktif). (2) siswa mengidentifikasi masalah sosial dalam bacaan dengan kelompoknya masing-masing (Efektif). (3) siswa membuat peta konsep pohon jaringan tentang masalah sosial dari hasil diskusi kelompok (Inovatif dan Kreatif). (4) siswa mempresentasikan hasil diskusi (Menyenangkan).

Proses pembelajaran yang semula menggunakan metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan diskusi pada tahap prasiklus diperbaiki dengan penerapan pendekatan PAIKEM pada siklus I dan siklus II. Jika pada pra siklus siswa belum sepenuhnya aktif, setelah dilakukan tindakan siklus I dan tindakan siklus II motivasi yang nampak pada siswa saat mengikuti pembelajaran dengan penerapan pendekatan PAIKEM yaitu siswa antusias dalam mengikuti diskusi kelompok dengan adanya persaingan antar kelompok, siswa mulai berani aktif berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa belajar secara berkelompok yang dibentuk secara heterogen sehingga dalam pembelajaran terdapat interaksi multi arah antara guru dan murid, murid ke guru, dan murid ke murid. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan guru. Media gambar membantu siswa lebih paham karena pembelajaran menjadi lebih nyata dan strategi

pembelajaran peta konsep membantu siswa lebih paham tentang konsep-konsep penting pada materi. Hal ini dapat memberikan dampak positif dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan penerapan pendekatan PAIKEM terlaksana dengan baik. Pada penerapan pendekatan PAIKEM setiap siswa memakai nomor ikat kepala sesuai nomor absen. Nomor ikat kepala sesuai nomor absen pada setiap siswa untuk mempermudah observer mengamati motivasi belajar siswa saat pelaksanaan penerapan pendekatan PAIKEM berlangsung. Pada kegiatan presentasi hasil, guru meminta siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi dengan masing-masing kelompoknya secara bergantian. Sementara itu siswa yang tidak presentasi menanggapi jawaban temannya, dengan demikian dapat pemeratakan partisipasi siswa dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga tidak hanya siswa tertentu saja yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru kepadanya. Pada tahap akhir siklus, siswa diminta untuk mengisi angket untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan PAIKEM berlangsung.

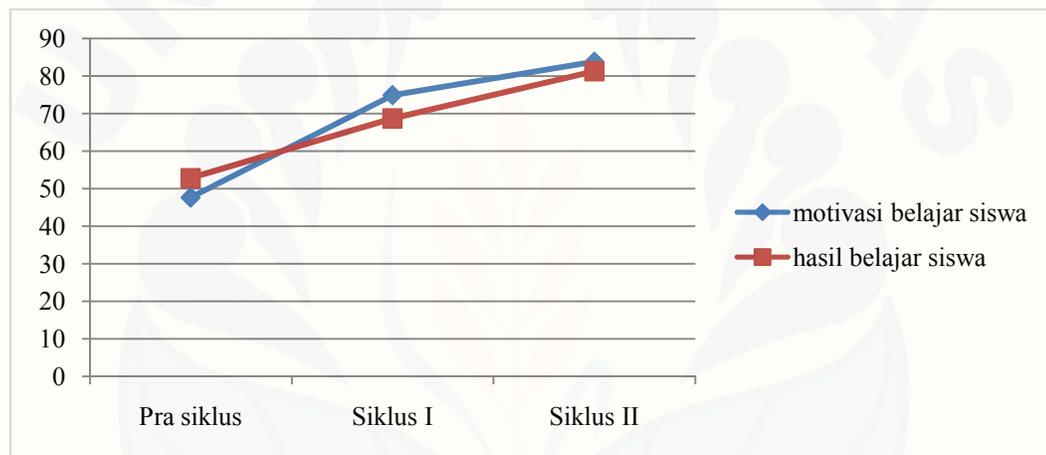
Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan skor rata-rata motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa yang mencapai 80 dari skor maksimal 100. Pada siklus I hasil motivasi belajar dan hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan maka dilakukan siklus II.

Skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 27,21 dari 47,68 menjadi 74,89. Pada siklus II, skor rata-rata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 8,86 dari 74,89 menjadi 83,75. Pendekatan PAIKEM selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 15,83 dari 52,85 menjadi 68,68. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami

peningkatan dari siklus I sebesar 12,53 dari 68,68 menjadi 81,21. Peningkatan skor rata-rata secara klasikal motivasi dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II akan dijelaskan secara rinci melalui tabel dan gambar sebagai berikut.

Tabel 4.17 Tabel Peningkatan Skor Rata-Rata Secara Klasikal Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Tahap	Skor rata-rata klasikal motivasi belajar siswa	Skor rata-rata klasikal hasil belajar siswa
1.	Pra siklus	47,68	52,85
2.	Siklus I	74,89	68,68
3.	Siklus II	83,75	81,21



Gambar 4.12 Diagram Peningkatan Skor Rata-Rata Secara Klasikal Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajararn IPS pokok bahasan masalah sosial dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember.

#### 4.5 Temuan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan siklus penelitian mulai dari tindakan pra siklus sampai pada siklus I dan siklus II diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut.

- a) Pada setiap penerapan pendekatan PAIKEM berlangsung siswa terlihat lebih antusias dan terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran terutama saat permainan tebak gambar dan siswa lebih tanggung jawab dengan tugasnya saat berdiskusi membuat peta konsep.
- b) Penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga tidak hanya siswa dengan kemampuan akademik tinggi saja yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa dengan kemampuan akademik rendah juga dapat ikut berpartisipasi dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.
- c) Dengan adanya diskusi kelompok dengan variasi pembelajaran maka interaksi antar siswa semakin meningkat dalam mengikuti pembelajaran.
- d) Pembagian kelompok belajar yang heterogen dalam kerja kelompok. Siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi sangatlah berperan dalam membantu teman kelompoknya yang mengalami kesulitan dalam belajarnya. Sebagian besar siswa dapat menyesuaikan diri bekerjasama dengan anggota kelompoknya.
- e) Pada saat pembagian LKK untuk diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi kelompok, guru harus lebih mengkondisikan siswa supaya siswa tidak ramai
- f) Melalui penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan pendekatan PAIKEM dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. klasifikasi motivasi belajar siswa pada siklus I dari 47 siswa, terdapat 17 siswa (36%) dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi dan 30 siswa (64%) dengan kategori motivasi belajar tinggi. Pada siklus II terdapat 23 siswa (49%) dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi dan sisanya sebanyak 24 siswa (51%) termasuk dalam kategori motivasi belajar tinggi. Skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 27,21 dari 47,68 (cukup) menjadi 74,89 (tinggi). Pada siklus II, skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 8,86 dari 74,89 (tinggi) menjadi 83,75 (sangat tinggi). Berdasarkan hasil tersebut, penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IVA di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun ajaran 2014/2015.
- b. klasifikasi hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 15 siswa (32%) dengan kategori hasil belajar sangat baik, 13 siswa (28%) dengan kategori hasil belajar baik, 8 siswa (17%) dengan kategori hasil belajar cukup, 9 siswa (19%) dengan kategori hasil belajar kurang dan sisanya sebanyak 2 siswa (4%) termasuk dalam kategori hasil belajar sangat kurang. Pada siklus II terdapat 25 siswa (53%) dengan kategori hasil belajar sangat baik, 14 siswa (30%) dengan kategori hasil belajar baik, 5 siswa (11%) dengan kategori hasil belajar cukup, dan sisanya 3

siswa (6%) termasuk dalam kategori hasil belajar kurang. Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 15,83 dari 52,85 (rendah) menjadi 68,68 (cukup). Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 12,53 dari 68,68 (cukup) menjadi 81,21 (sangat baik). Berdasarkan hasil tersebut, penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IVA di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun ajaran 2014/2015.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. bagi guru, diharapkan pendekatan PAIKEM dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi pembelajaran dengan media yang sesuai lebih mudah dipahami untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa;
- b. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pendekatan PAIKEM untuk meningkatkan kualitas pendidikan;
- c. bagi peneliti lain, temuan yang didapat dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bacaan sehingga bisa dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, Yeni. 2013. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama di SDN Kejapanan IV Tahun Pelajaran 2012/2013". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauziati, Anis. 2011. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan Melalui Pendekatan Pembelajaran PAIKEM di kelas III SDN Balung Kidul 01 Kecamatan Balung". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.
- Hartono, Rudi. 2014. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press
- Hidayati, Mujinem, dan Senen, Anwar. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD..* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Marinta, F. D. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS pada Pokok Bahasan Jenis dan Persebaran Sumber Daya Alam (SDA) serta Pemanfaatannya di SDN Tempurasri 01 Tahun Pelajaran 2012/2013". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.

- Masyud, M. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyud, M. S. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Pramono, A. E. 2010. "Pembelajaran Matematika Berasosiasi PAIKEM Dengan Menerapkan Teori Belajar Brunner Guna Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Sub Bab Membaca Tanda Waktu Pada Siswa Kelas III SDN Kaliwates 01 Jember". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.
- Rifanti, D. F. 2012. "Penerapan PAIKEM Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kawangrejo 1 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012". Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.
- Sardiman, A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA
- Tantya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember?</li> <li>2. Bagaimanakah penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan PAIKEM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dengan Pendekatan PAIKEM                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok (Aktif)</li> <li>• Siswa mengamati masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar (Inovatif dan Menyenangkan)</li> <li>• Siswa mendiskusikan hasil pengamatan untuk mengumpulkan data/jawaban (Kreatif)</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek Penelitian: Siswa Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember</li> <li>2. Informan:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala SDN Jember Kidul 04 Jember</li> <li>• Guru Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember</li> </ul> </li> <li>3. Literatur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Lokasi Penelitian: SDN Jember Kidul 04 Jember</li> <li>5. Jenis Penelitian: PTK (Penelitian Tindakan Kelas)</li> <li>4. Pengumpulan data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Angket</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Tes</li> </ul> </li> <li>5. Analisis data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi belajar siswa dianalisis</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika diterapkan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember maka motivasi belajar siswa kelas IVA akan meningkat</li> <li>2. Jika diterapkan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran IPS pokok</li> </ol>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
	pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember?	2. Motivasi Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencatat hasil pengamatan dan mempresentasikan hasil diskusi (Efektif)</li> </ul> <p>2. Motivasi Belajar Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran</li> <li>• Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya</li> <li>• Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya</li> <li>• Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru</li> <li>• Reaksi yang</li> </ul>		<p>secara deskriptif</p> $P = \frac{M}{N} \times 100$ <p>Keterangan: P = skor pencapaian motivasi belajar M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh N = jumlah skor maksimal motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif</li> </ul> $P = \frac{n}{N} \times 100$ <p>Keterangan: P = skor pencapaian</p>	<p>bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember maka hasil belajar siswa kelas IVA akan meningkat</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
		3. Hasil Belajar Siswa	<p>ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru</p> <p>3. Hasil belajar siswa menggunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes objektif</li> </ul>		<p>hasil belajar</p> <p><math>n</math> = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh</p> <p><math>N</math> = jumlah skor maksimal hasil belajar</p>	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara****Sebelum Penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Model atau metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran.	Guru Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember
2.	Motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum diadakan penelitian.	Guru Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember
3.	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.	Guru Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember
4.	Masalah-masalah yang timbul saat pembelajaran IPS.	Siswa Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember

**Setelah penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan pendekatan PAIKEM pada pembelajaran IPS.	Guru Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan pendekatan PAIKEM pada pembelajaran IPS.	Siswa Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember

**B.2 Pedoman Observasi****Sebelum Penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas	Guru Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember

**Setelah penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dalam kelas	Peneliti sebagai guru model

**B.3 Pedoman Angket****Sebelum Penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa sebelum penerapan pendekatan PAIKEM.	Siswa Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember

**Setelah Penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa ketika penerapan pendekatan PAIKEM.	Siswa Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember

**B.4 Pedoman Tes**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan pendekatan PAIKEM.	Nilai mata pelajaran IPS Siswa Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember

**B.5 Pedoman Dokumen**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember.	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa pada pembelajaran IPS Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember.	Dokumen
3.	Foto kegiatan penelitian.	Dokumen

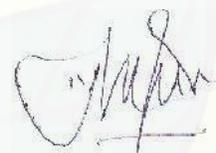
## LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

**Daftar Nama Siswa Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember**  
**Tahun Pelajaran 2014/2015**

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Ach. Maulana	√	
2	Adini Riskia		√
3	Alfan Azmi	√	
4	Auditya Firdausi		√
5	Berta Kosay		√
6	Bima Sakti	√	
7	Bima Shafi	√	
8	Bisma Rafli	√	
9	Denis Kumara	√	
10	Diah Hidayati		√
11	Farhan Zulfikri	√	
12	Fathimiyyah Az-Zahra		√
13	Faiq Indah		√
14	Firza Nigo	√	
15	Gozhy Ardha		√
16	Hera Ambar		√
17	Hilya Rahmah		√
18	Habiba Dwi		√
19	Inri Veronica		√
20	Iqviena Dhiena		√
21	Inalatul C		√
22	Lilla Fathur		√
23	Livia Dwi		√
24	Melinda Ratna		√
25	M Fajar Rizky	√	
26	M Rizqi	√	
27	M Septa Bani	√	
28	M Akbar Sauqi	√	
29	M Bagus Firmansyah	√	
30	M Mahbuby	√	
31	Nadila Izzatul		√
32	Naila Zulfa		√

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
33	Navia Vittri		√
34	Rafif Muflih	√	
35	Rangga Aditya	√	
36	Ratna Sulistiawati		√
37	Riskyta N		√
38	Roihan Fajar	√	
39	Sherli Putri		√
40	Shavrina Azmita		√
41	Sovan Rajasa	√	
42	Umatum M		√
43	Vania Salsabila		√
44	Feri Eko	√	
45	Zahwa Z		√
46	M. Felik Dio	√	
47	Ilham	√	
<b>Jumlah siswa</b>		<b>21 orang</b>	<b>26 orang</b>

Guru Kelas IVA



**Budi Wadoyo S.Pd**  
**NIP. 19681225 199912 1 001**

**LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA****D.1 Pedoman Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan pendekatan PAIKEM.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : ...

1. Metode pembelajaran apa yang biasa Bapak gunakan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas IVA?

Jawab : .....

2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas IVA selama pembelajaran IPS?

Jawab : .....

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran IPS?

Jawab : .....

4. Kendala-kendala apa yang dihadapi Bapak dalam pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas IVA?

Jawab : .....

Kesimpulan:

.....  
.....

**D.2 Pedoman Wawancara Dengan Siswa Sebelum Tindakan**

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS di kelas IVA sebelum diterapkan pendekatan PAIKEM.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa :

1. Bagaimanakah pendapat anda tentang pelajaran IPS?

Jawab : .....

2. Apa saja yang biasa anda lakukan pada saat belajar IPS di kelas?

Jawab : .....

3. Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam belajar IPS? Jika ada coba sebutkan!

Jawab : .....

Kesimpulan:

.....

.....

Pewawancara,

.....

### D.3 Pedoman Wawancara Dengan Guru Setelah Siklus I

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru mengenai tingkat motivasi dan hasil belajar siswa pada penerapan pendekatan PAIKEM dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS).

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : ...

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran IPS di kelas IVA?

Jawab : .....

2. Bagaimanakah tanggapan bapak mengenai motivasi belajar siswa kelas IVA pada pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM?

Jawab : .....

3. Bagaimanakah tanggapan bapak mengenai hasil belajar siswa kelas IVA pada pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM?

Jawab : .....

4. Menurut bapak, saran apa yang bisa diberikan terhadap penerapan pendekatan PAIKEM?

Jawab : .....

Kesimpulan:

.....  
.....

**D.4 Pedoman Wawancara Dengan Siswa Setelah Siklus I**

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS di kelas IVA sebelum diterapkan pendekatan PAIKEM dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS).

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa :

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : .....

2. Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi selama proses pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM berlangsung?

Jawab : .....

3. Apa saja manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : .....

Kesimpulan:

.....  
.....

Pewawancara,

.....

### D.5 Pedoman Wawancara Dengan Guru Setelah Siklus II

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru mengenai tingkat motivasi dan hasil belajar siswa pada penerapan pendekatan PAIKEM dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) disertai strategi pembelajaran peta konsep.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : ...

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran IPS di kelas IVA?

Jawab : .....

2. Bagaimanakah tanggapan bapak mengenai motivasi belajar siswa kelas IVA pada pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM?

Jawab : .....

3. Bagaimanakah tanggapan bapak mengenai hasil belajar siswa kelas IVA pada pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM?

Jawab : .....

4. Menurut bapak, saran apa yang bisa diberikan terhadap penerapan pendekatan PAIKEM?

Jawab : .....

Kesimpulan:

.....  
.....

**D.6 Pedoman Wawancara Dengan Siswa Setelah Siklus II**

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS di kelas IVA sebelum diterapkan pendekatan PAIKEM dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) disertai strategi pembelajaran peta konsep.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa :

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : .....

2. Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi selama proses pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM berlangsung?

Jawab : .....

3. Apa saja manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : .....

Kesimpulan:

.....  
.....

Pewawancara,

.....

## LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA

### E.1 Hasil Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan pendekatan PAIKEM.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : Budi Wadoyo, S.Pd.

1. Metode pembelajaran apa yang biasa Bapak gunakan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas IVA?

Jawab : Metode pembelajaran yang saya gunakan adalah metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan kadang-kadang juga memakai metode diskusi.

2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas IVA selama pembelajaran IPS?

Jawab : Motivasi belajar siswa kelas IVA selama pembelajaran IPS masih kurang tergantung dengan media yang digunakan guru.

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran IPS?

Jawab : Hasil belajar siswa pada nilai UTS semester ganjil masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

4. Kendala-kendala apa yang dihadapi Bapak dalam pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas IVA?

Jawab : Jumlah siswa sebanyak 47 orang dengan kemampuan berpikir yang heterogen sulit untuk membuat siswa konsentrasi saat pembelajaran.

Kesimpulan: Guru biasanya menerapkan metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan diskusi dalam proses pembelajaran. Motivasi dan hasil belajar tergolong rendah.

**E.2 Hasil Wawancara Dengan Siswa Sebelum Tindakan**

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS di kelas IVA sebelum diterapkan pendekatan PAIKEM.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa : M. Felik Dio

1. Bagaimanakah pendapat anda tentang pelajaran IPS?

Jawab : biasa saja seperti pelajaran lainnya.

2. Apa saja yang biasa anda lakukan pada saat belajar IPS di kelas?

Jawab : mendengarkan Pak guru, kadang-kadang juga berbicara dengan teman-teman.

3. Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam belajar IPS? Jika ada coba sebutkan!

Jawab : ada, materinya banyak hafalan.

Nama Siswa : Adini Riskia

1. Bagaimanakah pendapat anda tentang pelajaran IPS?

Jawab : mudah karena saya suka IPS.

2. Apa saja yang biasa anda lakukan pada saat belajar IPS di kelas?

Jawab : mendengarkan pak guru tapi kadang ngantuk kalau bosan.

3. Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam belajar IPS? Jika ada coba sebutkan!

Jawab : ada, kalau menghafal tanggal-tanggal di materi agak sulit.

Kesimpulan: Kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu menghafal materi IPS. Siswa hanya menggunakan cara hafalan untuk memahami materi IPS yang cukup banyak.

Pewawancara,

**Rossita Dewi Permata**  
NIM 110210204018

### E.3 Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Siklus I

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru mengenai tingkat motivasi dan hasil belajar siswa pada penerapan pendekatan PAIKEM dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS).

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : Budi Wadoyo, S.Pd

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran IPS di kelas IVA?

Jawab : Bagus, siswa menjadi lebih senang dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagaimanakah tanggapan bapak mengenai motivasi belajar siswa kelas IVA pada pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM?

Jawab : Siswa lebih senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya permainan tebak kartu bergambar.

3. Bagaimanakah tanggapan bapak mengenai hasil belajar siswa kelas IVA pada pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM?

Jawab : Hasil belajar siswa menjadi lebih baik karena siswa lebih mudah memahami materi karena pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

4. Menurut bapak, saran apa yang bisa diberikan terhadap penerapan pendekatan PAIKEM?

Jawab : Penerapan pendekatan PAIKEM ini sudah bagus karena dapat menjadikan siswa senang dan aktif dalam pembelajaran, tetapi hendaknya guru dapat mengkondisikan kelas ketika mempresentasikan hasil diskusi.

Kesimpulan: Penerapan pendekatan PAIKEM dapat membuat siswa senang sehingga ikut terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa tampak lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hasil belajar siswa menjadi lebih baik setelah penerapan pendekatan PAIKEM.

#### E.4 Hasil Wawancara Dengan Siswa Setelah Siklus I

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS di kelas IVA sebelum diterapkan pendekatan PAIKEM dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS).

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa : M. Mahbuby

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : Saya suka karena bisa bersaing dalam permainan tebak kartu bergambar dengan diskusi kelompok.

2. Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi selama proses pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM berlangsung?

Jawab : Ada, saya kesulitan saat mengerjakan tugas individu soal tentang penyebab dan cara mengatasi masalah sosial.

3. Apa saja manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : Saya menjadi berani berpendapat ketika pembelajaran berlangsung.

Nama Siswa : Fathimiyyah Az-Zahra

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : Belajarnya menyenangkan, tidak membuat bosan. Apalagi kelompok saya bisa jadi kelompok yang cepat menyelesaikan permainan tebak kartu bergambar.

2. Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi selama proses pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM berlangsung?

Jawab : Tidak ada, karena saya mudah mengerti masalah sosial yang bu guru ajarkan.

3. Apa saja manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : Saya lebih senang mengikuti pembelajaran dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Kesimpulan: Siswa senang mengikuti pembelajaran dan menyukai proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan PAIKEM. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi. Kesulitan yang dihadapi siswa yaitu memahami penyebab dan cara mengatasi masalah sosial.

Pewawancara,

**Rossita Dewi Permata**  
NIM 110210204018

### **E.5 Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Siklus II**

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru mengenai tingkat motivasi dan hasil belajar siswa pada penerapan pendekatan PAIKEM dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) disertai strategi pembelajaran peta konsep.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : Budi Wadoyo, S.Pd

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran IPS di kelas IVA?

Jawab : Sangat bagus, siswa tampak lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Bagaimanakah tanggapan bapak mengenai motivasi belajar siswa kelas IVA pada pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM?

Jawab : Siswa lebih berminat dan lebih tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagaimanakah tanggapan bapak mengenai hasil belajar siswa kelas IVA pada pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM?

Jawab : Hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan meningkat karena siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan peta konsep.

4. Menurut bapak, saran apa yang bisa diberikan terhadap penerapan pendekatan PAIKEM?

Jawab : Penerapan pendekatan PAIKEM ini sudah sangat bagus karena dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

Kesimpulan: Penerapan pendekatan PAIKEM dapat membuat siswa ikut terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa tampak lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan meningkat setelah penerapan pendekatan PAIKEM.

### E.6 Hasil Wawancara Dengan Siswa Setelah Siklus II

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS di kelas IVA sebelum diterapkan pendekatan PAIKEM dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) disertai strategi pembelajaran peta konsep.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa : M. Septa Bani

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : Saya senang karena bisa menyelesaikan tugas kelompok dengan berdiskusi.

2. Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi selama proses pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM berlangsung?

Jawab : Ada, saya kesulitan saat menyusun bagan pada peta konsep tugas kelompok.

3. Apa saja manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : Saya lebih senang mengikuti pembelajaran IPS.

Nama Siswa : Livia Dwi P

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : Belajarnya tidak membosankan, karena kelompok saya bisa menyelesaikan tugas kelompok dengan kompak.

2. Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi selama proses pembelajaran IPS dengan pendekatan PAIKEM berlangsung?

Jawab : Tidak ada, saya masih ingat dengan masalah sosial yang sudah bu guru ajarkan.

3. Apa saja manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM yang telah berlangsung?

Jawab : Saya lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Kesimpulan: Siswa antusias mengikuti pembelajaran dan menyukai proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan PAIKEM. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi. Kesulitan yang dihadapi siswa yaitu menyusun bagan pada peta konsep.

Pewawancara,

**Rossita Dewi Permata**

NIM 110210204018

**LAMPIRAN F. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU****F.1 Pedoman Observasi Pra Siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Menyampaikan materi pembelajaran		
4	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
5	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		
7	Memberikan bimbingan kepada kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk presentasi		
9	Memberikan penguatan kepada siswa		
10	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		

Jember, .....

Observer,

.....

**F.2 Pedoman Observasi Siklus I**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa		
2	Guru melakukan presensi : daftar hadir siswa		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
4	Guru memberikan empat contoh gambar masalah sosial kepada siswa		
5	Guru mengajukan pertanyaan sesuai gambar		
6	Guru menjelaskan materi masalah sosial kepada siswa <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian masalah sosial</li> <li>b. Contoh masalah sosial di masyarakat</li> <li>c. Penyebab masalah sosial di masyarakat</li> <li>d. Cara mengatasi masalah sosial di masyarakat</li> </ol>		
7	Guru membentuk 9 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.		
8	Guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok		
9	Guru memberikan penjelasan mengenai cara-cara mengerjakan LKS melalui permainan tebak kartu bergambar		
10	Guru mengajak siswa diskusi kelompok untuk melakukan pengamatan masalah sosial pada melalui permainan tebak kartu bergambar		
11	Guru berkeliling membimbing siswa saat diskusi kelompok untuk mengerjakan LKS.		
12	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengerjakan soal pada LKS		
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan		

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
14	Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan		
15	Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama		
16	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.		

Jember, .....

Observer,

.....

**F.3 Pedoman Observasi Siklus II**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

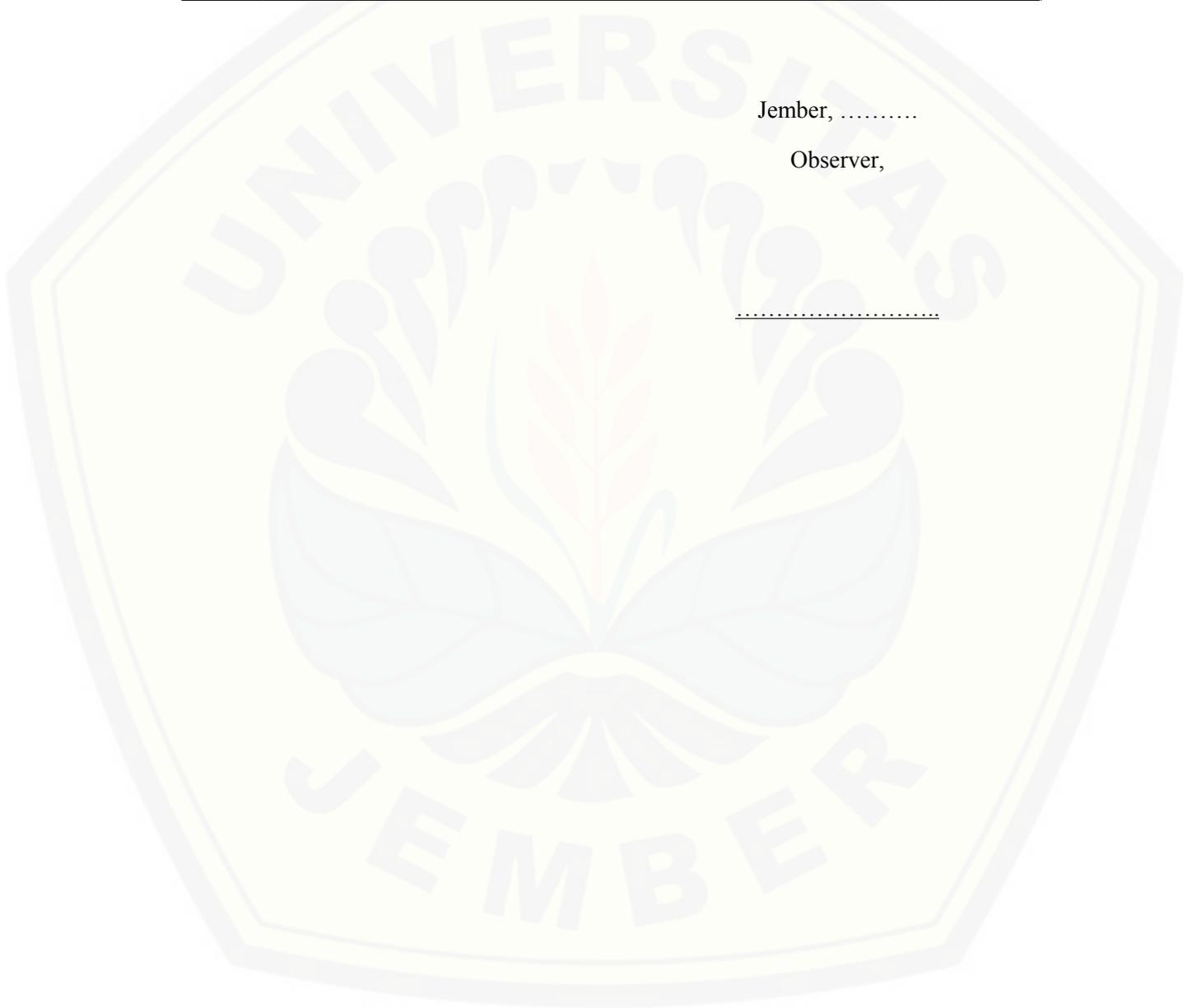
No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa		
2	Guru melakukan presensi : daftar hadir siswa		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
4	Guru menyampaikan materi masalah sosial kepada siswa a. Pengertian masalah sosial b. Contoh masalah sosial di masyarakat c. Penyebab masalah sosial di masyarakat d. Cara mengatasi masalah sosial di masyarakat		
5	Guru memberikan contoh cara memetakan materi masalah sosial kepada siswa		
6	Guru membentuk 16 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 orang.		
7	Guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok		
8	Guru mengajak siswa diskusi kelompok		
9	Guru memberi tugas siswa mengidentifikasi masalah sosial dalam bacaan untuk membuat peta konsep pohon jaringan		
10	Guru memberi tugas siswa untuk membuat peta konsep pohon jaringan dari hasil diskusi kelompok		
11	Guru berkeliling membimbing siswa saat diskusi kelompok untuk mengerjakan LKS.		
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi secara lisan atau tulisan		
13	Guru memberikan penghargaan pujian (tepuk hebat) bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya		

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
14	Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama		
15	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.		

Jember, .....

Observer,

.....



**LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU****G.1 Hasil Observasi Pra Siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda  $\checkmark$  pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		$\checkmark$
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	$\checkmark$	
3	Menyampaikan materi pembelajaran	$\checkmark$	
4	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	$\checkmark$	
5	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		$\checkmark$
6	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran	$\checkmark$	
7	Memberikan bimbingan kepada kepada siswa yang mengalami kesulitan	$\checkmark$	
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk presentasi	$\checkmark$	
9	Memberikan penguatan kepada siswa	$\checkmark$	
10	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		$\checkmark$
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas	$\checkmark$	

Jember, 16 Januari 2015  
Observer

**Rossita Dewi Permata**  
**NIM 110210204018**

## G.2 Hasil Observasi Siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2	Guru melakukan presensi : daftar hadir siswa	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
4	Guru memberikan empat contoh gambar masalah sosial kepada siswa	√	
5	Guru mengajukan pertanyaan sesuai gambar	√	
6	Guru menjelaskan materi masalah sosial kepada siswa e. Pengertian masalah sosial f. Contoh masalah sosial di masyarakat g. Penyebab masalah sosial di masyarakat h. Cara mengatasi masalah sosial di masyarakat	√	
7	Guru membentuk 9 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.	√	
8	Guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok	√	
9	Guru memberikan penjelasan mengenai cara-cara mengerjakan LKS melalui permainan tebak kartu bergambar	√	
10	Guru mengajak siswa diskusi kelompok untuk melakukan pengamatan masalah sosial pada melalui permainan tebak kartu bergambar	√	
11	Guru berkeliling membimbing siswa saat diskusi kelompok untuk mengerjakan LKS.	√	
12	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengerjakan soal pada LKS	√	
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan	√	

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
14	Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan	√	
15	Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama	√	
16	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	

Jember, 17 April 2015  
Observer



**Budi Wadoyo S.Pd**  
**NIP. 19681225 199912 1 001**

**G.3 Hasil Observasi Siklus II**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2	Guru melakukan presensi : daftar hadir siswa	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
4	Guru menyampaikan materi masalah sosial kepada siswa a. Pengertian masalah sosial b. Contoh masalah sosial di masyarakat c. Penyebab masalah sosial di masyarakat d. Cara mengatasi masalah sosial di masyarakat	√	
5	Guru memberikan contoh cara memetakan materi masalah sosial kepada siswa	√	
6	Guru membentuk 16 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 orang.	√	
7	Guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok	√	
8	Guru mengajak siswa diskusi kelompok	√	
9	Guru memberi tugas siswa mengidentifikasi masalah sosial dalam bacaan untuk membuat peta konsep pohon jaringan	√	
10	Guru memberi tugas siswa untuk membuat peta konsep pohon jaringan dari hasil diskusi kelompok	√	
11	Guru berkeliling membimbing siswa saat diskusi kelompok untuk mengerjakan LKS.	√	
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi secara lisan atau tulisan	√	
13	Guru memberikan penghargaan pujian (tepuk hebat) bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya	√	

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
14	Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama	√	
15	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	

Jember, 24 April 2015  
Observer



**Budi Wadoyo S.Pd**  
NIP. 19681225 199912 1 001

**LAMPIRAN H. PEDOMAN PENGISIAN ANGKET DAN OBSERVASI MOTIVASI****ANGKET DAN OBSERVASI MOTIVASI SISWA TERHADAP PELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV/2

Sekolah : SDN Jember Kidul 04

Hari/ Tanggal : .....

Nama : .....

**Petunjuk**

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.
3. Keterangan Pilihan jawaban:
  - 5 SL = selalu dilakukan
  - 4 SR = sering dilakukan
  - 3 KK = kadang-kadang dilakukan , tapi sering tidak dilakukan
  - 2 JR = jarang dilakukan
  - 1 TP = tidak pernah dilakukan

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
1.	Minat belajar	a. Mendengarkan penjelasan guru					
		b. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh					
		c. Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru atau teman					
		d. Tidak sering meninggalkan kelas					
2.	Semangat belajar	a. Bertanya pada guru jika ada materi yang tidak dimengerti					
		b. Bertanya pada guru atau teman jika tidak memahami tugas yang diberikan					
		c. Tidak mudah putus asa dalam					

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
		mengerjakan tugas guru					
		d. Tidak bergurau dengan teman					
3.	Tanggung jawab	a. Langsung mengerjakan tugas dari guru					
		b. Memberi kontribusi kepada kelompok belajarnya					
		c. Tekun mengerjakan tugas					
		d. Mengerjakan tugas tepat waktu					
4.	Reaksi yang ditunjukkan	a. Mendengarkan pertanyaan dari guru					
		b. Memperhatikan pertanyaan dari guru					
		c. Langsung menjawab pertanyaan dari guru					
		d. Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru					
5.	Rasa senang	a. Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas					
		b. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru					
		c. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru					
		d. Tekun bekerjasama dalam kelompok					

Jember, .....

Responden

(.....)

**LAMPIRAN I. HASIL REKAPITULASI ANGKET DAN OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**I.1 Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus**

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori									
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					ST	T	C	R	SR
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor					
1.	Ach.Maulana	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	3	1	8	36				R	
2.	Adini Riskia	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	4	4	4	1	13	70		T			
3.	Alfan Azmi	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	2	1	7	35				R	
4.	Auditya F	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	3	3	2	4	12	3	3	2	4	12	4	4	4	1	13	51				C	
5.	Berta Kosay	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	2	3	1	9	65		T			
6.	Bima Sakti	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	2	1	7	35				R	
7.	Bima Shafi	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	4	4	4	4	16	3	2	3	1	9	55				C	
8.	Bisma Rafli	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	3	3	2	4	12	2	2	1	2	7	3	3	2	1	9	48				C	
9.	Denis K	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	2	1	9	63		T			
10.	Diah H	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	2	1	7	35				R	
11.	Farhan Z	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	3	1	8	36				R	
12.	Fathimiyah	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	2	1	9	63		T			
13.	Faiq Indah	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	2	1	9	63		T			
14.	Firza Nigo	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	38				R	
15.	Gozhy Ardha	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	4	4	4	1	13	70		T			
16.	Hera Ambar	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	3	2	4	12	4	4	4	4	16	3	3	2	2	10	60				C	
17.	Hilya R	2	2	1	3	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	39				R	
18.	Habiba Dwi	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	3	2	1	9	62		T			
19.	Inri Veronica	2	2	1	3	8	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	39				R	
20.	Iqviena D	3	3	2	2	10	2	1	2	2	7	3	3	2	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	1	13	58				C	
21.	Inalatul C	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	2	3	1	9	65		T			
22.	Lilla Fathur	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	1	10	68		T			
23.	Livia Dwi	3	3	2	2	10	2	1	2	2	7	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	3	3	2	1	9	46				C	
24.	Melinda R	3	3	2	2	10	2	1	2	2	7	3	3	2	4	12	4	4	4	3	15	4	4	4	1	13	57				C	
25.	M Fajar R	2	2	1	3	8	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	39				R	
26.	M Rizqi	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	3	1	8	36				R	
27.	M Septa B	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	2	1	7	35				R	
28.	M Akbar S	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	3	1	8	36				R	
29.	M Bagus F	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	2	1	7	35				R	
30.	M Mahbuby	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	38				R	
31.	Nadila I	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	1	10	68		T			

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori										
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					ST	T	C	R	SR	
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor						
32.	Naila Zulfa	2	2	1	3	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	39				R		
33.	Navia Vittri	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	2	1	9	63		T				
34.	Rafif Muflih	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	2	3	1	9	65		T				
35.	Rangga A	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	3	1	8	36				R		
36.	Ratna S	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	4	4	4	1	13	70		T				
37.	Riskyta N	2	2	1	3	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	39				R		
38.	Roihan Fajar	3	3	2	2	10	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	3	3	2	2	10	3	3	2	1	9	43			C			
39.	Sherli Putri	2	2	1	3	8	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	39				R		
40.	Shavrina A	2	2	1	3	8	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	39				R		
41.	Sovan Rajasa	2	2	1	3	8	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	39				R		
42.	Umatum M	2	2	1	3	8	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	3	1	8	37				R		
43.	Vania S	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	38				R		
44.	Feri Eko	2	2	1	3	8	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	39				R		
45.	Zahwa Z	2	2	1	3	8	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	3	1	10	39				R		
46.	M. Felik Dio	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	3	1	8	36				R		
47.	Ilham K	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	3	1	8	36				R		
Jumlah skor masing-masing aspek						439					395					468					491					445	2241				13	8	26
Skor maksimal						940					940					940					940					940	4700						
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek						46.7					42.02					49.78					52.23					47.34	47.68						

KETERANGAN:

- ST = Sangat Tinggi
- T = Tinggi
- C = Cukup
- R = Rendah
- SR = Sangat Rendah

Jember, 17 Januari 2015  
Peneliti

**Rossita Dewi Permata**  
**NIM 110210204018**

**Analisis data motivasi belajar siswa pra siklus**

1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{439}{940} \times 100 = 46,7 \text{ (kategori cukup)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{395}{940} \times 100 = 42,02 \text{ (kategori cukup)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{468}{940} \times 100 = 49,78 \text{ (kategori cukup)}$$

d. Reaksi siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{491}{940} \times 100 = 52,23 \text{ (kategori cukup)}$$

e. Rasa senang

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{445}{940} \times 100 = 47,34 \text{ (kategori cukup)}$$

2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

**Kriteria Motivasi Belajar**

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2013: 69)

Skor rata-rata motivasi belajar 47 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{2241}{4700} \times 100$$

$$= 47,68 \text{ (kategori cukup)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

I.2 Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori									
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					ST	T	C	R	SR
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor					
1.	Ach.Maulana	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	65		T			
2.	Adini Riskia	5	5	5	4	19	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	92	ST				
3.	Alfan Azmi	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	64		T			
4.	Auditya F	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	4	4	3	5	16	4	4	4	5	17	5	5	5	4	19	79		T			
5.	Berta Kosay	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	3	4	3	14	88	ST				
6.	Bima Sakti	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	63		T			
7.	Bima Shafi	4	4	4	4	16	5	4	3	4	16	4	4	3	3	14	5	5	4	5	19	4	3	4	3	14	79		T			
8.	Bisma Rafli	4	4	4	4	16	5	4	3	4	16	4	4	3	5	16	3	3	4	3	13	4	4	3	4	15	76		T			
9.	Denis K	4	4	5	4	17	5	4	3	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	3	4	15	87	ST				
10.	Diah H	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	64		T			
11.	Farhan Z	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	64		T			
12.	Fathimiyah	4	4	5	4	17	5	4	3	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	3	4	15	87	ST				
13.	Faiq Indah	4	4	5	4	17	5	4	3	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	3	4	15	87	ST				
14.	Firza Nigo	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	67		T			
15.	Gozhy Ardha	5	5	5	4	19	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	92	ST				
16.	Hera Ambar	4	4	5	4	17	5	4	3	4	16	4	4	3	5	16	5	5	4	5	19	4	4	3	4	15	83	ST				
17.	Hilya R	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	67		T			
18.	Habiba Dwi	4	4	5	4	17	5	4	3	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	4	3	4	15	86	ST				
19.	Inri Veronica	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	68		T			
20.	Iqviena D	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	4	4	3	5	16	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	84	ST				
21.	Inalatul C	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	3	4	3	14	88	ST				
22.	Lilla Fathur	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	90	ST				
23.	Livia Dwi	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	83	ST				
24.	Melinda R	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	4	4	3	5	16	4	5	4	4	17	5	5	5	4	19	82	ST				
25.	M Fajar R	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	68		T			
26.	M Rizqi	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	65		T			
27.	M Septa B	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	62		T			
28.	M Akbar S	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	63		T			
29.	M Bagus F	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	62		T			
30.	M Mahbuby	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	67		T			
31.	Nadila I	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	90	ST				
32.	Naila Zulfa	3	3	5	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	70		T			

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori										
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					ST	T	C	R	SR	
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor						
33.	Navia Vittri	4	4	5	4	17	5	4	3	4	16	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	4	4	3	4	15	86	ST					
34.	Rafif Muflih	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	3	4	3	14	88	ST					
35.	Rangga A	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	63		T				
36.	Ratna S	5	5	5	4	19	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	92	ST					
37.	Riskyta N	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	68		T				
38.	Roihan Fajar	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	72		T				
39.	Sherli Putri	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	68		T				
40.	Shavrina A	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	68		T				
41.	Sovan Rajasa	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	66		T				
42.	Umatum M	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	65		T				
43.	Vania S	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	67		T				
44.	Feri Eko	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	68		T				
45.	Zahwa Z	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	68		T				
46.	M. Felik Dio	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	63		T				
47.	Ilham K	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	64		T				
Jumlah skor masing-masing aspek						693					689					685					719					712	3498	17	30				
Skor maksimal						940					940					940					940					940	4700						
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek						73.72					73.29					72.87					76.48					75.74	74.42						

KETERANGAN:

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

C = Cukup

R = Rendah

SR = Sangat Rendah

Jember, 18 April 2015

Peneliti

**Rossita Dewi Permata**

**NIM 110210204018**

**Analisis data motivasi belajar siswa siklus I**

- 1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar      2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{693}{940} \times 100 = 73,72 \text{ (kategori tinggi)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{689}{940} \times 100 = 73,29 \text{ (kategori tinggi)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{685}{940} \times 100 = 72,87 \text{ (kategori tinggi)}$$

d. Reaksi siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{719}{940} \times 100 = 76,48 \text{ (kategori tinggi)}$$

e. Rasa senang

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{712}{940} \times 100 = 75,74 \text{ (kategori tinggi)}$$

**Kriteria Motivasi Belajar**

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2013: 69)

Skor rata-rata motivasi belajar 47 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{3498}{4700} \times 100$$

$$= 74,42 \text{ (kategori tinggi)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

**I.3 Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II**

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori									
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					ST	T	C	R	SR
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor					
1.	Ach.Maulana	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	75		T			
2.	Adini Riskia	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	96	ST				
3.	Alfan Azmi	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T			
4.	Auditya F	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	5	5	3	5	18	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	87	ST				
5.	Berta Kosay	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	93	ST				
6.	Bima Sakti	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	76		T			
7.	Bima Shafi	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	3	4	17	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	88	ST				
8.	Bisma Rafli	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	3	5	18	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	85	ST				
9.	Denis K	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	91	ST				
10.	Diah H	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T			
11.	Farhan Z	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	75		T			
12.	Fathimiyah	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	91	ST				
13.	Faiq Indah	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	91	ST				
14.	Firza Nigo	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	75		T			
15.	Gozhy Ardha	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	96	ST				
16.	Hera Ambar	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	3	5	18	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	89	ST				
17.	Hilya R	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T			
18.	Habiba Dwi	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	90	ST				
19.	Inri Veronica	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	82	ST				
20.	Iqviena D	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	5	5	3	5	18	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	91	ST				
21.	Inalatul C	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	93	ST				
22.	Lilla Fathur	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	94	ST				
23.	Livia Dwi	5	4	5	5	19	3	4	4	4	15	5	5	3	4	17	5	5	4	3	17	4	4	4	4	16	84	ST				
24.	Melinda R	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	5	5	3	5	18	5	5	4	4	18	5	5	5	4	19	90	ST				
25.	M Fajar R	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T			
26.	M Rizqi	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T			
27.	M Septa B	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	75		T			
28.	M Akbar S	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	75		T			
29.	M Bagus F	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	75		T			
30.	M Mahbuby	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	75		T			
31.	Nadila I	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	94	ST				
32.	Naila Zulfa	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	82	ST				

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori										
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					ST	T	C	R	SR	
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor						
33.	Navia Vittri	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	91	ST					
34.	Rafif Muflih	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	93	ST					
35.	Rangga A	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	75		T				
36.	Ratna S	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	96	ST					
37.	Riskyta N	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T				
38.	Roihan Fajar	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	5	5	4	3	17	4	4	4	4	16	83	ST					
39.	Sherli Putri	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T				
40.	Shavrina A	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T				
41.	Sovan Rajasa	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	76		T				
42.	Umatum M	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T				
43.	Vania S	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	76		T				
44.	Feri Eko	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T				
45.	Zahwa Z	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T				
46.	M. Felik Dio	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	75		T				
47.	Ilham K	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	76		T				
Jumlah skor masing-masing aspek						793					772					788					781					762	3896	23	24				
Skor maksimal						940					940					940					940					940	4700						
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek						84.36					82.12					83.82					83.08					81.06	82.89						

KETERANGAN:

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

C = Cukup

R = Rendah

SR = Sangat Rendah

Jember, 25 April 2015  
Peneliti

**Rossita Dewi Permata**  
**NIM 110210204018**

**Analisis data motivasi belajar siswa siklus II**

- 1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar      2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{793}{940} \times 100 = 84,36 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{772}{940} \times 100 = 82,12 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{788}{940} \times 100 = 83,82 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

d. Reaksi siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{781}{940} \times 100 = 83,08 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

e. Rasa senang

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{762}{940} \times 100 = 81,06 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

**Kriteria Motivasi Belajar**

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2013: 69)

Skor rata-rata motivasi belajar 47 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{3896}{4700} \times 100$$

$$= 82,89 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

**I.4 Hasil Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I**

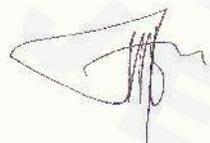
No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori									
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					ST	T	C	R	SR
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor					
1.	Ach.Maulana	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	64		T			
2.	Adini Riskia	5	5	5	4	19	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	94	ST				
3.	Alfan Azmi	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	67		T			
4.	Auditya F	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	79		T			
5.	Berta Kosay	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	3	4	3	14	86	ST				
6.	Bima Sakti	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	63		T			
7.	Bima Shafi	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	5	5	4	5	19	4	3	4	3	14	78		T			
8.	Bisma Rafli	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	3	5	16	3	3	4	3	13	4	4	3	4	15	75		T			
9.	Denis K	5	5	5	4	19	5	4	3	5	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	5	4	5	18	93	ST				
10.	Diah H	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	67		T			
11.	Farhan Z	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	62		T			
12.	Fathimiyah	5	5	5	4	19	5	4	3	5	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	5	4	5	18	93	ST				
13.	Faiq Indah	4	4	5	4	17	4	4	3	4	15	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	3	4	15	86	ST				
14.	Firza Nigo	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	65		T			
15.	Gozhy Ardha	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	90	ST				
16.	Hera Ambar	5	5	5	4	19	5	4	3	5	17	4	5	3	5	17	5	5	4	5	19	4	5	4	5	18	90	ST				
17.	Hilya R	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	70		T			
18.	Habiba Dwi	5	5	5	4	19	5	4	3	5	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	5	4	5	18	93	ST				
19.	Inri Veronica	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	71		T			
20.	Iqviena D	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	3	5	16	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	85	ST				
21.	Inalatul C	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	3	4	3	14	86	ST				
22.	Lilla Fathur	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	89	ST				
23.	Livia Dwi	5	5	4	4	18	5	4	3	5	17	4	5	4	4	17	4	4	5	5	18	4	5	4	5	18	88	ST				
24.	Melinda R	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	3	5	16	4	5	4	4	17	5	5	5	4	19	83	ST				
25.	M Fajar R	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	71		T			
26.	M Rizqi	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	68		T			
27.	M Septa B	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	61		T			
28.	M Akbar S	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	62		T			
29.	M Bagus F	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	61		T			
30.	M Mahbuby	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	64		T			
31.	Nadila I	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	89	ST				
32.	Naila Zulfa	4	3	5	4	16	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	73		T			

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori										
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					ST	T	C	R	SR	
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor						
33.	Navia Vittri	4	4	5	4	17	4	4	3	4	15	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	4	4	3	4	15	85	ST					
34.	Rafif Muflih	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	3	4	3	14	86	ST					
35.	Rangga A	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	62		T				
36.	Ratna S	5	5	5	4	19	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	94	ST					
37.	Riskyta N	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	71		T				
38.	Roihan Fajar	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	74		T				
39.	Sherli Putri	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	71		T				
40.	Shavrina A	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	71		T				
41.	Sovan Rajasa	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	64		T				
42.	Umatum M	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	68		T				
43.	Vania S	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	64		T				
44.	Feri Eko	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	71		T				
45.	Zahwa Z	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	71		T				
46.	M. Felik Dio	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	62		T				
47.	Ilham K	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	62		T				
Jumlah skor masing-masing aspek						718					691					701					709					723	3542	17	30				
Skor maksimal						940					940					940					940					940	4700						
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek						76.38					73.51					74.57					75.42					76.91	75.36						

KETERANGAN:

- ST = Sangat Tinggi
- T = Tinggi
- C = Cukup
- R = Rendah
- SR = Sangat Rendah

Observer 3



**Fiyandari Muharromah**  
NIM 110210204060

Observer 2



**Andriyani Viki Nuritasari**  
NIM 110210204025

Jember, 18 April 2015  
Observer 1



**Ika Lailatul Romadhoni**  
NIM 110210204004

**Analisis data observasi motivasi belajar siswa siklus I**

- 1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar      2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{718}{940} \times 100 = 76,38 \text{ (kategori tinggi)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{691}{940} \times 100 = 73,51 \text{ (kategori tinggi)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{701}{940} \times 100 = 74,57 \text{ (kategori tinggi)}$$

d. Reaksi siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{709}{940} \times 100 = 75,42 \text{ (kategori tinggi)}$$

e. Rasa senang

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{723}{940} \times 100 = 76,91 \text{ (kategori tinggi)}$$

**Kriteria Motivasi Belajar**

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2013: 69)

Skor rata-rata motivasi belajar 47 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{3542}{4700} \times 100$$

$$= 75,36 \text{ (kategori tinggi)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

**I.5 Hasil Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II**

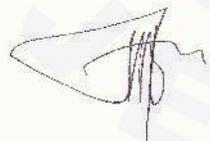
No.	Nama Siswa	Motivasi yang diaminati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori									
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					ST	T	C	R	SR
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor					
1.	Ach.Maulana	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	77		T			
2.	Adini Riskia	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	96	ST				
3.	Alfan Azmi	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80		T			
4.	Auditya F	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	89	ST				
5.	Berta Kosay	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	95	ST				
6.	Bima Sakti	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	74		T			
7.	Bima Shafi	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	89	ST				
8.	Bisma Rafli	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	87	ST				
9.	Denis K	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	94	ST				
10.	Diah H	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80		T			
11.	Farhan Z	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	74		T			
12.	Fathimiyyah	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	93	ST				
13.	Faiq Indah	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	92	ST				
14.	Firza Nigo	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	75		T			
15.	Gozhy Ardha	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	96	ST				
16.	Hera Ambar	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	95	ST				
17.	Hilya R	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	5	4	4	4	17	80		T			
18.	Habiba Dwi	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	5	4	4	4	17	94	ST				
19.	Inri Veronica	4	5	4	4	17	4	4	4	5	17	4	5	4	4	17	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18	86	ST				
20.	Iqviena D	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	92	ST				
21.	Inalatul C	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	93	ST				
22.	Lilla Fathur	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	95	ST				
23.	Livia Dwi	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	5	5	4	3	17	5	4	4	4	17	92	ST				
24.	Melinda R	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	5	5	4	4	18	5	5	5	4	19	91	ST				
25.	M Fajar R	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80		T			
26.	M Rizqi	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80		T			
27.	M Septa B	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	74		T			
28.	M Akbar S	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	74		T			
29.	M Bagus F	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	74		T			
30.	M Mahbuby	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	79		T			
31.	Nadila I	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	94	ST				
32.	Naila Zulfa	4	4	5	5	18	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	85	ST				

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori										
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					ST	T	C	R	SR	
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	skor						
33.	Navia Vittri	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	91	ST					
34.	Rafif Muflih	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	93	ST					
35.	Rangga A	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	74		T				
36.	Ratna S	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	98	ST					
37.	Riskyta N	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80		T				
38.	Roihan Fajar	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	85	ST					
39.	Sherli Putri	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80		T				
40.	Shavrina A	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80		T				
41.	Sovan Rajasa	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	75		T				
42.	Umatum M	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80		T				
43.	Vania S	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	79		T				
44.	Feri Eko	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80		T				
45.	Zahwa Z	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80		T				
46.	M. Felik Dio	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	74		T				
47.	Ilham K	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	79		T				
Jumlah skor masing-masing aspek						816					788					802					797					774	3977	23	24				
Skor maksimal						940					940					940					940					940	4700						
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek						86.80					83.82					85.31					84.78					82.34	84.61						

KETERANGAN:

- ST = Sangat Tinggi
- T = Tinggi
- C = Cukup
- R = Rendah
- SR = Sangat Rendah

Observer 3



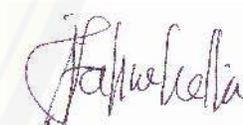
**Fiyandari Muharromah**  
NIM 110210204060

Observer 2



**Andriyani Viki Nuritasari**  
NIM 110210204025

Jember, 25 April 2015  
Observer 1



**Ika Lailatul Romadhoni**  
NIM 110210204004

**Analisis data observasi motivasi belajar siswa siklus II**

- 1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar      2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{816}{940} \times 100 = 86,80 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{788}{940} \times 100 = 83,82 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{802}{940} \times 100 = 85,31 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

d. Reaksi siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{797}{940} \times 100 = 84,78 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

e. Rasa senang

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{774}{940} \times 100 = 82,34 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

**Kriteria Motivasi Belajar**

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2013: 69)

Skor rata-rata motivasi belajar 47 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{3977}{4700} \times 100$$

$$= 84,61 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

**I.6 Skor Gabungan Angket dan Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Hasil Angket	Skor Observasi	Rata-rata	Kategori				
					ST	T	C	R	SR
1.	Ach.Maulana	65	64	64.5		√			
2.	Adini Riskia	92	94	93	√				
3.	Alfan Azmi	64	67	65.5		√			
4.	Auditya F	79	79	79		√			
5.	Berta Kosay	88	86	87	√				
6.	Bima Sakti	63	63	63		√			
7.	Bima Shafi	79	78	78.5		√			
8.	Bisma Rafli	76	75	75.5		√			
9.	Denis K	87	93	90	√				
10.	Diah H	64	67	65.5		√			
11.	Farhan Z	64	62	63		√			
12.	Fathimiyyah	87	93	90	√				
13.	Faiq Indah	87	86	86.5	√				
14.	Firza Nigo	67	65	66		√			
15.	Gozhy Ardha	92	90	91	√				
16.	Hera Ambar	83	90	86.5	√				
17.	Hilya R	67	70	68.5		√			
18.	Habiba Dwi	86	93	89.5	√				
19.	Inri Veronica	68	71	69.5		√			
20.	Iqviena D	84	85	84.5	√				
21.	Inalatul C	88	86	87	√				
22.	Lilla Fathur	90	89	89.5	√				
23.	Livia Dwi	83	88	85.5		√			
24.	Melinda R	82	83	82.5	√				
25.	M Fajar R	68	71	69.5		√			
26.	M Rizqi	65	68	66.5		√			
27.	M Septa B	62	61	61.5		√			
28.	M Akbar S	63	62	62.5		√			
29.	M Bagus F	62	61	61.5		√			
30.	M Mahbuby	67	64	65.5		√			

No	Nama Siswa	Hasil Angket	Skor Observasi	Rata-rata	Kategori				
					ST	T	C	R	SR
31.	Nadila I	90	89	89.5	√				
32.	Naila Zulfa	70	73	71.5		√			
33.	Navia Vittri	86	85	85.5	√				
34.	Rafif Muflih	88	86	87	√				
35.	Rangga A	63	62	62.5		√			
36.	Ratna S	92	94	93	√				
37.	Riskyta N	68	71	69.5		√			
38.	Roihan Fajar	72	74	73		√			
39.	Sherli Putri	68	71	69.5		√			
40.	Shavrina A	68	71	69.5		√			
41.	Sovan Rajasa	66	64	65		√			
42.	Umatum M	65	68	66.5		√			
43.	Vania S	67	64	65.5		√			
44.	Feri Eko	68	71	69.5		√			
45.	Zahwa Z	68	71	69.5		√			
46.	M. Felik Dio	63	62	62.5		√			
47.	Ilham K	64	62	63		√			
<b>Jumlah</b>		3498	3540		17	30			
<b>Skor Maksimal</b>		4700	4700						
<b>Rata-rata</b>		74.42	75.32						

Distribusi Analisis Skor Motivasi Belajar Siswa

Kategori Sangat Tinggi (ST) = 17 siswa (36%)

$$P = \frac{17}{47} \times 100\% = 36\%$$

Kategori Tinggi (T) = 30 siswa (64%)

$$P = \frac{17}{47} \times 100\% = 64\%$$

Penilaian motivasi belajar secara klasikal

**Kriteria Motivasi Belajar**

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2013: 69)

Skor rata-rata motivasi belajar 47 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{7040}{9400} \times 100$$

$$P = 74,89 \text{ (kategori tinggi)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

Jember, 18 April 2015  
Peneliti

**Rossita Dewi Permata**  
**NIM 110210204018**

**I.7 Skor Gabungan Angket dan Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Hasil Angket	Skor Observasi	Rata-rata	Kategori				
					ST	T	C	R	SR
1.	Ach.Maulana	75	77	76		√			
2.	Adini Riskia	96	96	96	√				
3.	Alfan Azmi	77	80	78.5		√			
4.	Auditya F	87	89	88	√				
5.	Berta Kosay	93	95	94	√				
6.	Bima Sakti	76	74	75		√			
7.	Bima Shafi	88	89	88.5	√				
8.	Bisma Rafli	85	87	86	√				
9.	Denis K	91	94	92.5	√				
10.	Diah H	77	80	78.5		√			
11.	Farhan Z	75	74	74.5		√			
12.	Fathimiyyah	91	93	92	√				
13.	Faiq Indah	91	92	91.5	√				
14.	Firza Nigo	75	75	75		√			
15.	Gozhy Ardha	96	96	96	√				
16.	Hera Ambar	89	95	92	√				
17.	Hilya R	77	80	78.5		√			
18.	Habiba Dwi	90	94	92	√				
19.	Inri Veronica	82	86	84	√				
20.	Iqviena D	91	92	91.5	√				
21.	Inalatul C	93	93	93	√				
22.	Lilla Fathur	94	95	94.5	√				
23.	Livia Dwi	84	92	88	√				
24.	Melinda R	90	91	90.5	√				
25.	M Fajar R	77	80	78.5		√			
26.	M Rizqi	77	80	78.5		√			
27.	M Septa B	75	74	74.5		√			
28.	M Akbar S	75	74	74.5		√			
29.	M Bagus F	75	74	74.5		√			
30.	M Mahbuby	75	79	77		√			

31. Nadila I	94	94	94	√
32. Naila Zulfa	82	85	83.5	√
33. Navia Vittri	91	91	91	√
34. Rafif Muflih	93	93	93	√
35. Rangga A	75	74	74.5	√
36. Ratna S	96	98	97	√
37. Riskyta N	77	80	78.5	√
38. Roihan Fajar	83	85	84	√
39. Sherli Putri	77	80	78.5	√
40. Shavrina A	77	80	78.5	√
41. Sovan Rajasa	76	75	75.5	√
42. Umatum M	77	80	78.5	√
43. Vania S	76	79	77.5	√
44. Feri Eko	77	80	78.5	√
45. Zahwa Z	77	80	78.5	√
46. M. Felik Dio	75	74	74.5	√
47. Ilham K	76	79	77.5	√
<b>Jumlah</b>	3896	3970		23 24
<b>Skor Maksimal</b>	4700	4700		
<b>Rata-rata</b>	82.89	84.47		

Distribusi Analisis Skor Motivasi Belajar Siswa

Kategori Sangat Tinggi (ST) = 23 siswa (49%)

$$P = \frac{23}{47} \times 100\% = 49\%$$

Kategori Tinggi (T) = 24 siswa (51%)

$$P = \frac{24}{47} \times 100\% = 51\%$$

Penilaian motivasi belajar secara klasikal

**Kriteria Motivasi Belajar**

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2013: 69)

Skor rata-rata motivasi belajar 47 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{7874}{9400} \times 100$$

$$P = 83,75 \text{ (kategori sangat tinggi)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

Jember, 25 April 2015  
Peneliti

**Rossita Dewi Permata**  
**NIM 110210204018**

**LAMPIRAN J. HASIL BELAJAR SISWA****J.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus****Nilai UTS Siswa Kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember****Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015**

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	Ach. Maulana	41	100				√	
2	Adini Riskia	76	100		√			
3	Alfan Azmi	47	100				√	
4	Auditya Firdausi	53	100				√	
5	Berta Kosay	86	100	√				
6	Bima Sakti	47	100				√	
7	Bima Shafi	57	100				√	
8	Bisma Rafli	72	100		√			
9	Denis Kumara	80	100	√				
10	Diah Hidayati	40	100				√	
11	Farhan Zulfikri	54	100				√	
12	Fathimiyyah A	87	100	√				
13	Faiq Indah	75	100		√			
14	Firza Nigo	37	100					√
15	Gozhy Ardha	74	100		√			
16	Hera Ambar	71	100		√			
17	Hilya Rahmah	35	100					√
18	Habiba Dwi	62	100			√		
19	Inri Veronica	38	100					√
20	Iqviena Dhiena	58	100				√	
21	Inalatul C	71	100		√			
22	Lilla Fathur	78	100		√			
23	Livia Dwi	61	100			√		
24	Melinda Ratna	56	100				√	
25	M Fajar Rizky	46	100				√	
26	M Rizqi	60	100			√		
27	M Septa Bani	28	100					√

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
28	M Akbar Sauqi	44	100				√	
29	M Bagus Firmansyah	21	100					√
30	M Mahbuby	50	100				√	
31	Nadila Izzatul	85	100	√				
32	Naila Zulfa	27	100					√
33	Navia Vittri	82	100	√				
34	Rafif Muflih	84	100	√				
35	Rangga Aditya	43	100				√	
36	Ratna Sulistiawati	78	100		√			
37	Riskyta N	45	100				√	
38	Roihan Fajar	60	100			√		
39	Sherli Putri	27	100					√
40	Shavrina Azmita	20	100					√
41	Sovan Rajasa	43	100				√	
42	Umatum M	29	100					√
43	Vania Salsabila	34	100					√
44	Feri Eko	42	100				√	
45	Zahwa Z	39	100					√
46	M. Felik Dio	20	100					√
47	Ilham Kurniawan	21	100					√
Jumlah		2484	4700	6	8	4	16	13
Rata-rata		52.85						

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Guru Kelas IVA


**Budi Wadoyo S.Pd****NIP. 19681225 199912 1 001**

**Analisis data hasil belajar siswa pra siklus**

## 1) Distribusi analisis hasil belajar siswa

Siswa pada kategori hasil belajar sangat baik = 6 orang (13%)

$$P = \frac{6}{47} \times 100\% = 13\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar baik = 8 orang (17%)

$$P = \frac{8}{47} \times 100\% = 17\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar cukup = 4 orang (8%)

$$P = \frac{4}{47} \times 100\% = 8\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar kurang = 16 orang (34%)

$$P = \frac{16}{47} \times 100\% = 34\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar sangat kurang = 13 orang (28%)

$$P = \frac{13}{47} \times 100\% = 28\%$$

## 2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

**Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2013:65)

Skor rata-rata hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{2484}{4700} \times 100 \\ &= 52.85 \text{ (kategori kurang)} \end{aligned}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

**J.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I****Nilai IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Siswa Kelas IVA****SDN Jember Kidul 04 Jember**

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	Ach. Maulana	70	100		√			
2	Adini Riskia	80	100		√			
3	Alfan Azmi	70	100		√			
4	Auditya Firdausi	67	100			√		
5	Berta Kosay	87	100	√				
6	Bima Sakti	70	100		√			
7	Bima Shafi	70	100		√			
8	Bisma Rafli	80	100	√				
9	Denis Kumara	80	100	√				
10	Diah Hidayati	70	100		√			
11	Farhan Zulfikri	63	100			√		
12	Fathimiyyah A	87	100	√				
13	Faiq Indah	87	100	√				
14	Firza Nigo	50	100				√	
15	Gozhy Ardha	77	100		√			
16	Hera Ambar	87	100	√				
17	Hilya Rahmah	60	100			√		
18	Habiba Dwi	73	100		√			
19	Inri Veronica	63	100			√		
20	Iqviena Dhiena	87	100	√				
21	Inalatul C	80	100	√				
22	Lilla Fathur	90	100	√				
23	Livia Dwi	90	100	√				
24	Melinda Ratna	60	100			√		
25	M Fajar Rizky	63	100			√		
26	M Rizqi	80	100	√				
27	M Septa Bani	37	100					√
28	M Akbar Sauqi	70	100		√			

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
29	M Bagus Firmansyah	37	100					√
30	M Mahbuby	57	100				√	
31	Nadila Izzatul	87	100	√				
32	Naila Zulfa	43	100				√	
33	Navia Vittri	80	100	√				
34	Rafif Muflih	87	100	√				
35	Rangga Aditya	57	100				√	
36	Ratna Sulistiawati	83	100	√				
37	Riskyta N	73	100		√			
38	Roihan Fajar	70	100		√			
39	Sherli Putri	53	100				√	
40	Shavrina Azmita	43	100				√	
41	Sovan Rajasa	70	100		√			
42	Umatum M	53	100				√	
43	Vania Salsabila	60	100			√		
44	Feri Eko	73	100		√			
45	Zahwa Z	60	100			√		
46	M. Felik Dio	47	100				√	
47	Ilham Kurniawan	47	100				√	
Jumlah		3228	4700	15	13	8	9	2
Rata-rata		68,68						

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Jember, 20 April 2015  
Peneliti,**Rossita Dewi Permata**  
**NIM 110210204018**

**Analisis data hasil belajar siswa siklus I**

## 1) Distribusi analisis hasil belajar siswa

Siswa pada kategori hasil belajar sangat baik = 15 orang (32%)

$$P = \frac{15}{47} \times 100\% = 32\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar baik = 13 orang (28%)

$$P = \frac{13}{47} \times 100\% = 28\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar cukup = 8 orang (17%)

$$P = \frac{8}{47} \times 100\% = 17\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar kurang = 9 orang (19%)

$$P = \frac{9}{47} \times 100\% = 19\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar sangat kurang = 2 orang (4%)

$$P = \frac{2}{47} \times 100\% = 4\%$$

## 2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

**Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2013:65)

Skor rata-rata hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{3228}{4700} \times 100 \\
 &= 68,68 \text{ (kategori cukup)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

**J.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II****Nilai IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Siswa Kelas IVA****SDN Jember Kidul 04 Jember**

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	Ach. Maulana	87	100	√				
2	Adini Riskia	93	100	√				
3	Alfan Azmi	87	100	√				
4	Auditya Firdausi	77	100		√			
5	Berta Kosay	93	100	√				
6	Bima Sakti	90	100	√				
7	Bima Shafi	83	100	√				
8	Bisma Rafli	90	100	√				
9	Denis Kumara	93	100	√				
10	Diah Hidayati	77	100		√			
11	Farhan Zulfikri	77	100		√			
12	Fathimiyyah A	90	100	√				
13	Faiq Indah	90	100	√				
14	Firza Nigo	70	100		√			
15	Gozhy Ardha	93	100	√				
16	Hera Ambar	93	100	√				
17	Hilya Rahmah	73	100		√			
18	Habiba Dwi	90	100	√				
19	Inri Veronica	77	100		√			
20	Iqviena Dhiena	90	100	√				
21	Inalatul C	90	100	√				
22	Lilla Fathur	90	100	√				
23	Livia Dwi	93	100	√				
24	Melinda Ratna	77	100		√			
25	M Fajar Rizky	77	100		√			
26	M Rizqi	87	100	√				
27	M Septa Bani	57	100				√	
28	M Akbar Sauqi	87	100	√				

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
29	M Bagus Firmansyah	57	100				√	
30	M Mahbuby	77	100		√			
31	Nadila Izzatul	93	100	√				
32	Naila Zulfa	57	100				√	
33	Navia Vittri	90	100	√				
34	Rafif Muflih	93	100	√				
35	Rangga Aditya	77	100		√			
36	Ratna Sulistiawati	93	100	√				
37	Riskyta N	87	100	√				
38	Roihan Fajar	83	100	√				
39	Sherli Putri	77	100		√			
40	Shavrina Azmita	63	100			√		
41	Sovan Rajasa	77	100		√			
42	Umatum M	67	100			√		
43	Vania Salsabila	77	100		√			
44	Feri Eko	77	100		√			
45	Zahwa Z	67	100			√		
46	M. Felik Dio	67	100			√		
47	Ilham Kurniawan	67	100			√		
Jumlah		3817	4700	25	14	5	3	
Rata-rata		81,21						

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Jember, 27 April 2015  
Peneliti,**Rossita Dewi Permata**  
**NIM 110210204018**

**Analisis data hasil belajar siswa siklus II**

## 1) Distribusi analisis hasil belajar siswa

Siswa pada kategori hasil belajar sangat baik = 25 orang (53%)

$$P = \frac{25}{47} \times 100\% = 53\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar baik = 14 orang (30%)

$$P = \frac{14}{47} \times 100\% = 29\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar cukup = 5 orang (11%)

$$P = \frac{5}{47} \times 100\% = 11\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar kurang = 3 orang (6%)

$$P = \frac{3}{47} \times 100\% = 6\%$$

Siswa pada kategori hasil belajar sangat kurang = - orang (0%)

## 2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

**Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2013:65)

Skor rata-rata hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

$$= \frac{3817}{4700} \times 100$$

$$= 81,21 \text{ (kategori sangat baik)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

**LAMPIRAN K. PEMBENTUKAN KELOMPOK BELAJAR****K.1 Pembentukan Kelompok Belajar Siklus I****KELOMPOK 1**

1. M. Felik Dio
2. Vania  
Salsabila
3. M Fajar Rizky
4. Auditya  
Firdausi
5. Gozhy Ardha
6. Fathimiyyah  
Az-Zahra

**KELOMPOK 2**

1. Umatum M
2. Inri Veronica
3. M Akbar  
Sauqi
4. Bima Shafi
5. Inalatul C

**KELOMPOK 3**

1. Shavrina  
Azmita
2. Hilya Rahmah
3. Rangga  
Aditya
4. Farhan  
Zulfikri
5. Ratna  
Sulistiawati

**KELOMPOK 4**

1. Naila Zulfa
2. Firza Nigo
3. Riskyta N
4. Melinda  
Ratna
5. Denis Kumara

**KELOMPOK 5**

1. M Bagus F
2. Diah Hidayati
3. Sovan Rajasa
4. Habiba Dwi
5. Berta Kosay

**KELOMPOK 6**

1. Ilham
2. Iqviena  
Dhiena
3. Feri Eko
4. Livia Dwi
5. Rafif Muflih
6. Hera Ambar

**KELOMPOK 7**

1. M Septa Bani
2. Ach. Maulana
3. M Mahbuby
4. Navia Vittri
5. Nadila Izzatul

**KELOMPOK 8**

1. Sherli Putri
2. Alfian Azmi
3. Roihan Fajar
4. Lilla Fathur
5. Faiq Indah

**KELOMPOK 9**

1. Zahwa Z
2. Bima Sakti
3. M Rizqi
4. Adini Riskia
5. Bisma Rafli

**K.2 Pembentukan Kelompok Belajar Siklus II****KELOMPOK 1**

1. Navia Vittri
2. Roihan Fajar
3. Zahwa Z

**KELOMPOK 2**

1. Adini Riskia
2. M Rizqi
3. Vania S

**KELOMPOK 3**

1. Gozhy Arda
2. Auditya F
3. Inri Veronica

**KELOMPOK 4**

1. Inalatul
2. Bima Shafi
3. Hilya

**KELOMPOK 5**

1. Ratna
2. Farhan
3. Firza

**KELOMPOK 6**

1. Hera Ambar
2. Melinda
3. M. Felik Dio

**KELOMPOK 7**

1. Berta Kosay
2. A. Maulana
3. Iqviena

**KELOMPOK 8**

1. Rafif
2. Alfian
3. Diah

**KELOMPOK 9**

1. Nadila
2. Bima Sakti
3. Umatum

**KELOMPOK 10**

1. Faiq Indah
2. M.Fajar
3. Shavira

**KELOMPOK 11**

1. Fathimiyyah
2. M.Akbar
3. Naila

**KELOMPOK 12**

1. Denis Kumara
2. Rangga
3. M.Bagus

**KELOMPOK 13**

1. Bisma Rafli
2. Riskyta
3. Ilham

**KELOMPOK 14**

1. Habiba
2. Sovan
3. M.Septa

**KELOMPOK 15**

1. Lilla
2. Feri Eko
3. Serli putri

**KELOMPOK 16**

1. Livia
2. M.Mahbuby

**LAMPIRAN L. RPP PRA SIKLUS****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SDN Jember Kidul 04  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : IV/2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**I. Standar Kompetensi :**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II. Kompetensi Dasar :**

- 2.1 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

**III. Indikator :**

- Merumuskan pengertian kegiatan ekonomi dengan bahasanya sendiri.
- Mengidentifikasi jenis kegiatan ekonomi.
- Menjelaskan dan memberi contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.

**IV. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi.
- Siswa dapat menyebutkan jenis kegiatan ekonomi.
- Siswa dapat menemukan sumber daya alam yang diperjual belikan.
- Siswa dapat mencari kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.

**IV. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian kegiatan ekonomi.
2. Jenis kegiatan ekonomi.

3. Kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.

## V. Metode

1. Ceramah.
2. Penugasan
3. Tanya Jawab
4. Diskusi

## VI. Kegiatan Pembelajaran

### a. Pendahuluan

- 1) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.  
Pernahkah kalian pergi ke pasar?  
Ceritakanlah pengalaman kalian saat ke pasar.
- 2) Guru membacakan cerita tentang berlangsungnya kegiatan ekonomi.
- 3) Guru menyebutkan tujuan pelajaran.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan ekonomi
- 2) Siswa membaca dan mengamati gambar pada buku IPS Kelas IV, karangan Tanya halaman 111–119.
- 3) Siswa secara berkelompok diskusi mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan jenis kegiatan ekonomi.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sebagai berikut.
  - a) Apa yang dimaksud kegiatan ekonomi? Jelaskan!
  - b) Sebutkan tiga jenis kegiatan ekonomi! Jelaskan dan berilah contohnya!

No	Jenis Kegiatan Ekonomi	Pengertian	Contoh
1	Kegiatan Konsumen		
2			
3			

- 5) Siswa presentasi dan membahas tugas yang sudah dikerjakan.

c. Penutup

- 1) Penilaian
- 2) Siswa menyimpulkan pengertian kegiatan ekonomi dan mengenal berbagai jenis kegiatannya.

**VII. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku ( buku IPS Untuk Kelas IV SD, karangan Tanya)
2. Gambar-gambar kegiatan ekonomi pada buku IPS

**VIII. Penilaian**

1. Teknik penilaian
  - a. Tes tulis.
  - b. Penugasan.
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes uraian.

Jember, .....

Guru Kelas IVA



**Budi Wadoyo S.Pd**

**NIP. 19681225 199912 1 001**

**LAMPIRAN M. RPP SIKLUS I*****Rencana Perbaikan Pembelajaran***

Sekolah : SDN Jember Kidul 04

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester: IVA / II (genap)

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.4 Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya

**C. Indikator****Kognitif****Proses**

1. Mengidentifikasi pengertian masalah sosial
2. Mengklasifikasi contoh masalah sosial di masyarakat
3. Menentukan penyebab masalah sosial di masyarakat
4. Mengidentifikasi cara mengatasi masalah sosial di masyarakat

**Produk**

1. Menjelaskan pengertian masalah sosial
2. Menyebutkan contoh masalah sosial di masyarakat
3. Menyebutkan penyebab masalah sosial di masyarakat
4. Menjelaskan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat

**Afektif**

1. Mengikuti diskusi kelompok tentang masalah sosial
2. Memecahkan permasalahan tentang masalah sosial di masyarakat

**Psikomotor**

1. Membangun pengetahuan tentang masalah sosial di masyarakat
2. Menceritakan permasalahan tentang masalah sosial di masyarakat

**D. Tujuan Pembelajaran****Kognitif****Proses**

1. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian masalah sosial dengan tepat
2. Siswa dapat mengklasifikasi contoh masalah sosial di masyarakat dengan benar
3. Siswa dapat menentukan penyebab masalah sosial di masyarakat dengan benar
4. Siswa dapat mengidentifikasi cara mengatasi masalah sosial di masyarakat dengan tepat

**Produk**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian masalah sosial dengan benar
2. Siswa dapat menyebutkan contoh masalah sosial di masyarakat dengan benar
3. Siswa dapat menyebutkan penyebab masalah sosial di masyarakat dengan benar
4. Siswa dapat menjelaskan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat dengan tepat

**Afektif**

1. Siswa dapat mengikuti diskusi kelompok tentang masalah sosial dengan bekerja sama
3. Siswa dapat memecahkan permasalahan tentang masalah sosial di masyarakat dengan tukar pendapat

**Psikomotor**

1. Siswa dapat membangun pengetahuan tentang masalah sosial di masyarakat dengan benar
3. Siswa dapat menceritakan permasalahan tentang masalah sosial di masyarakat dengan baik

**E. Materi Pembelajaran**

Masalah Sosial (*terlampir*)

**F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Pembelajaran : PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan, dan Diskusi

**G. Kegiatan Pembelajaran****Siklus I Pertemuan 1**

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	1. Salam pembuka dan doa 2. Presensi : daftar hadir siswa	1. Siswa menjawab salam dan doa	5 menit
2. Penyampaian tujuan pembelajaran	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti			
1. Penyampaian materi	1. Guru memberikan empat contoh gambar masalah sosial kepada siswa 2. Guru mengajukan pertanyaan sesuai gambar 3. Guru menjelaskan materi tentang masalah sosial 4. Guru membentuk 9 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.	1. Siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru 2. Siswa menjawab pertanyaan tentang masalah sosial sesuai gambar 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru 4. Siswa membentuk kelompok	60 menit
2. Pembagian kelompok			

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
3. Penggunaan media pembelajaran	5. Guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok untuk mengamati masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar	5. Siswa menggunakan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok untuk mengamati masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar	
4. Penerapan pendekatan PAIKEM <b>(Think)</b>	6. Guru mengajak siswa diskusi kelompok untuk mengamati masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar	6. Siswa diskusi kelompok <b>(Aktif)</b>	
<b>(Pair)</b>	7. Guru memberi tugas untuk mendiskusikan hasil pengamatan masalah sosial pada lembar kerja siswa (LKS)	7. Siswa mengamati masalah sosial melalui permainan tebak kartu bergambar <b>(Inovatif dan Menyenangkan)</b>	
	8. Guru memberi tugas siswa untuk mencatat hasil pengamatan	8. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan masalah sosial pada lembar kerja siswa <b>(Kreatif)</b>	
5. Mempresentasikan hasil mengamati <b>(Share)</b>	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi secara lisan atau tulisan	9. Siswa mencatat hasil pengamatan dan mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok <b>(Efektif)</b>	
	10. Guru memberikan penghargaan pujian (tepu jempol) bagi kelompok yang sudah	10. Siswa mendapatkan penghargaan pujian (tepu jempol) dari guru dan kelompok	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	menyelesaikan tugasnya	lain.	
Kegiatan Penutup			
1. Refleksi Menyimpulkan pembelajaran	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran	5 menit
2. Menutup pelajaran	2. Salam penutup dan doa	2. Siswa menjawab salam dan doa	

### Siklus I Pertemuan 2

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	1. Salam pembuka dan doa 2. Presensi : daftar hadir siswa	1. Siswa menjawab salam dan doa	5 menit
2. Penyampaian tujuan pembelajaran	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti			
1. Penyampaian materi	1. Guru memberikan empat contoh gambar masalah sosial seperti pertemuan sebelumnya kepada siswa 2. Guru mengajukan pertanyaan sesuai gambar tentang materi sebelumnya 3. Guru mengingatkan kembali materi	1. Siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru 2. Siswa menjawab pertanyaan tentang masalah sosial sesuai gambar 3. Siswa mendengarkan	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	tentang masalah sosial pada materi pertemuan sebelumnya	penjelasan guru	
2. Penggunaan media pembelajaran	4. Guru memberikan tes hasil belajar pada lembar kerja siswa 5. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa (tes hasil belajar) 6. Guru memberikan penghargaan bintang prestasi untuk siswa yang sudah menyelesaikan tes hasil belajar	4. Siswa mengerjakan tes hasil belajar pada lembar kerja siswa 5. Siswa mengumpulkan lembar kerja siswa (tes hasil belajar) 7. Siswa mendapatkan penghargaan bintang prestasi setelah menyelesaikan tes hasil belajar	60 menit
Kegiatan Penutup			
1. Refleksi Menyimpulkan pembelajaran	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran	5 menit
2. Menutup pelajaran	2. Salam penutup dan doa	2. Siswa menjawab salam dan doa	

#### H. Alat dan Sumber Belajar

- Gambar tentang masalah sosial
- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV  
Tantya. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial 4 . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

**I. Penilaian :**

1. Teknik Penilaian

- Tes Tulis
- Penugasan
- Diskusi Kelompok

2. Instrumen penilaian

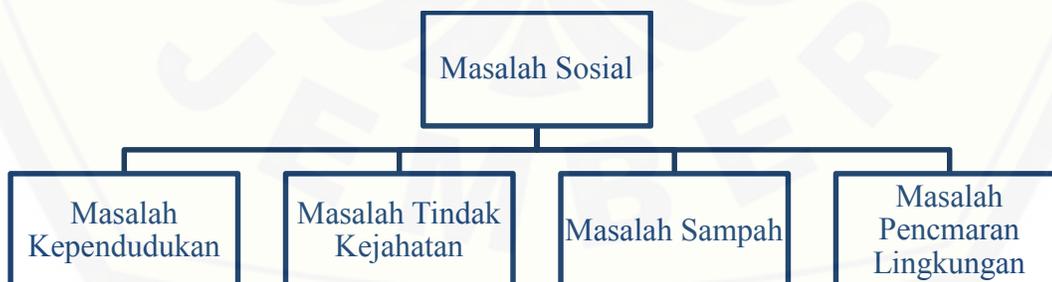
- Lembar Kerja Siswa (kelompok)
- Lembar Kerja Siswa (individu)

Jember, 17 April 2015  
Peneliti,

**Rossita Dewi Permata**  
NIM 110210204018

*Lampiran 1. Materi Ajar***MASALAH SOSIAL**

Pernahkah kamu berjalan-jalan ke kota atau menyaksikan tayangan televisi? Kamu melihat banyak pengemis, pengamen, anak-anak jalanan, kejahatan, dan rusaknya lingkungan hidup. Itu semua merupakan masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat kita. Masalah sosial merupakan suatu hal atau kejadian yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat yang berdampak atau berpengaruh di dalam masyarakat. Masalah sosial di dalam lingkungan masyarakat harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama oleh seluruh anggota masyarakat tersebut. Masalah sosial menuntut suatu penyelesaian. Jika tidak dipecahkan atau diselesaikan, masyarakat akan resah, takut dan merasa tidak aman. Pada bab ini kamu akan mengenal berbagai masalah sosial. Sebelum kamu mempelajari bab ini, perhatikanlah peta konsep berikut.

**PETA KONSEP**

## **1. Masalah-masalah kependudukan**

Masyarakat yang tinggal atau mendiami suatu wilayah tertentu disebut penduduk. Jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah menentukan padat tidaknya di wilayah tersebut. Kita akan membahas beberapa masalah kependudukan yang terjadi di negara kita. Masalah-masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia antara lain persebaran penduduk yang tidak merata, jumlah penduduk yang begitu besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, rendahnya kualitas penduduk, rendahnya pendapatan per kapita, tingginya tingkat ketergantungan, dan kepadatan penduduk.

### **Persebaran penduduk yang tidak merata**

Wilayah negara kita sangat luas. Penduduk yang tinggal di wilayah negara kita tidak merata. Ada daerah yang sangat padat, namun ada juga daerah yang sangat jarang penduduknya. Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sangat padat. Menurut sensus tahun 2000, setiap satu kilometer persegi didiami lebih dari dua belas ribu orang. Ini sangat berbeda dengan Provinsi Kalimantan Barat. Di sana hanya ada 27 orang yang mendiami wilayah seluas satu kilometer persegi.

### **Jumlah penduduk yang begitu besar**

Jumlah penduduk Indonesia sangat banyak. Indonesia menduduki urutan keempat negara terbanyak jumlah penduduk setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk Indonesia berdasar-kan sensus penduduk tahun 2000 adalah 205,8 juta jiwa.

### **Pertumbuhan penduduk yang tinggi**

Jumlah penduduk Indonesia sudah sangat banyak. Jumlah ini akan terus bertambah karena pertumbuhan jumlah penduduk juga tinggi. Hal ini disebabkan oleh angka kelahiran lebih tinggi dibandingkan dengan angka kematian.

### **Kualitas penduduk rendah**

Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Ini mempengaruhi kualitas atau mutu penduduk Indonesia. Masyarakat Indonesia kurang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bekerja. Akibatnya, masyarakat mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan yang bagus.

**Rendahnya pendapatan per kapita**

Pendapatan per kapita artinya rata-rata pendapatan penduduk setiap tahun. Pendapatan per kapita penduduk Indonesia masih rendah. Rendahnya pendapatan per kapita rendah berkaitan erat dengan banyaknya masyarakat miskin.

**Tingginya tingkat ketergantungan**

Penduduk yang tidak bekerja disebut penduduk yang tidak produktif. Biasanya penduduk yang tidak bekerja adalah yang telah berusia lanjut atau masih anak-anak dan remaja. Mereka ini disebut usia nonproduktif. Penduduk nonproduktif menggantungkan hidupnya pada penduduk produktif (bekerja). Karena usia nonproduktif tinggi, maka tingkat ketergantungan di Indonesia cukup tinggi.

**Kepadatan penduduk**

Beberapa kota besar di Indonesia sangat padat. Tingginya kepadatan penduduk menyebabkan masalah-masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan, rendahnya pelayanan kesehatan, meningkatnya tindak kejahatan, pemukiman kumuh, lingkungan tempat tinggal yang tidak sehat, dan sebagainya.



Sumber: Tempo, 5 September 2004

Gambar 10.1 Pemukiman kumuh di sepanjang rel kereta api. Banyaknya pemukiman kumuh adalah salah satu akibat padatnya penduduk kota besar.

Pemerintah terus berupaya mengatasi masalah-masalah kependudukan di atas. Upaya yang sudah dijalankan pemerintah antara lain sebagai berikut.

1. Menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana.

Pemerintah menggalakkan program Keluarga Berencana agar setiap keluarga hanya mempunyai dua anak saja.

2. Melaksanakan program transmigrasi.

Transmigrasi merupakan perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang masih jarang penduduknya.

3. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberi Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

4. Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memberi kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).

5. Membuka lapangan kerja sebanyak mungkin, dan sebagainya.

## 2. Tindak Kejahatan

Contoh tindak kejahatan adalah pencurian, perampokan, penjam-bretan, pencopetan, pemalakan, korupsi, pembunuhan, dan penculikan. Banyaknya tindak kejahatan menciptakan rasa tidak aman. Perampokan dan penodongan menggunakan senjata api sering terjadi di kota besar. Di desa pun sering terjadi pencurian. Misalnya, ada yang mencuri ternak, hasil pertanian, hasil hutan, dan sebagainya.



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 10.2 Tindak kejahatan seperti pencurian menyebabkan masyarakat merasa tidak aman.

Tindak kejahatan pencurian dan perampokan sering disebabkan oleh masalah kemiskinan dan pengangguran. Karena itu, pemerintah dan masyarakat harus berusaha keras untuk menciptakan lapangan kerja. Selain itu, kualitas dan pemerataan

pendidikan harus ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian warga. Sementara itu, aparat keamanan, terutama polisi harus mampu memberantas tindak kejahatan. Masyarakat diharapkan membantu polisi.

### 3. Masalah sampah

Salah satu masalah sosial yang dihadapi masyarakat adalah sampah. Masalah sampah sangat mengganggu, terutama kalau tidak dikelola dengan baik. Bagi masyarakat pedesaan, sampah mungkin belum menjadi masalah serius. Tapi, tidak demikian dengan masyarakat yang tinggal di kota atau di daerah padat penduduk. Masyarakat kota dan daerah padat penduduk menghasilkan banyak sekali sampah. Sampah segera menumpuk jika tidak segera diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah. Pemerintah, dalam hal ini adalah Dinas Kebersihan, memikul tanggung jawab dalam mengelola sampah. Sampah yang menumpuk menimbulkan bau tidak sedap. Sampah yang ditumpuk dapat menjadi sumber berbagai penyakit menular. Misalnya, muntah berak (muntaber), penyakit kulit, paru-paru, dan pernapasan. Karena itu, kalau kamu perhatikan, di lingkungan tempat tinggalmu ada selalu ada petugas sampah. Setiap bulan orang tuamu membayar iuran sampah.



Sumber: Tempo, 5 Januari 2002

Gambar 10.3 Sampah menumpuk di Dam Muara Baru Pluit, Jakarta Utara. Kebiasaan buruk membuang sampah di sungai merupakan masalah sosial.

Masalah lain berkaitan dengan sampah adalah kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan. Di banyak tempat banyak warga yang biasa membuang sampah ke sungai dan saluran air. Sungai dan aliran air menjadi mampet. Akibatnya,

sering terjadi banjir jika hujan lebat. Semua warga masyarakat harus ikut serta mengelola sampah. Warga bisa mengurangi masalah sampah dengan tertib mengelola sampah. Kita biasakan untuk memisahkan sampah plastik dari sampah basah. Kemudian kita menaruh sampah di tempat semestinya.

#### 4. Pencemaran Lingkungan

Apakah kamu masih ingat macam-macam pencemaran? Ada pencemaran air dan pencemaran udara. Apa yang menyebabkan pencemaran air seperti sungai, danau, waduk, dan laut? Perairan bisa tercemar karena ulah manusia, misalnya membuang sampah ke sungai dan menangkap ikan dengan menggunakan pestisida. Sungai, danau, atau waduk juga menjadi tercemar kalau pabrik-pabrik membuang limbah industri ke sana. Pencemaran mengakibatkan matinya ikan dan makhluk lainnya yang hidup di air. Akhirnya, manusia juga menderita kerugian.



Sumber: <http://wordpress.com/2007/10/pofusi-udara1hdjakartagaid.gif>

Gambar 10.4 Asap kendaraan bermotor menyebabkan pencemaran udara.

Pencemaran udara disebabkan asap kendaraan bermotor dan asap pabrik-pabrik. Kamu yang tinggal di kota pasti menghadapi masalah ini setiap hari. Kalau kamu habis jalan-jalan, coba usaplah wajahmu dengan kapas bersih. Apa yang kamu lihat pada kapas itu? Kapas itu akan menjadi hitam karena kotoran yang ada di wajahmu. Kotoran itu berasal dari debu dan asap kendaraan bermotor. Udara yang kita hirup adalah udara yang sangat kotor. Bayangkan apa yang terjadi dengan paru-paru kita, kalau kita menghirup udara yang sangat kotor seperti itu.

Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi pencemaran udara. Misalnya, membuat taman kota dan menanam pohon sebanyak-banyaknya. Kita sebagai warga negara sebaiknya ikut serta dalam program ini. Selain itu, kalau kita memiliki kendaraan bermotor, usahakan supaya kendaraan tersebut layak dipakai. Jangan sampai kendaraan milik kita mengeluarkan banyak asap. Kalau bepergian ke mana-mana, sebaiknya menggunakan kendaraan umum. Jumlah kendaraan di jalan jadi berkurang.



*Lampiran 2. Gambar Masalah Sosial*



**Gambar 1. Pemukiman Kumuh**



*Sumber: Dokumen GPM*

**Gambar 2. Tindak Kejahatan Pencurian**



**Gambar 3. Pembuangan Sampah Sembarangan**



**Gambar 4. Pencemaran Udara (Asap Kendaraan Bermotor)**

***Lampiran 3. Tata Cara Permainan Tebak Kartu Bergambar*****Tata Cara Permainan Tebak Kartu Bergambar**

1. Ketua kelompok menjadi perwakilan masing-masing kelompok maju ke depan kelas
2. Guru memberikan kartu bergambar dan lembar kerja siswa
3. Lembar kerja siswa terdiri dari 2 lembar
  - Lembar pertama untuk media tebak kartu bergambar dan tiket penentu pemilihan gambar pada masing-masing kelompok dalam mengerjakan LKS lembar kedua
  - Lembar kedua untuk lembar kerja siswa (kelompok) melakukan diskusi mengidentifikasi gambar
4. Masing-masing kelompok bermain tebak kartu bergambar dengan media LKS lembar pertama.
5. Setiap kelompok yang sudah selesai menebak kartu bergambar lalu menukarkan LKS lembar pertama dengan memilih gambar yang akan menjadi tugas LKS lembar kedua
  - Pemilihan gambar dengan mengambil gambar 1-9
6. Setelah mendapatkan gambar, masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk mengidentifikasi gambar mengerjakan LKS lembar kedua.

*Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa*



**Kartu bergambar 1. Kepadatan Pemukiman**



**Kartu bergambar 2. Tindak Kejahatan Pencurian Sepeda Motor**



**Kartu bergambar 3. Pencemaran Air dari Limbah Pabrik**



Sumber: Dokumen GPM

**Kartu bergambar 4. Tindak Kejahatan Perampokan**



**Kartu bergambar 5. Polusi Udara dari Asap Pabrik**



**Kartu bergambar 6. Pembuangan Sampah ke Sungai**



**Kartu bergambar 7. Pengamen**



**Kartu bergambar 8. Pembuangan Sampah Sembarangan**



**Kartu bergambar 9. Pencemaran lingkungan dari Limbah Pabrik**

**Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus 1**

**Tempelkanlah kartu bergambar sesuai dengan masalah sosial yang terjadi pada gambar!**

<b>Masalah Kependudukan</b>	<b>Masalah Tindak Kejahatn</b>
<b>Masalah Sampah</b>	<b>Masalah Pencemaran Lingkungan</b>

**Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus 1**

**Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

**Setelah kalian menyusun gambar, cobalah kalian amati dan diskusikan dengan teman sekelompok kalian untuk menjawab pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!**

1. Apakah peristiwa pada gambar yang kalian amati?

Jawaban:.....

2. Termasuk dalam masalah sosial apa peristiwa yang terjadi pada gambar?

Jawaban:.....

3. Sebutkan penyebab dari masalah sosial yang terjadi pada gambar?

Jawaban: (Minimal 2).....

.....

4. Bagaimana dampak masalah sosial yang terjadi pada gambar?

Jawaban:.....

.....

5. Bagaimana cara mengatasi masalah sosial yang terjadi pada gambar?

Jawaban: (Minimal 2).....

.....



**Lampiran 4. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus 1****Gambar 1.**

1. Kepadatan pemukiman
2. Masalah Kependudukan
3. Jumlah penduduk yang begitu besar  
Pertumbuhan penduduk yang tinggi  
Keterbatasan lahan pemukiman
4. Adanya pemukiman kumuh dan tidak sehat
5. Menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana  
Melaksanakan program transmigrasi

**Gambar 2.**

1. Tindak kejahatan pencurian sepeda motor
2. Masalah tindak kejahatan
3. Kemiskinan  
Pengangguran  
Adanya kesempatan
4. Menciptakan rasa tidak aman pada masyarakat
5. Menciptakan lapangan kerja  
Bekerja keras  
Meningkatkan keterampilan dan keahlian warga  
Polisi Harus mampu memberantas tindak kejahatan  
Masyarakat diharapkan membantu polisi

**Gambar 3.**

1. Pencemaran air dari limbah pabrik
2. Masalah pencemaran lingkungan
3. Pabrik tidak bertanggung jawab  
Pembuangan limbah tidak diolah terlebih dahulu  
Pembuangan limbah ke sembarang tempat

4. Air sungai kotor tercemar limbah pabrik
5. Pabrik harus mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang  
Pembuangan limbah tidak ke sembarang tempat  
Memberi teguran/hukuman pada pabrik yang merusak lingkungan  
Pabrik harus bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan

**Gambar 4.**

1. Tindak kejahatan perampokan
2. Masalah tindak kejahatan
3. Kemiskinan  
Pengangguran  
Adanya kesempatan
4. Menciptakan rasa tidak aman pada masyarakat
5. Tidak memakai perhiasan secara berlebihan  
Menciptakan lapangan kerja  
Bekerja keras  
Meningkatkan keterampilan dan keahlian warga  
Polisi harus mampu memberantas tindak kejahatan  
Masyarakat diharapkan membantu polisi

**Gambar 5.**

1. Polusi udara dari asap pabrik
2. Masalah pencemaran lingkungan
3. Pabrik tidak tanggung jawab  
Pembuangan limbah tidak diolah terlebih dahulu  
Pembuangan limbah ke sembarang tempat
4. Polusi udara tercemar asap limbah pabrik
5. Pabrik harus mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang  
Pembuangan limbah tidak ke sembarang tempat  
Memberi teguran/hukuman pada pabrik yang merusak lingkungan  
Pabrik harus bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan

**Gambar 6.**

1. Pembuangan sampah ke sungai
2. Masalah pencemaran lingkungan
3. Daerah padat penduduk menghasilkan banyak sekali sampah  
Masyarakat tidak tanggung jawab  
Pembuangan sampah tidak pada tempatnya  
Kuranganya pengelolaan sampah oleh masyarakat
4. Sungai menjadi kotor jika meluap mengakibatkan banjir
5. Pembuangan sampah harus pada tempatnya  
Meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah oleh masyarakat  
Masyarakat harus bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan  
Memberi teguran/hukuman pada masyarakat yang merusak lingkungan

**Gambar 7.**

1. Pengamen
2. Masalah kependudukan
3. Kemiskinan  
Pengangguran  
Adanya kesempatan
4. Menciptakan rasa tidak nyaman pada masyarakat
5. Meningkatkan kualitas pendidikan  
Menciptakan lapangan kerja  
Bekerja keras  
Meningkatkan keterampilan dan keahlian warga

**Gambar 8.**

1. Pembuangan sampah sembarangan
2. Masalah pencemaran lingkungan
3. Daerah padat penduduk menghasilkan banyak sekali sampah  
Masyarakat tidak bertanggung jawab  
Pembuangan sampah tidak pada tempatnya

Kurangnya pengelolaan sampah oleh masyarakat

4. Sampah yang menumpuk menimbulkan bau tidak sedap dan menjadi sumber berbagai penyakit menular.
5. Pembuangan sampah harus pada tempatnya  
Meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah oleh masyarakat  
Masyarakat harus bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan  
Memberi teguran/hukuman pada masyarakat yang merusak lingkungan

**Gambar 9.**

1. Pencemaran lingkungan dari limbah pabrik
2. Masalah pencemaran lingkungan
3. Pabrik tidak bertanggung jawab  
Pembuangan limbah tidak diolah terlebih dahulu  
Pembuangan limbah ke sembarang tempat
4. Pencemaran mengakibatkan matinya ikan dan makhluk lainnya yang hidup di air
5. Pabrik harus mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang  
Pembuangan limbah tidak ke sembarang tempat  
Memberi teguran/hukuman pada pabrik yang merusak lingkungan  
Pabrik harus bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan

LAMPIRAN N. VALIDITAS SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

N.1 Validitas Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

N O	NAMA SISWA	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN																																			total								
		1	2	3	4	5	f <sub>1</sub>	6	7	8	9	1 <sub>0</sub>	f <sub>2</sub>	1 <sub>1</sub>	1 <sub>2</sub>	1 <sub>3</sub>	1 <sub>4</sub>	1 <sub>5</sub>	f <sub>3</sub>	1 <sub>6</sub>	1 <sub>7</sub>	1 <sub>8</sub>	1 <sub>9</sub>	2 <sub>0</sub>	f <sub>4</sub>	2 <sub>1</sub>	2 <sub>2</sub>	2 <sub>3</sub>	2 <sub>4</sub>	2 <sub>5</sub>	f <sub>5</sub>	2 <sub>6</sub>	2 <sub>7</sub>	2 <sub>8</sub>	2 <sub>9</sub>	3 <sub>0</sub>		f <sub>6</sub>	3 <sub>1</sub>	3 <sub>2</sub>	3 <sub>3</sub>	3 <sub>4</sub>	3 <sub>5</sub>	f <sub>7</sub>	
1	AFNI	1	0	1	1	0	3	1	0	1	0	1	3	1	0	0	0	1	2	1	0	0	1	0	2	1	0	1	1	1	4	1	0	1	1	0	3	0	1	0	1	1	3	20	
2	AJENG	1	0	1	1	1	4	1	0	1	0	1	3	1	0	0	0	1	2	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	27	
3	AL MIZAN	0	0	1	0	1	2	1	0	1	0	1	3	0	1	0	1	0	2	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3	14	
4	AMAZ	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	4	1	0	0	1	1	3	1	0	0	1	0	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	27	
5	ANYA	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	3	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	31	
6	AULIANNIS	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	27	
7	AULIA TRI	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	1	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4	29	
8	BIMAS	1	0	1	1	0	3	1	0	1	0	1	3	1	0	1	0	0	2	1	1	1	0	0	3	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	4	20	
9	CHALISA	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	0	0	0	1	2	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	28	
10	CARRISA	0	0	1	0	1	2	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	15
11	DANI JUNIA	1	0	1	1	1	4	1	0	1	1	1	4	1	0	0	1	1	3	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	0	1	1	0	1	3	27	
12	DESI BELA	0	0	1	0	1	2	1	0	1	0	1	3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	3	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	4	0	0	0	0	1	1	18	
13	DEWI	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	4	1	1	0	0	0	2	0	1	1	0	0	2	1	0	1	1	1	4	0	0	1	0	1	2	0	0	1	0	1	2	17	
14	DINA RUHIL	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	1	0	0	0	1	2	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	29	
15	DIO	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	0	0	1	1	2	0	1	0	1	1	3	0	0	1	0	1	2	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	25	
16	DWI ARYA	1	1	0	0	1	3	1	1	0	1	1	4	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5	27		
17	DZAKIRAH	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	25	
18	EKA SETYO	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	3	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	29	
19	FIKA	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	3	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	32	
20	GITA CINTA	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	2	1	0	1	0	1	3	0	1	1	1	1	4	0	1	1	0	1	3	21	
21	HILMI M	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	20	
22	IKA NOVRY	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	0	2	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	27	
23	INKA TRI	1	1	1	0	0	3	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	1	2	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	20	
24	INTAN	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	4	27	
25	JORA	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	4	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	31	
26	LOLA AYU	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	3	1	0	1	1	1	4	29	
27	LYRA	1	1	0	0	1	3	1	0	1	0	0	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	3	1	1	0	1	0	3	0	0	1	1	3	17
28	MAULIDINA	0	1	0	0	1	2	1	0	1	0	0	2	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	4	17	
29	M ANDRE	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	3	0	0	1	0	1	2	0	1	0	1	0	2	14	

N O	NAMA SISWA	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN																																			total							
		1	2	3	4	5	f 1	6	7	8	9	1 0	f 2	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	f 3	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	f 4	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	f 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0		f 6	3 1	3 2	3 3	3 4	3 5	f 7
30	M FATURROSI	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	1	0	0	1	1	3	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	28
31	M ILHAM	1	1	0	0	1	3	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	0	0	1	0	1	2	0	1	1	1	0	3	0	1	1	1	1	4	17	
32	M RIDHO	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	1	2	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	1	3	27	
33	M DANANG	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	4	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	5	26	
34	M FAHLEFI	1	0	1	1	0	3	1	0	0	0	1	2	1	0	0	1	1	3	0	1	0	1	0	2	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	0	1	1	0	1	3	21
35	NADIA	0	1	0	0	1	2	1	0	1	1	1	4	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	1	3	0	0	0	1	1	2	17	
36	NIZAR AYU	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	3	0	0	0	1	1	2	1	0	1	1	4	1	1	1	0	1	4	1	0	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5	26	
37	RAFLI	0	1	0	0	1	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	3	0	1	0	1	1	3	0	1	1	0	1	3	14
38	SANIA	1	0	1	0	0	2	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	1	1	0	0	0	2	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	1	1	13
39	SEFIRDA	1	1	1	0	1	4	1	0	1	1	1	4	1	0	0	0	1	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4	28		
40	SERLI DWI	1	0	1	1	0	3	1	1	0	1	1	4	1	0	1	0	0	2	1	1	1	0	0	3	0	0	1	1	0	2	0	0	1	1	1	3	0	0	1	0	1	2	19
41	TATA	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	0	4	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	29	
43	ZAKARIA	1	1	0	0	1	3	0	0	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	3	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	4	19
	JUMLAH	31	29	31	25	32	148	34	16	31	27	39	147	26	56	19	26	82	23	22	22	22	134	33	32	40	23	165	17	33	33	33	31	30	144	16	31	33	33	40	154	974		
	KORELASI FAKTOR	0.63152	0.448	0.499	0.639	0.439	0.739	0.377	0.507	0.358	0.619	0.255	0.065	0.192	0.394	0.532	0.401	0.367	0.513	0.295	0.639	0.336	0.956	0.444	0.063	0.639	0.417	0.380	0.119	0.378	0.047	0.617	0.619	0.305	0.543	0.619	0.375	0.564	0.637	0.635	0.624	0.563	0.624	
	KORELASI TOTAL	0.44	0.45	0.36	0.56	0.48	0.39	0.73	0.43	0.27	0.33	0.27	0.08	0.23	0.36	0.44	0.27	0.09	0.21	0.66	0.31	0.66	0.30	0.21	0.33	0.07	0.83	0.42	0.33	0.08	0.14	0.21	0.06	0.59	0.33	0.07	0.37	0.66	0.68	0.68	0.44	0.64	0.57	

**N.2 Hasil Validitas Soal Tes Hasil Belajar Siklus I**

NO	NOMOR SOAL	KORELASI DENGAN FAKTOR	KORELASI DENGAN TOTAL	r-tabel	KESIMPULAN
1	1	0.631592	0.447905	0.304	Valid
2	2	0.428166	0.457227	0.304	Valid
3	3	0.448015	0.360452	0.304	Valid
4	4	0.694944	0.541712	0.304	Valid
5	5	0.39029	0.289935	0.304	Valid
6	6	0.451398	0.397373	0.304	Valid
7	7	0.730007	0.483444	0.304	Valid
8	8	0.377953	0.273	0.304	Valid
9	9	0.578011	0.391038	0.304	Valid
10	10	0.387145	0.258311	0.304	Valid
11	11	0.615573	0.510675	0.304	Valid
12	12	0.093386	-0.2896	0.304	Tidak Valid
13	13	0.229359	-0.03837	0.304	Tidak Valid
14	14	0.584241	0.346611	0.304	Valid
15	15	0.565273	0.642637	0.304	Valid
16	16	0.2349	0.025475	0.304	Tidak Valid
17	17	0.616056	0.370169	0.304	Valid
18	18	0.557115	0.169173	0.304	Valid
19	19	0.516309	0.642637	0.304	Valid
20	20	0.685253	0.691262	0.304	Valid
21	21	0.663964	0.30215	0.304	Valid
22	22	0.533504	0.410304	0.304	Valid
23	23	0.296391	0.087888	0.304	Tidak Valid
24	24	0.665466	0.524304	0.304	Valid
25	25	0.521373	0.355564	0.304	Valid
26	26	0.4	0.198117	0.304	Valid
27	27	0.731814	0.538442	0.304	Valid
28	28	0.387017	0.330205	0.304	Valid
29	29	0.538496	0.370169	0.304	Valid
30	30	0.632746	0.437726	0.304	Valid
31	31	0.635661	0.386672	0.304	Valid
32	32	0.604127	0.506206	0.304	Valid
33	33	0.553912	0.368014	0.304	Valid
34	34	0.667424	0.494468	0.304	Valid
35	35	0.235441	0.257545	0.304	Tidak Valid

**N.3 RELIABILITAS SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

NO	SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN GANJIL															SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN GENAP																
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	Jml	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	Jml
1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	6	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11
2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	6	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
8	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	7	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	9
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
10	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	7	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
12	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	7
13	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	7
14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
15	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10
17	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12
18	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
20	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	10
21	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	7	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8
22	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
23	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	8
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
26	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
27	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	8	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7
28	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	8
29	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7
30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
31	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	8	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	7
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11
33	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12

NO	SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN GANJIL															SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN GENAP																			
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	Jml	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	Jml			
34	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10			
35	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	8			
36	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11			
37	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	6	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	5			
38	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	6	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5			
39	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13			
40	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	8	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6			
41	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14			
42	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	8	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	8			
	31	31	32	16	27	26	26	28	22	32	37	33	31	16	36	424	29	25	34	31	39	19	31	26	31	25	17	33	30	31	30	431			
	0.826485																																		

**LAMPIRAN O. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Mata Pelajaran / Materi Pokok : IPS / Masalah Sosial Waktu : 35 Menit  
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 30 Objektif  
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	
		C1	C2	C3	C4				
2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	1. Menjelaskan pengertian masalah sosial	√				Objektif	1	3	
		√				Objektif	2	3	
		√				Objektif	3	3	
				√		Objektif	4	3	
	2. Mengklasifikasi contoh masalah sosial di masyarakat				√		Objektif	6	3
			√				Objektif	7	3
			√				Objektif	9	3
					√		Objektif	12	3
						√	Objektif	22	3
	3. Menyebutkan penyebab terjadinya masalah sosial di masyarakat			√			Objektif	28	3
			√				Objektif	8	3
					√		Objektif	13	3
				√		Objektif	14	3	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
			√			Objektif	15	3
		√				Objektif	16	3
				√		Objektif	17	3
		√				Objektif	18	3
			√			Objektif	21	3
				√		Objektif	27	3
			√			Objektif	29	3
			√			Objektif	30	3
	4. Menjelaskan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat		√			Objektif	5	3
			√			Objektif	10	3
					√	Objektif	11	3
				√		Objektif	19	3
			√			Objektif	20	3
			√			Objektif	23	3
					√	Objektif	24	3
		√				Objektif	25	3
				√		Objektif	26	3
<b>JUMLAH SKOR</b>								<b>90</b>

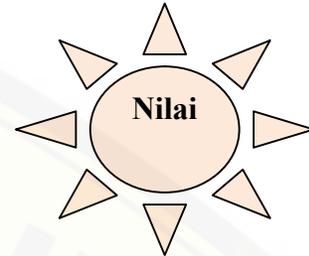
Keterangan:

C1 adalah pengetahuan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan/aplikasi

C4 adalah analisis

**LAMPIRAN P. TES HASIL BELAJAR SIKLUS I****P.1 TES HASIL BELAJAR SIKLUS I****Tes Hasil Belajar****Mata Pelajaran : IPS****Kelas/semester :****Nama/ No Absen : ...****A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.**

1. Manusia adalah makhluk sosial, artinya ...
  - a. manusia adalah seorang pribadi
  - b. manusia mampu hidup tanpa orang lain
  - c. manusia harus hidup bersama orang lain
  - d. manusia bisa berkembang tanpa orang lain
  
2. Suatu peristiwa yang terjadi di masyarakat dan mulai dirasakan mengganggu dan bertentangan dengan norma kehidupan masyarakat disebut ....
  - a. masalah ekonomi
  - b. masalah sosial
  - c. masalah kecil
  - d. masalah pribadi
  
3. Masalah sosial dapat ... masyarakat.
  - a. menjerakan
  - b. membahayakan
  - c. memperkaya
  - d. membahagiakan
  
4. Perhatikan uraian dibawah ini:
  - 1) diselesaikan secara bersama-sama
  - 2) dapat diselesaikan sendiri
  - 3) dampaknya dirasakan oleh banyak orang
  - 4) merugikan diri sendiri
  - 5) mencari solusi masalah melalui musyawarahDari beberapa uraian diatas, yang termasuk ciri-ciri masalah sosial yaitu uraian pada nomor ...
  - a. 1, 3, 5
  - b. 1, 2, 5
  - c. 2, 3, 4
  - d. 2, 4, 5
  
5. Masalah sosial perlu ...
  - a. dipertahankan
  - b. dibiarkan
  - c. disembunyikan
  - d. diselesaikan

6. Di bawah ini termasuk masalah sosial, **kecuali** ...
- a. kemiskinan
  - b. kekayaan
  - c. kejahatan
  - d. peperangan
7. Perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah yang ditempati disebut ...
- a. persebaran penduduk
  - b. pertumbuhan penduduk
  - c. kepadatan penduduk
  - d. kualitas penduduk
8. Tingginya pertumbuhan penduduk disebabkan oleh ...
- a. angka kelahiran lebih besar dari angka kematian
  - b. banyak penduduk yang pindah ke negara lain
  - c. banyak turis yang datang melancong
  - d. keberhasilan program KB
9. Orang yang hidup di bawah garis kemiskinan yaitu orang yang tidak dapat memenuhi ...
- a. kewajibannya
  - b. kebutuhan pokok
  - c. kebutuhan tambahan
  - d. kebutuhan pendidikan
10. Pemberian kartu Jamkesmas berguna untuk ...
- a. keluarga kaya
  - b. berobat gratis bagi semua
  - c. berobat untuk keluarga miskin
  - d. untuk biaya umum
11. Perhatikan beberapa program pemerintah dalam menyelesaikan masalah sosial dibawah ini.
- 1) Urbanisasi
  - 2) Keluarga Berencana (KB)
  - 3) Mencari pekerjaan ke kota besar
  - 4) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan Bantuan Operasional Sekolah
  - 5) Transmigrasi
- Dari beberapa upaya diatas. Nomor berapakah upaya yang termasuk dalam memecahkan masalah kependudukan ...
- a. 1, 3, 5
  - b. 1, 2, 5
  - c. 2, 3, 4
  - d. 2, 4, 5
12. Di bawah ini merupakan masalah kependudukan, **kecuali** ...
- a. penambahan penduduk yang cepat
  - b. terjadinya urbanisasi
  - c. kualitas penduduk yang sudah tinggi
  - d. banyaknya pengangguran

13. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadinya masalah sosial, **kecuali ...**
- a. pencurian dan perampokan
  - b. rendahnya mutu penduduk
  - c. rendahnya tingkat pendidikan
  - d. majunya suatu bangsa
14. Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk. Salah satu penyebab masalah ini adalah ...
- a. penduduk sudah peduli pendidikan anak
  - b. banyak lulusan sarjana yang menganggur
  - c. penduduk rajin belajar sendiri
  - d. tingkat pendidikan penduduk rendah
15. Berikut yang termasuk dampak adanya anak jalanan yaitu ...
- a. mengganggu lalu lintas
  - b. menjadi kaya
  - c. menciptakan lapangan pekerjaan
  - d. menjadi giat mencari pekerjaan
16. Akibat dari pengangguran adalah hal-hal di bawah ini, **kecuali ...**
- a. kemiskinan
  - b. kejayaan
  - c. putus sekolah
  - d. kejahatan
17. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah...
- a. kemacetan kendaraan bermotor dapat mengakibatkan polusi udara
  - b. banjir disebabkan oleh masyarakat yang membuang sampah pada tempatnya
  - c. program KB untuk meningkatkan laju pertumbuhan penduduk
  - d. banyaknya lapangan pekerjaan dapat menimbulkan kejahatan
18. Di bawah ini penyebab pertikaian antar kelompok, **kecuali ...**
- a. salah paham
  - b. emosi
  - c. beda prinsip
  - d. kerjasama
19. Bagaimanakah sikap kita apabila mengetahui ada tetangga kita sedang dirampok ...
- a. bersikap tidak peduli
  - b. membantu melaporkan masalah pada polisi
  - c. segera bersembunyi
  - d. merasa senang
20. Upaya untuk mengatasi tindak kejahatan, **kecuali ...**
- a. memberikan sanksi
  - b. menegakan hukum
  - c. menyejahterakan rakyat
  - d. membangun penjara

21. Lingkungan hidup yang rusak akan menimbulkan ...
- bencana alam
  - lingkungan sehat
  - suasana yang nyaman
  - suasana yang sejuk

22. Apakah penyakit yang ditimbulkan dari kejadian pada gambar di samping ini yaitu ...



- Penyakit kulit dan anemia
- Demam berdarah dan penyakit kulit
- Anemia dan beri-beri
- Kanker dan demam berdarah

23. Masalah sampah di lingkungan sekitar kita menjadi tanggung jawab ...

- orang tua
- dinas kebersihan
- pemerintah
- semua warga masyarakat

24. Perhatikan beberapa upaya masyarakat dalam menyelesaikan masalah sosial dibawah ini.

- mendaur ulang sampah
- membuang sampah di sungai
- membakar sampah plastik
- mengubah sampah organik menjadi pupuk
- membuang sampah pada tempatnya dimana saja kita berada

Dari beberapa upaya diatas. Nomor berapakah upaya yang termasuk dalam memecahkan masalah sampah ...

- 1, 2, 3, 4
- 1, 3, 4, 5
- 2, 3, 4, 5
- 1, 2, 3, 5

25. Penyemprotan massal (fogging) adalah kegiatan untuk mencegah penyakit ...

- demam berdarah
- gatal-gatal
- muntah berak
- sesak nafas

26. Berikut ini yang termasuk kegiatan manusia memelihara lingkungan sekitar adalah ...

- membiarkan sampah berserakan
- membuang sampah ke sungai
- menggunakan mesin yang banyak mengeluarkan asap
- mendaur ulang sampah

27. Bencana alam yang terjadi bukan hanya karena kondisi alam, tetapi dapat dipengaruhi oleh ...

- musim dan iklim
- kemajuan pembangunan
- perkembangan industri
- sikap hidup warga

28. Berikut bencana alam yang timbul dari dampak membuang sampah sembarangan, yaitu ..
- a. longsor
  - b. tsunami
  - c. banjir
  - d. angin topan
29. Perhatikan beberapa dampak yang ditimbulkan dari adanya masalah sosial dibawah ini:
- 1. membuka lapangan pekerjaan
  - 2. polusi udara akibat asap pabrik
  - 3. polusi air akibat pembuangan limbah ke sungai
  - 4. meningkatkan perekonomian daerah
- Dari beberapa dampak diatas, nomor berapakah yang termasuk dampak banyaknya pabrik industri adalah ...
- a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 3
  - c. 2 dan 4
  - d. 1 dan 4
30. Penyebab terjadinya pencemaran lingkungan, **kecuali** ...
- a. asap pabrik yang mengepul
  - b. limbah pabrik dibuang ke sungai
  - c. memakai pestisida untuk menangkap ikan
  - d. membuang sampah pada tempatnya

SELAMAT BEKERJA



**P.2 KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I****A.**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. C  | 11. D | 21. A |
| 2. B  | 12. C | 22. B |
| 3. B  | 13. D | 23. D |
| 4. A  | 14. D | 24. B |
| 5. D  | 15. A | 25. C |
| 6. B  | 16. C | 26. D |
| 7. C  | 17. A | 27. D |
| 8. A  | 18. D | 28. C |
| 9. B  | 19. B | 29. B |
| 10. C | 20. D | 30. D |

**P.3 PEDOMAN PENSKORAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
	Jumlah soal = 30 soal
Objektif	Setiap soal mempunyai bobot skor 3
(Pilihan Ganda)	Dalam 1 item soal: jawaban tepat nilai = 3 jawaban salah nilai = 0

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**LAMPIRAN Q. RPP SIKLUS II*****Rencana Perbaikan Pembelajaran***

Sekolah : SDN Jember Kidul 04

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester: IVA / II (genap)

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.4 Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya

**C. Indikator****Kognitif****Proses**

1. Mengidentifikasi pengertian masalah sosial
2. Mengklasifikasi contoh masalah sosial di masyarakat
3. Menentukan penyebab masalah sosial di masyarakat
4. Mengidentifikasi cara mengatasi masalah sosial di masyarakat

**Produk**

1. Menjelaskan pengertian masalah sosial
2. Menyebutkan contoh masalah sosial di masyarakat
3. Menyebutkan penyebab masalah sosial di masyarakat
4. Menjelaskan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat

**Afektif**

1. Mengikuti diskusi kelompok tentang masalah sosial
2. Memecahkan permasalahan tentang masalah sosial di masyarakat

**Psikomotor**

1. Membangun pengetahuan tentang masalah sosial di masyarakat
2. Menceritakan permasalahan tentang masalah sosial di masyarakat

**D. Tujuan Pembelajaran****Kognitif****Proses**

1. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian masalah sosial dengan tepat
2. Siswa dapat mengklasifikasi contoh masalah sosial di masyarakat dengan benar
3. Siswa dapat menentukan penyebab masalah sosial di masyarakat dengan benar
4. Siswa dapat mengidentifikasi cara mengatasi masalah sosial di masyarakat dengan tepat

**Produk**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian masalah sosial dengan benar
2. Siswa dapat menyebutkan contoh masalah sosial di masyarakat dengan benar
3. Siswa dapat menyebutkan penyebab masalah sosial di masyarakat dengan benar
4. Siswa dapat menjelaskan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat dengan tepat

**Afektif**

1. Siswa dapat mengikuti diskusi kelompok tentang masalah sosial dengan bekerja sama
3. Siswa dapat memecahkan permasalahan tentang masalah sosial di masyarakat dengan tukar pendapat

**Psikomotor**

1. Siswa dapat membangun pengetahuan tentang masalah sosial di masyarakat dengan benar
3. Siswa dapat menceritakan permasalahan tentang masalah sosial di masyarakat dengan baik

**E. Materi Pembelajaran**

Masalah Sosial (*terlampir*)

**F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Pembelajaran : PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan, dan Diskusi
3. Strategi Pembelajaran : Peta Konsep

**G. Kegiatan Pembelajaran****Siklus II Pertemuan 1**

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	1. Salam pembuka dan doa 2. Presensi : daftar hadir siswa	1. Siswa menjawab salam dan doa	5 menit
2. Penyampaian tujuan pembelajaran	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti			
1. Penyampaian materi	1. Guru menjelaskan materi tentang masalah sosial	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru	60 menit
2. Penggunaan media pembelajaran	2. Guru memberikan contoh cara memetakan materi masalah sosial kepada siswa	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru 3. Siswa bertanya tentang peta konsep pohon jaringan	
3. Pembagian kelompok	3. Guru membentuk 16 kelompok	4. Siswa berkumpul sesuai dengan	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 orang.	kelompoknya masing-masing	
4. Penerapan pendekatan PAIKEM	4. Guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok	5. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok	
<b>(Think)</b>	5. Guru mengajak siswa diskusi kelompok	6. Siswa diskusi kelompok <b>(Aktif)</b>	
	6. Guru memberi tugas siswa mengidentifikasi masalah sosial dalam bacaan untuk membuat peta konsep pohon jaringan	7. Siswa mengidentifikasi masalah sosial dalam bacaan dengan kelompoknya masing-masing <b>(Inovatif)</b>	
<b>(Pair)</b>	7. Guru memberi tugas siswa untuk membuat peta konsep pohon jaringan dari hasil diskusi kelompok	8. Siswa membuat peta konsep pohon jaringan tentang masalah sosial dari hasil diskusi kelompok <b>(Kreatif dan Efektif)</b>	
	8. Guru berkeliling membimbing siswa saat diskusi kelompok untuk mengerjakan LKS.		
5. Mempresentasikan hasil mengamati <b>(Share)</b>	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi secara lisan atau tulisan	9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi <b>(Menyenangkan)</b>	
	10. Guru memberikan penghargaan	10. Siswa mendapatkan	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	pujian (tepuk hebat) bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya	penghargaan pujian (tepuk hebat) dari guru dan kelompok lain.	
Kegiatan Penutup			
1. Refleksi Menyimpulkan pembelajaran	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran	5 menit
2. Menutup pelajaran	2. Salam penutup dan doa	2. Siswa menjawab salam dan doa	

### Siklus II Pertemuan 2

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	1. Salam pembuka dan doa 2. Presensi : daftar hadir siswa	1. Siswa menjawab salam dan doa	5 menit
2. Penyampaian tujuan pembelajaran	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti			
1. Penyampaian materi	1. Guru mengingatkan kembali materi tentang masalah sosial pada materi pertemuan	1. Siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru	60 menit

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	sebelumnya		
	2. Guru memberikan tes hasil belajar pada lembar kerja siswa	2. Siswa mengerjakan tes hasil belajar pada lembar kerja siswa	
	3. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa	3. Siswa mengumpulkan lembar kerja siswa (tes hasil belajar)	
2. Penggunaan media pembelajaran	4. Guru memberikan penghargaan bintang prestasi untuk siswa yang sudah menyelesaikan tes hasil belajar	4. Siswa mendapatkan penghargaan bintang prestasi setelah menyelesaikan tes hasil belajar	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1. Refleksi Menyimpulkan pembelajaran	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran	5 menit
2. Menutup pelajaran	2. Salam penutup dan doa	2. Siswa menjawab salam dan doa	

#### H. Alat dan Sumber Belajar

- Peta konsep tentang masalah sosial
- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV  
Tantya. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial 4 . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

**I. Penilaian :**

1. Teknik Penilaian

- Tes Tulis
- Penugasan
- Diskusi Kelompok

2. Instrumen penilaian

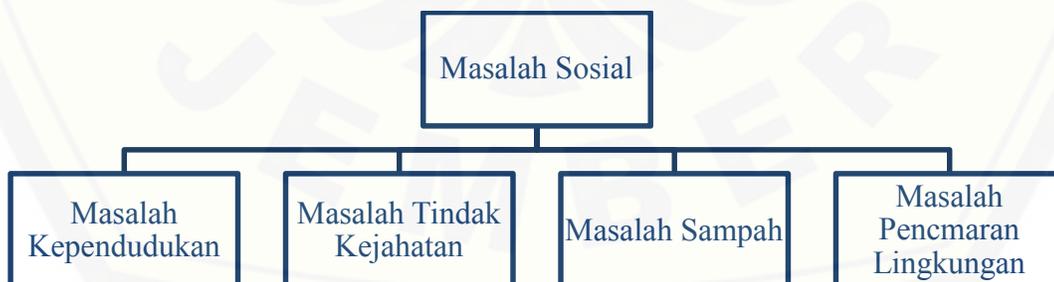
- Lembar Kerja Siswa (kelompok)
- Lembar Kerja Siswa (individu)

Jember, 24 April 2015  
Peneliti,

**Rossita Dewi Permata**  
NIM 110210204018

*Lampiran 1. Materi Ajar***MASALAH SOSIAL**

Pernahkah kamu berjalan-jalan ke kota atau menyaksikan tayangan televisi? Kamu melihat banyak pengemis, pengamen, anak-anak jalanan, kejahatan, dan rusaknya lingkungan hidup. Itu semua merupakan masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat kita. Masalah sosial merupakan suatu hal atau kejadian yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat yang berdampak atau berpengaruh di dalam masyarakat. Masalah sosial di dalam lingkungan masyarakat harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama oleh seluruh anggota masyarakat tersebut. Masalah sosial menuntut suatu penyelesaian. Jika tidak dipecahkan atau diselesaikan, masyarakat akan resah, takut dan merasa tidak aman. Pada bab ini kamu akan mengenal berbagai masalah sosial. Sebelum kamu mempelajari bab ini, perhatikanlah peta konsep berikut.

**PETA KONSEP**

## **1. Masalah-masalah kependudukan**

Masyarakat yang tinggal atau mendiami suatu wilayah tertentu disebut penduduk. Jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah menentukan padat tidaknya di wilayah tersebut. Kita akan membahas beberapa masalah kependudukan yang terjadi di negara kita. Masalah-masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia antara lain persebaran penduduk yang tidak merata, jumlah penduduk yang begitu besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, rendahnya kualitas penduduk, rendahnya pendapatan per kapita, tingginya tingkat ketergantungan, dan kepadatan penduduk.

### **Persebaran penduduk yang tidak merata**

Wilayah negara kita sangat luas. Penduduk yang tinggal di wilayah negara kita tidak merata. Ada daerah yang sangat padat, namun ada juga daerah yang sangat jarang penduduknya. Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sangat padat. Menurut sensus tahun 2000, setiap satu kilometer persegi didiami lebih dari dua belas ribu orang. Ini sangat berbeda dengan Provinsi Kalimantan Barat. Di sana hanya ada 27 orang yang mendiami wilayah seluas satu kilometer persegi.

### **Jumlah penduduk yang begitu besar**

Jumlah penduduk Indonesia sangat banyak. Indonesia menduduki urutan keempat negara terbanyak jumlah penduduk setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk Indonesia berdasar-kan sensus penduduk tahun 2000 adalah 205,8 juta jiwa.

### **Pertumbuhan penduduk yang tinggi**

Jumlah penduduk Indonesia sudah sangat banyak. Jumlah ini akan terus bertambah karena pertumbuhan jumlah penduduk juga tinggi. Hal ini disebabkan oleh angka kelahiran lebih tinggi dibandingkan dengan angka kematian.

### **Kualitas penduduk rendah**

Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Ini mempengaruhi kualitas atau mutu penduduk Indonesia. Masyarakat Indonesia kurang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bekerja. Akibatnya, masyarakat mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan yang bagus.

**Rendahnya pendapatan per kapita**

Pendapatan per kapita artinya rata-rata pendapatan penduduk setiap tahun. Pendapatan per kapita penduduk Indonesia masih rendah. Rendahnya pendapatan per kapita rendah berkaitan erat dengan banyaknya masyarakat miskin.

**Tingginya tingkat ketergantungan**

Penduduk yang tidak bekerja disebut penduduk yang tidak produktif. Biasanya penduduk yang tidak bekerja adalah yang telah berusia lanjut atau masih anak-anak dan remaja. Mereka ini disebut usia nonproduktif. Penduduk nonproduktif menggantungkan hidupnya pada penduduk produktif (bekerja). Karena usia nonproduktif tinggi, maka tingkat ketergantungan di Indonesia cukup tinggi.

**Kepadatan penduduk**

Beberapa kota besar di Indonesia sangat padat. Tingginya kepadatan penduduk menyebabkan masalah-masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan, rendahnya pelayanan kesehatan, meningkatnya tindak kejahatan, pemukiman kumuh, lingkungan tempat tinggal yang tidak sehat, dan sebagainya.



Sumber: Tempo, 5 September 2004

Gambar 10.1 Pemukiman kumuh di sepanjang rel kereta api. Banyaknya pemukiman kumuh adalah salah satu akibat padatnya penduduk kota besar.

Pemerintah terus berupaya mengatasi masalah-masalah kependudukan di atas. Upaya yang sudah dijalankan pemerintah antara lain sebagai berikut.

1. Menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana.

Pemerintah menggalakkan program Keluarga Berencana agar setiap keluarga hanya mempunyai dua anak saja.

2. Melaksanakan program transmigrasi

Transmigrasi merupakan perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang masih jarang penduduknya.

3. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberi Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

4. Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memberi kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).

5. Membuka lapangan kerja sebanyak mungkin, dan sebagainya.

## 2. Tindak Kejahatan

Contoh tindak kejahatan adalah pencurian, perampokan, penjambretan, pencopetan, pemalakan, korupsi, pembunuhan, dan penculikan. Banyaknya tindak kejahatan menciptakan rasa tidak aman. Perampokan dan penodongan menggunakan senjata api sering terjadi di kota besar. Di desa pun sering terjadi pencurian. Misalnya, ada yang mencuri ternak, hasil pertanian, hasil hutan, dan sebagainya.



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 10.2 Tindak kejahatan seperti pencurian menyebabkan masyarakat merasa tidak aman.

Tindak kejahatan pencurian dan perampokan sering disebabkan oleh masalah kemiskinan dan pengangguran. Karena itu, pemerintah dan masyarakat harus berusaha keras untuk menciptakan lapangan kerja. Selain itu, kualitas dan pemerataan

pendidikan harus ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian warga. Sementara itu, aparat keamanan, terutama polisi harus mampu memberantas tindak kejahatan. Masyarakat diharapkan membantu polisi.

### 3. Masalah sampah

Salah satu masalah sosial yang dihadapi masyarakat adalah sampah. Masalah sampah sangat mengganggu, terutama kalau tidak dikelola dengan baik. Bagi masyarakat pedesaan, sampah mungkin belum menjadi masalah serius. Tapi, tidak demikian dengan masyarakat yang tinggal di kota atau di daerah padat penduduk. Masyarakat kota dan daerah padat penduduk menghasilkan banyak sekali sampah. Sampah segera menumpuk jika tidak segera diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah. Pemerintah, dalam hal ini adalah Dinas Kebersihan, memikul tanggung jawab dalam mengelola sampah. Sampah yang menumpuk menimbulkan bau tidak sedap. Sampah yang ditumpuk dapat menjadi sumber berbagai penyakit menular. Misalnya, muntah berak (muntaber), penyakit kulit, paru-paru, dan pernapasan. Karena itu, kalau kamu perhatikan, di lingkungan tempat tinggalmu ada selalu ada petugas sampah. Setiap bulan orang tuamu membayar iuran sampah.



Sumber: Tempo, 5 Januari 2002

Gambar 10.3 Sampah menumpuk di Dam Muara Baru Pluit, Jakarta Utara. Kebiasaan buruk membuang sampah di sungai merupakan masalah sosial.

Masalah lain berkaitan dengan sampah adalah kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan. Di banyak tempat banyak warga yang biasa membuang sampah ke sungai dan saluran air. Sungai dan aliran air menjadi mampet. Akibatnya,

sering terjadi banjir jika hujan lebat. Semua warga masyarakat harus ikut serta mengelola sampah. Warga bisa mengurangi masalah sampah dengan tertib mengelola sampah. Kita biasakan untuk memisahkan sampah plastik dari sampah basah. Kemudian kita menaruh sampah di tempat semestinya.

#### 4. Pencemaran Lingkungan

Apakah kamu masih ingat macam-macam pencemaran? Ada pencemaran air dan pencemaran udara. Apa yang menyebabkan pencemaran air seperti sungai, danau, waduk, dan laut? Perairan bisa tercemar karena ulah manusia, misalnya membuang sampah ke sungai dan menangkap ikan dengan menggunakan pestisida. Sungai, danau, atau waduk juga menjadi tercemar kalau pabrik-pabrik membuang limbah industri ke sana. Pencemaran mengakibatkan matinya ikan dan makhluk lainnya yang hidup di air. Akhirnya, manusia juga menderita kerugian.



Sumber: <http://wordpress.com/2007/10/pofusi-udara1hdjakartagaid.gif>

Gambar 10.4 Asap kendaraan bermotor menyebabkan pencemaran udara.

Pencemaran udara disebabkan asap kendaraan bermotor dan asap pabrik-pabrik. Kamu yang tinggal di kota pasti menghadapi masalah ini setiap hari. Kalau kamu habis jalan-jalan, coba usaplah wajahmu dengan kapas bersih. Apa yang kamu lihat pada kapas itu? Kapas itu akan menjadi hitam karena kotoran yang ada di wajahmu. Kotoran itu berasal dari debu dan asap kendaraan bermotor. Udara yang kita hirup adalah udara yang sangat kotor. Bayangkan apa yang terjadi dengan paru-paru kita, kalau kita menghirup udara yang sangat kotor seperti itu.

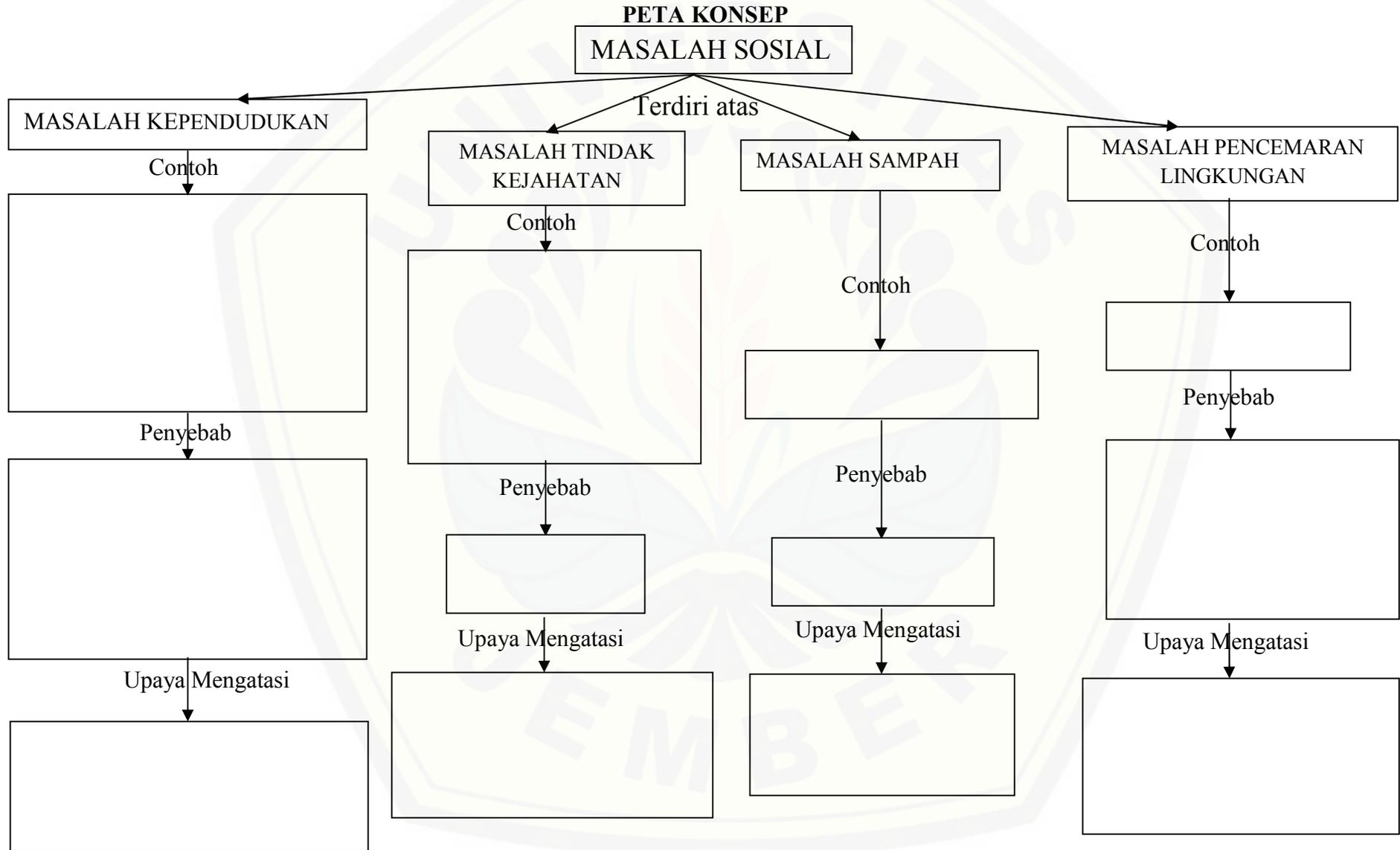
Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi pencemaran udara. Misalnya, membuat taman kota dan menanam pohon sebanyak-banyaknya. Kita sebagai warga negara sebaiknya ikut serta dalam program ini. Selain itu, kalau kita memiliki kendaraan bermotor, usahakan supaya kendaraan tersebut layak dipakai. Jangan sampai kendaraan milik kita mengeluarkan banyak asap. Kalau bepergian ke mana-mana, sebaiknya menggunakan kendaraan umum. Jumlah kendaraan di jalan jadi berkurang.



***Lampiran 2. Tata Cara Membuat Peta Konsep*****Tata Cara Membuat Peta Konsep Model Pohon Jringen**

1. Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep.
2. Mengidentifikasi konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama.
3. Mengurutkan konsep-konsep dari yang utama ke yang sekunder.
4. Menyusun konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan, konsep yang utama diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung misalnya “terdiri atas”, “menggunakan” dan lain-lain.

Lampiran 3. Contoh Bagan Peta Konsep Pohon Jaringan Masalah Sosial



**Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa****Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus 2**

**Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.

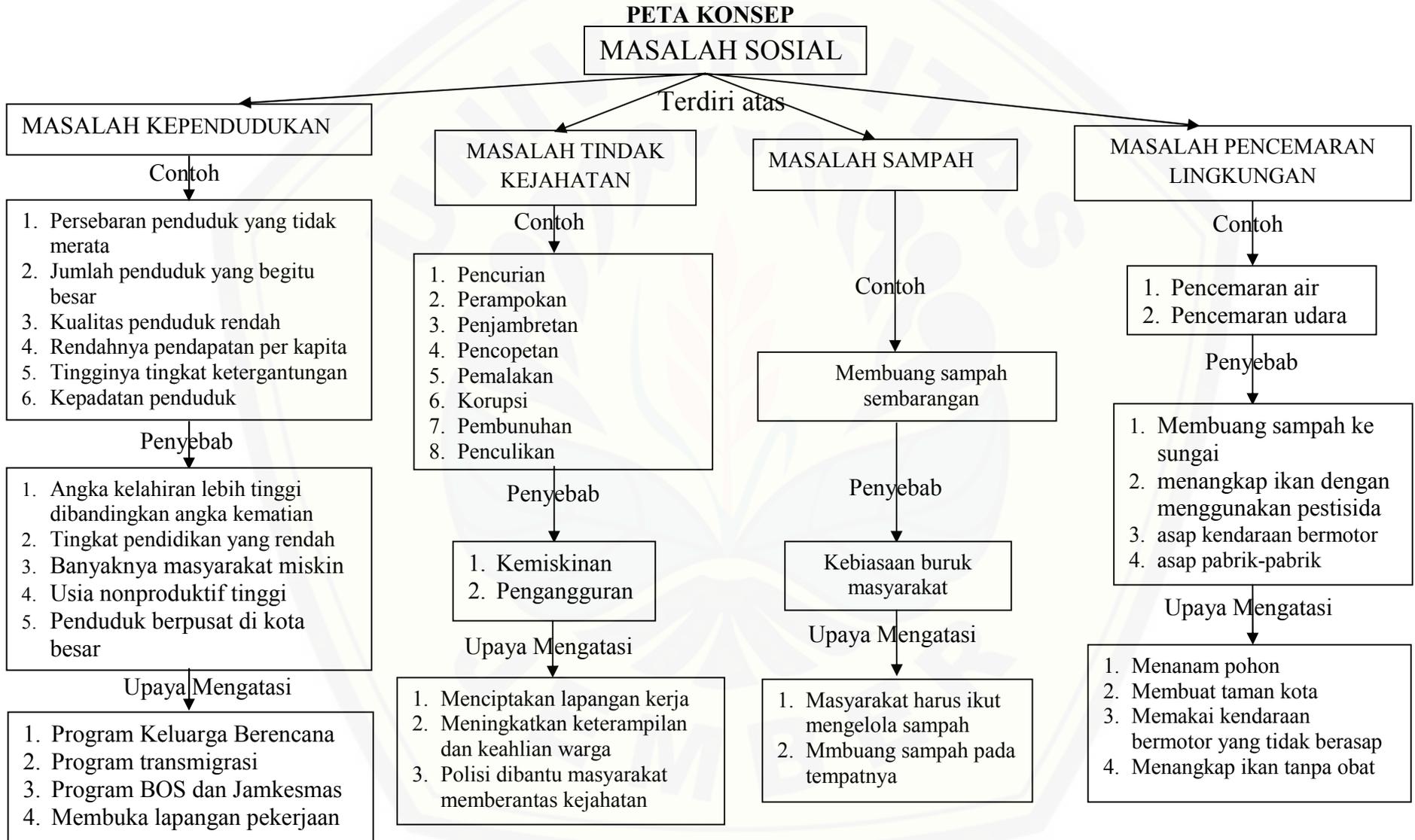
**Setelah kalian mengidentifikasi masalah sosial pada bacaan, catatlah konsep-konsep penting dari materi tersebut kemudian buatlah peta konsep dari materi masalah sosial tentang penyebab dan upaya mengatasi masalah sosial!**



**Keterangan:**

**Buatlah peta konsep masalah sosial pada lembar ke 2**

Lampiran 4. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (Kelompok) Siklus II



LAMPIRAN R. VALIDITAS SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

R.1 Validitas Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

N O	NAMA SISWA	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN																																			total										
		1	2	3	4	5	f <sub>1</sub>	6	7	8	9	10	f <sub>2</sub>	11	12	13	14	15	f <sub>3</sub>	16	17	18	19	20	f <sub>4</sub>	21	22	23	24	25	f <sub>5</sub>	26	27	28	29	30		f <sub>6</sub>	31	32	33	34	35	f <sub>7</sub>			
1	AFNI	1	1	1	0	0	3	1	1	0	1	0	3	0	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	4	0	0	1	1	1	3	1	1	0	1	0	3	1	0	0	1	1	3	22			
2	AJENG	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	30			
3	AL MIZAN	0	1	1	1	0	3	1	0	0	1	1	3	1	0	1	1	1	4	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	4	0	0	1	1	0	2	0	0	0	1	0	0	1	1	1	18
4	AMAZ	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	0	3	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	3	29		
5	ANYA	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	1	4	32		
6	AULIANNIS	1	1	1	1	1	5	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	3	0	0	1	1	0	2	0	1	0	1	1	3	0	1	1	1	1	1	4	23		
7	AULIA TRI	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	4	0	0	1	1	0	2	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	1	4	26		
8	BIMAS	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	0	3	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	4	0	1	0	1	0	2	1	1	1	1	1	1	5	22		
9	CHALISA	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	4	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	1	4	27	
10	CARRISA	0	1	1	1	0	3	1	0	1	0	0	2	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	0	2	0	0	1	1	0	2	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	2	15			
11	DANI JUNIA	1	1	1	1	0	4	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	0	0	0	1	1	2	1	0	1	1	0	3	26			
12	DESI BELA	0	1	1	0	0	2	1	1	0	1	0	3	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	1	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	2	0	0	0	1	0	1	14			
13	DEWI	0	0	1	1	0	2	0	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	4	0	1	1	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	2	15			
14	DINA RUHIL	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	0	2	0	0	1	1	0	2	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4	24			
15	DIO	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	0	1	3	30			
16	DWI ARYA	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	3	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	0	3	1	0	1	1	1	4	28		
17	DZAKIRAH	0	1	1	1	1	4	1	0	1	0	0	2	0	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0	2	1	1	0	1	1	4	0	1	1	0	1	3	22			
18	EKA SETYO	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	4	0	0	1	1	0	2	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4	25			
19	FIKA	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	31			
20	GITA CINTA	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	0	3	1	1	0	0	0	2	0	1	0	1	0	2	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	0	4	20			
21	HILMIM	0	0	1	1	1	3	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	0	2	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	3	0	1	1	1	1	4	1	0	1	0	1	3	18			
22	IKA NOVRY	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	0	1	1	0	1	3	27			
23	INKA TRI	1	0	1	1	0	3	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	3	1	1	0	0	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	0	3	24			
24	INTAN	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	29			
25	JORA	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	30			
26	LOLA AYU	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	33			
27	LYRA	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	0	3	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	2	0	0	1	1	1	3	22			
28	MAULIDINA	0	1	0	1	1	3	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	0	4	1	0	1	0	0	2	1	1	0	0	1	3	0	1	1	1	0	3	1	0	1	0	1	3	21			
29	M ANDRE	1	1	0	0	1	3	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	0	2	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	3	0	1	0	1	1	3	18			
30	M FATURROSI	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	28			
31	M ILHAM	0	1	0	1	1	3	0	1	1	1	0	3	0	1	1	1	1	4	0	1	0	0	1	2	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	2	0	1	1	0	0	2	17			
32	M RIDHO	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	4	0	0	1	1	0	2	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	3	21			



**R.2 Hasil Validitas Soal Tes Hasil Belajar Siklus II**

NO	NOMOR SOAL	KORELASI DENGAN FAKTOR	KORELASI DENGAN TOTAL	r-tabel	KESIMPULAN
1	1	0.47908	0.486071	0.304	Valid
2	2	0.62	0.463435	0.304	Valid
3	3	0.4	0.381089	0.304	Valid
4	4	0.482669	0.330967	0.304	Valid
5	5	0.527448	0.421232	0.304	Valid
6	6	0.516717	0.283369	0.304	Valid
7	7	0.528169	0.337868	0.304	Valid
8	8	0.364599	0.312587	0.304	Valid
9	9	0.513462	0.320766	0.304	Valid
10	10	0.437249	0.321601	0.304	Valid
11	11	0.648725	0.252774	0.304	Valid
12	12	0.16176	0.054877	0.304	Tidak Valid
13	13	0.124584	0.258139	0.304	Tidak Valid
14	14	0.221249	0.24228	0.304	Tidak Valid
15	15	0.793254	0.503912	0.304	Valid
16	16	0.650646	0.423908	0.304	Valid
17	17	0.408297	0.341403	0.304	Valid
18	18	0.627599	0.419778	0.304	Valid
19	19	0.472372	0.493378	0.304	Valid
20	20	0.677385	0.438275	0.304	Valid
21	21	0.711118	0.650882	0.304	Valid
22	22	0.675562	0.479597	0.304	Valid
23	23	0.301825	0.324863	0.304	Valid
24	24	0.410194	0.319342	0.304	Valid
25	25	0.634551	0.343475	0.304	Valid
26	26	0.586837	0.325105	0.304	Valid
27	27	0.644788	0.478156	0.304	Valid
28	28	0.652931	0.657131	0.304	Valid
29	29	0.181417	0.258139	0.304	Tidak Valid
30	30	0.503249	0.234672	0.304	Valid
31	31	0.294331	-0.0501	0.304	Tidak Valid
32	32	0.408539	0.222142	0.304	Valid
33	33	0.414386	0.475389	0.304	Valid
34	34	0.564585	0.374918	0.304	Valid
35	35	0.44803	0.429459	0.304	Valid

**R.3 RELIABILITAS SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

NO	SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN ATAS																SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN BAWAH																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	F1	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	F2	
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	9	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	
3	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	8	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	9	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	
8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	8	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	
10	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4
11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	9	
12	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	5	
13	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	7	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	
15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	
17	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	
18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
20	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	9	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	6	
21	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	8	
22	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	
23	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
27	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	6	
28	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	9	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	7	
29	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6	
30	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
31	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	8	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	5	
32	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5

NO	SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN ATAS															SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN BAWAH																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	F1	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	F2			
33	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	11				
34	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	11	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	9				
35	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	6	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5				
36	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12					
37	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5				
38	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4				
39	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9				
40	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	6				
41	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	9	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7				
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13				
	29	35	32	33	29	31	29	31	32	19	19	17	28	33	30	42 7	1 6	25	21	21	25	29	16	18	31	19	31	27	37	29	31	376			
	0.822058																																		

Sebelum tes hasil belajar siklus II dilakukan, terlebih dahulu dicari validitas dan reliabilitasnya untuk memenuhi syarat instrumen yang baik. Sebelum melakukan penelitian siklus II, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal tes hasil belajar. Soal tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal objektif sehingga uji validitas dilakukan dengan menggunakan cara yaitu peskoran. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi instrumen, sehingga instrumen dirumuskan memadai ditinjau dari isinya. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk tes hasil belajar sebanyak 35 soal objektif. Kisi-kisi yang digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian ini dapat dilihat pada (Lampiran S). Setelah dilakukan uji validitas hasil yang didapatkan hanya 30 soal yang valid dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrument. Dalam uji reliabilitas instrument tes objektif dilakukan dengan metode belah dua atas bawah dengan cara pengelompokkan nomor soal dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok nomor 1-15 (sebagai kelompok atas atau X), dan kelompok soal nomor 16-30 (sebagai kelompok bawah atau Y). Peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian atas dengan bagian bawah. Peneliti mengkorelasikan menggunakan aplikasi SPSS14.

#### Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	42	42
VAR00002	Pearson Correlation	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel R.4 Hasil Penghitungan Korelasi Product Moment Untuk Metode Belah Dua Atas Bawah Menggunakan SPSS14**

Hasil perhitungan korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kritik korelasi ( $r$ ) pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $N=42$ . Taraf signifikansi 0,05 (5%) untuk  $N=42$  yang tertera pada tabel kritik korelasi product moment adalah sebesar 0,304. Sedangkan koefisien korelasi product moment ( $r$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0,822. Ternyata bahwa koefisien korelasi  $r > r\text{-tabel}$  ( $0,822 > 0,304$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis  $r$  reliabel karena  $r\text{-hitung}$  lebih besar dari pada  $r\text{-tabel}$ , dan  $r\text{-hitung}$  sebesar 0,822 termasuk ke dalam kategori reliabel cukup karena terletak antara 0,80-0,84 (reliabel cukup). (Balian dalam Masyhud, 2012:256).

Upaya untuk memenuhi syarat instrumen yang baik, instrumen penelitian berupa tes selain dilakukan uji validitas dan reabilitas, maka juga perlu dicari daya pembeda (*discrimination power*) dan tingkat kesulitan soal (*level of difficultnes*) tersebut. Memiliki daya pembeda artinya setiap instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Sebuah butir soal dikatakan tidak baik apabila butir soal tersebut dapat dijawab oleh seluruh siswa baik dari kelompok pandai atau dari kelompok lemah.

Menurut Masyhud (2014:259), suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan apabila memiliki daya pembeda atau minimal 0,20. Sedangkan tingkat kesulitan disini mengarah kepada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir tes tidak boleh terlalu sulit atau terlalu mudah. Butir tes yang direkomendasikan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 20% sampai 80%.

Menurut Masyhud (2014:262) daya pembeda butir test dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Menurut Masyhud (2014:263), adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

Keterangan :

IKES = Indeks Kesukaran

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Sebelum melaksanakan perhitungan indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan, peneliti harus mengurutkan seluruh skor yang diperoleh siswa dari yang tertinggi sampai terendah. Kemudian membagi seluruh lembar jawaban menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah. Kriteria penentuan kelompok pandai dan lemah berdasarkan pada rentang nilai antara nilai tertinggi dan terendah. Tabel kriteria penentuan kelompok pandai dan kelompok lemah dapat dilihat pada (Tabel R.5).

Hasil perhitungan indeks daya pembeda test dan tingkat kesulitan dalam penelitian ini dapat dilihat tabel di bawah ini.

**Tabel R.5 Hasil Penghitungan Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan Soal Tes Hasil Belajar Siklus II**

No Soal	Skor Jawaban Benar Kelompok Pandai	Skor Jawaban Benar Kelompok Lemah	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
1	19	10	0.42857	69.04762	Baik
2	20	15	0.2381	83.33333	Baik

No Soal	Skor Jawaban Benar Kelompok Pandai	Skor Jawaban Benar Kelompok Lemah	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
3	19	13	0.28571	76.19048	Baik
4	19	14	0.2381	78.57143	Baik
5	17	12	0.2381	69.04762	Baik
6	18	13	0.2381	73.80952	Baik
7	17	12	0.2381	69.04762	Baik
8	18	13	0.2381	73.80952	Baik
9	19	13	0.28571	76.19048	Baik
10	13	6	0.33333	45.2381	Baik
11	12	7	0.2381	45.2381	Baik
12	13	4	0.42857	40.47619	Baik
13	17	11	0.28571	66.66667	Baik
14	19	14	0.2381	78.57143	Baik
15	18	12	0.28571	71.42857	Baik
16	13	3	0.47619	38.09524	Baik
17	16	9	0.33333	59.52381	Baik
18	17	4	0.61905	50	Baik
19	14	7	0.33333	50	Baik
20	15	10	0.2381	59.52381	Baik
21	17	12	0.2381	69.04762	Baik
22	11	5	0.28571	38.09524	Baik
23	13	5	0.38095	42.85714	Baik
24	18	13	0.2381	73.80952	Baik
25	16	3	0.61905	45.2381	Baik
26	19	12	0.33333	73.80952	Baik
27	16	11	0.2381	64.28571	Baik
28	21	16	0.2381	88.09524	Baik
29	18	11	0.33333	69.04762	Baik
30	18	13	0.2381	73.80952	Baik

Berdasarkan data pada tabel di atas, 30 butir soal memiliki indeks daya pembeda di atas kriteria persyaratan minimal yaitu 0,2 serta indeks tingkat kesukaran 20% sampai 80%. Jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen butir 30 butir soal sudah memenuhi untuk digunakan sebagai persyaratan instrumen yang baik.

**LAMPIRAN S. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Mata Pelajaran / Materi Pokok : IPS / Masalah Sosial Waktu : 35 Menit  
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 30 Objektif  
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	
		C1	C2	C3	C4				
2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	1. Menjelaskan pengertian masalah sosial	√				Objektif	1	3	
		√				Objektif	2	3	
		√				Objektif	3	3	
		√				Objektif	4	3	
			√			Objektif	6	3	
	2. Mengklasifikasi contoh masalah sosial di masyarakat			√			Objektif	8	3
				√			Objektif	9	3
			√				Objektif	10	3
				√			Objektif	11	3
			√				Objektif	18	3
			√				Objektif	19	3
				√			Objektif	24	3
			√				Objektif	26	3
			√				Objektif	30	3
	3. Menyebutkan penyebab terjadinya		√			Objektif	7	3	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
	masalah sosial di masyarakat		√			Objektif	12	3
			√			Objektif	13	3
		√				Objektif	23	3
					√	Objektif	27	3
		√				Objektif	28	3
					√	Objektif	29	3
	4. Menjelaskan cara mengatasi masalah sosial di masyarakat	√				Objektif	5	3
		√				Objektif	14	3
				√		Objektif	15	3
		√				Objektif	16	3
				√		Objektif	17	3
		√				Objektif	20	3
			√			Objektif	21	3
		√				Objektif	22	3
				√		Objektif	25	3
<b>JUMLAH SKOR</b>								<b>90</b>

Keterangan:

C1 adalah pengetahuan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan/aplikasi

C4 adalah analisis

**LAMPIRAN T. TES HASIL BELAJAR SIKLUS II****T.1 Tes Hasil Belajar Siklus II****Tes Hasil Belajar****Mata Pelajaran : IPS****Kelas/semester :****Nama/ No Absen : ...**

Nilai

**A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.**

1. Masyarakat yang paling kecil adalah ....
  - a. Desa
  - b. RT
  - c. Keluarga
  - d. Kelurahan
  
2. Suatu keadaan yang tidak normal atau semestinya terjadi di dalam lingkungan masyarakat disebut ...
  - a. Masalah pribadi
  - b. Masalah individu
  - c. Masalah sosial
  - d. Masalah ekonomi
  
3. Berikut ini adalah ciri-ciri masalah sosial adalah ...
  - a. Dapat diselesaikan sendiri
  - b. Hanya menjadi kelainan pribadi
  - c. Merugikan diri sendiri saja
  - d. Dampaknya dapat dirasakan diri sendiri dan orang lain
  
4. Dampak dari masalah sosial menyebabkan masyarakat merasakan keadaan seperti di bawah ini, **kecuali**
  - a. Meresahkan
  - b. Membahagiakan
  - c. Merugikan
  - d. Membahayakan
  
5. Pernyataan di bawah ini yang tepat mengenai masalah sosial dan cara penyelesaiannya adalah ...
  - a. Masalah sosial dapat diselesaikan sendiri
  - b. Masalah sosial tidak dapat diselesaikan
  - c. Masalah sosial dapat diselesaikan bersama semua warga
  - d. Masalah sosial dapat diselesaikan secara individu

6. Setiap warga masyarakat selalu mengharapkan keadaan sosial agar ...
  - a. Kekurangan dan tertib
  - b. Tertib dan aman
  - c. Kecukupan dan tertib
  - d. Kecukupan dan aman
  
7. Penyebab utama masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat dikarenakan faktor ...
  - a. Ekonomi
  - b. Budaya
  - c. Kultur
  - d. Geografis
  
8. Masalah sosial yang banyak dihadapi oleh negara berkembang, **kecuali** ...
  - a. Kemutakhiran
  - b. Kebodohan
  - c. Kemiskinan
  - d. Kejahatan
  
9. Dibawah ini merupakan masalah sosial yang dialami Indonesia, **kecuali** ...
  - a. Kepadatan penduduk
  - b. Pengangguran
  - c. Pasar bebas
  - d. Kemiskinan
  
10. Indonesia mempunyai jumlah penduduk terpadat di urutan ke ...
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
  
11. Negara yang jumlah penduduknya tidak melebihi indonesia adalah ...
  - a. AS
  - b. Jepang
  - c. India
  - d. Cina
  
12. Salah satu faktor yang menjadi penarik migrasi penduduk, **kecuali** ...
  - a. Adanya pusat kebudayaan
  - b. Adanya bencana alam
  - c. Tekanan politik, agama dan ras
  - d. Lapangan kerja terbatas
  
13. Penyebab penduduk di indonesia terkonsentrasi pada pulau jawa, **kecuali** ...
  - a. Kesuburan tanah
  - b. Perkembangan industri
  - c. Pemukiman yang padat
  - d. Perkembangan pendidikan

14. Pendidikan wajib belajar 9 tahun dilakukan dengan ketentuan ...
  - a. 6 tahun sd dan 3 tahun smp
  - b. 3 tahun sd, 3 tahun smp dan 3 tahun sma
  - c. 4 tahun sd, 3 tahun smp dan 2 tahun sma
  - d. 3 tahun sd dan 6 tahun smp
  
15. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penduduk adalah ...
  - a. Menambah lapangan kerja
  - b. Program KB
  - c. Mengajarkan keterampilan praktis
  - d. Transmigrasi
  
16. Transmigrasi adalah usaha yang dilakukan pemerintah untuk ...
  - a. Mengurangi jumlah penduduk
  - b. Menyingkirkan penduduk dari daerah asal
  - c. Memberantas buta huruf
  - d. Memeratakan persebaran penduduk
  
17. Pengamen jalanan telah memiliki keterampilan, maka ...
  - a. Perlu diteruskan
  - b. Dibiarkan saja
  - c. Agar dilestarikan
  - d. Sebaiknya disikapi
  
18. Kelompok usia produktif menunjukkan bahwa manusia tersebut ...
  - a. Belum bekerja aktif
  - b. Bekerja aktif
  - c. Tidak dapat bekerja aktif
  - d. Berubah ubah
  
19. Kelompok usia tidak produktif biasanya adalah penduduk yang ...
  - a. Belum dapat berkerja aktif
  - b. Dapat bekerja aktif
  - c. Dapat bekerja pasif
  - d. Tidak dapat bekerja aktif
  
20. Upaya untuk mengurangi pengangguran dapat dilakukan ...
  - a. Urbanisasi
  - b. Pemberian uang saku
  - c. Pelatihan kerja
  - d. Transmigrasi
  
21. Memberikan lapangan pekerjaan merupakan cara mengatasi ...
  - a. Kebodohan
  - b. Kemiskinan
  - c. Kewanjiran
  - d. Kelangkaan

22. Upaya dari pemerintah yang dilakukan untuk mengurangi kepadatan penduduk adalah ...
- Membuka lapangan pekerjaan dan KB
  - Urbanisasi dan KB
  - Transmigrasi dan KB
  - Transmigrasi dan membuka lapangan pekerjaan
23. Banyak pengangguran jika tidak dikendalikan akan mengakibatkan ...
- Kerawanan sosial
  - Kesenjangan sosial
  - Gangguan keamanan
  - Kecemburuan sosial
24. Berikut ini merupakan tindakan kejahatan di sekolah, **kecuali** ...
- Mengambil pensil teman tanpa ijin
  - Mengerjakan tugas kelompok bersama teman
  - Meminta uang teman secara paksa
  - Membuang sampah sembarangan dalam kelas
25. Upaya yang kita lakukan untuk menjaga diri dari kejahatan di rumah, **kecuali** . . .
- Selalu kunci rumah ketika tidak ada orang tua
  - Bermainlah dengan banyak teman
  - Mengetahui siapa tetanggamu yang bisa dimintai pertolongan ketika dalam situasi genting
  - Tidak buka pintu kepada orang yang belum dikenal
26. Lingkungan atau daerah tempat kita berada disebut ...
- Lingkungan hidup
  - Lingkungan masyarakat
  - Lingkungan manusia
  - Lingkungan negara
27. kejadian pada gambar di samping ini, terjadi karena kondisi alam dan dipengaruhi oleh ...
- Musim dan iklim
  - Sikap hidup warga
  - Kemajuan pembangunan
  - Perkembangan industri



28. Berikut bencana alam yang timbul dari dampak membuang sampah sembarangan, **kecuali** ...

- a. Lingkungan sehat
- b. Penyakit
- c. Banjir
- d. Lingkungan kotor

29. Berdasarkan gambar di samping ini, apakah dampak dan penyebab kejadian pada gambar tersebut! ...



- a. Kotor dan air sungai
- b. Sengsara dan penyakit
- c. Miskin dan sungai tercemar
- d. Penyakit dan limbah pabrik

30. Berikut merupakan masalah lingkungan hidup, **kecuali** ...

- a. Reboisasi
- b. Pencemaran udara
- c. Hutan gundul
- d. Pencemaran sungai



SELAMAT BEKERJA

**T.2 KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II****A.**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. C  | 11. B | 21. B |
| 2. C  | 12. A | 22. C |
| 3. D  | 13. C | 23. C |
| 4. B  | 14. A | 24. B |
| 5. C  | 15. C | 25. B |
| 6. B  | 16. D | 26. A |
| 7. A  | 17. D | 27. B |
| 8. A  | 18. B | 28. A |
| 9. C  | 19. D | 29. D |
| 10. D | 20. C | 30. A |

**T.3 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II**

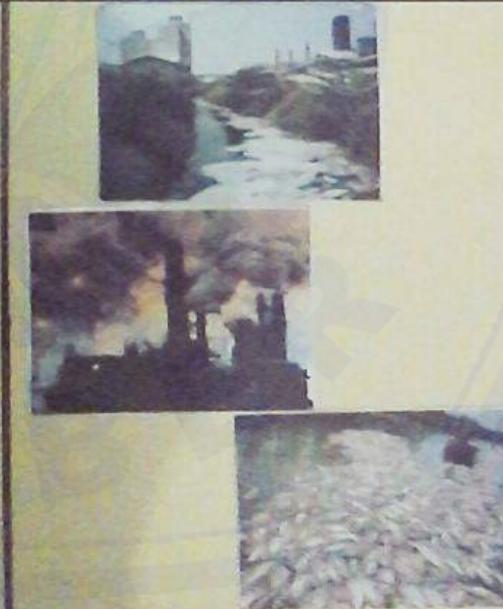
Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
	Jumlah soal = 30 soal
Objektif	Setiap soal mempunyai bobot skor 3
(Pilihan Ganda)	Dalam 1 item soal: jawaban tepat nilai = 3 jawaban salah nilai = 0

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**LAMPIRAN U. LEMBAR KERJA KELOMPOK SISWA**

**Lembar Kerja Kelompok Siswa**

Lembar Kerja Siswa  
Tempelkan kartu bergambar sesuai dengan masalah sosial yang terjadi pada gambar!

MASALAH KEPENDUDUKAN	MASALAH TINDAK KEJAHATAN
	
MASALAH SAMPAH	MASALAH PENCEMARAN LINGKUNGAN
	



Lembar Kerja Siswa (Kelompok)

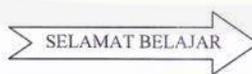
Kelompok: 2

1. Inala 21
2. Veren 19
3. Ummatum 42
4. Bima 7
5. Oki 28
- 6.



Setelah kalian menyusun gambar, cobalah kalian amati dan diskusikan dengan teman sekelompok kalian untuk menjawab pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Apakah peristiwa pada gambar yang kalian amati?  
 20 Jawaban: pencemaran lingkungan dari limbah pabrik
2. Termasuk dalam masalah sosial apa peristiwa yang terjadi pada gambar?  
 20 Jawaban: pencemaran lingkungan
3. Sebutkan penyebab dari masalah sosial yang terjadi pada gambar?  
 20 Jawaban: (Minimal 2) limbah pabrik, memberi racun, memberi bom
4. Bagaimana dampak masalah sosial yang terjadi pada gambar?  
 20 Jawaban: ikan mati, air tercemar
5. Bagaimana cara mengatasi masalah sosial yang terjadi pada gambar?  
 20 Jawaban: (Minimal 2) tidak membuang limbah sembarangan, tdk menangkap sembarangan



LAMPIRAN V. TES HASIL BELAJAR SISWA

Tes Hasil Belajar Siswa

**Tes Hasil Belajar**

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/semester : IV A. 11  
 Nama/ No Absen : Septo 127.

Nilai 57

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

- Masyarakat yang paling kecil adalah ....  
 a. Desa  b. Keluarga   
 c. RT  d. Kelurahan
- Suatu keadaan yang tidak normal atau semestinya terjadi di dalam lingkungan masyarakat disebut ...  
 a. Masalah pribadi  b. Masalah sosial   
 c. Masalah individu  d. Masalah ekonomi
- Berikut ini adalah ciri-ciri masalah sosial adalah ...  
 a. Dapat diselesaikan sendiri  
 b. Hanya menjadi kelainan pribadi  
 c. Merugikan diri sendiri saja  
 d. Dampaknya dapat dirasakan diri sendiri dan orang lain
- Dampak dari masalah sosial menyebabkan masyarakat merasakan keadaan seperti di bawah ini, **kecuali** ...  
 a. Meresahkan  c. Merugikan   
 b. Membahagiakan  d. Membahayakan
- Pernyataan di bawah ini yang tepat mengenai masalah sosial dan cara penyelesaiannya adalah ....  
 a. Masalah sosial dapat diselesaikan sendiri  
 b. Masalah sosial tidak dapat diselesaikan  
 c. Masalah sosial dapat diselesaikan bersama semua warga  
 d. Masalah sosial dapat diselesaikan secara individu
- Setiap warga masyarakat selalu mengharapkan keadaan sosial agar ...  
 a. Kekurangan dan tertib  c. Kecukupan dan tertib   
 b. Tertib dan aman  d. Kecukupan dan aman
- Penyebab utama masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat dikarenakan faktor ...  
 a. Ekonomi  c. Kultur   
 b. Budaya  d. Geografis
- Masalah sosial yang banyak dihadapi oleh negara berkembang, **kecuali** ...  
 a. Kemutakhiran  c. Kemiskinan   
 b. Kebodohan  d. Kejahatan
- Dibawah ini merupakan masalah sosial yang dialami Indonesia, **kecuali** ...  
 a. Kepadatan penduduk  c. Pasar bebas   
 b. Pengangguran  d. Kemiskinan
- Indonesia mempunyai jumlah penduduk terpadat di urutan ke ...  
 a. 1  c. 3   
 b. 2   d. 4
- Negara yang jumlah penduduknya tidak melebihi Indonesia adalah ...  
 a. AS  c. India   
 b. Jepang  d. Cina
- Salah satu faktor yang menjadi penarik migrasi penduduk, **kecuali** ...  
 a. Adanya pusat kebudayaan  c. Tekanan politik, agama dan ras   
 b. Adanya bencana alam  d. Lapangan kerja terbatas
- Penyebab penduduk di Indonesia terkonsentrasi pada pulau Jawa, **kecuali** ...  
 a. Kesuburan tanah  c. Pemukiman yang padat   
 b. Perkembangan industri  d. Perkembangan pendidikan
- Pendidikan wajib belajar 9 tahun dilakukan dengan ketentuan ...  
 a. 6 tahun sd dan 3 tahun smp  
 b. 3 tahun sd, 3 tahun smp dan 3 tahun sma  
 c. 4 tahun sd, 3 tahun smp dan 2 tahun sma  
 d. 3 tahun sd dan 6 tahun smp
- Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penduduk adalah ...  
 a. Menambah lapangan kerja  c. Mengajarkan keterampilan praktis   
 b. Program KB  d. Transmigrasi
- Transmigrasi adalah usaha yang dilakukan pemerintah untuk ...  
 a. Mengurangi jumlah penduduk  c. Memberantas buta huruf   
 b. Menyingkirkan penduduk dari daerah asal  d. Memeratakan persebaran penduduk
- Pengamen jalanan telah memiliki keterampilan, maka ...  
 a. Perlu diteruskan  c. Agar dilestarikan   
 b. Dibiarkan saja   d. Sebaiknya disikapi
- Kelompok usia produktif menunjukkan bahwa manusia tersebut ...  
 a. Belum bekerja aktif  c. Tidak dapat bekerja aktif   
 b. Bekerja aktif  d. Berubah ubah
- Kelompok usia tidak produktif biasanya adalah penduduk yang ...  
 a. Belum dapat bekerja aktif  c. Dapat bekerja pasif   
 b. Dapat bekerja aktif  d. Tidak dapat bekerja aktif

20. Upaya untuk mengurangi pengangguran dapat dilakukan ...
- a. Urbanisasi
  - b. Pemberian uang saku
  - c. Pelatihan kerja
  - d. Transmigrasi

21. Memberikan lapangan pekerjaan merupakan cara mengatasi ...
- a. Kebodohan
  - b. Kemiskinan
  - c. Kebutuhan
  - d. Kelangkaan

22. Upaya dari pemerintah yang dilakukan untuk mengurangi kepadatan penduduk adalah ...
- a. Membuka lapangan pekerjaan dan KB
  - b. Urbanisasi dan KB
  - c. Transmigrasi dan KB
  - d. Transmigrasi dan membuka lapangan pekerjaan

23. Banyak pengangguran jika tidak dikendalikan akan mengakibatkan ...
- a. Kerawanan sosial
  - b. Kesenjangan sosial
  - c. Gangguan keamanan
  - d. Kecemburuan sosial

24. Berikut ini merupakan tindakan kejahatan di sekolah, **kecuali** ...
- a. Mengambil pensil teman tanpa ijin
  - b. Mengerjakan tugas kelompok bersama teman
  - c. Meminta uang teman secara paksa
  - d. Membuang sampah sembarangan dalam kelas

25. Upaya yang kita lakukan untuk menjaga diri dari kejahatan di rumah, **kecuali** ...
- a. Selalu kunci rumah ketika tidak ada orang tua
  - b. Bermainlah dengan banyak teman
  - c. Mengetahui siapa tetanggamu yang bisa dimintai pertolongan ketika dalam situasi genting
  - d. Tidak buka pintu kepada orang yang belum dikenal

26. Lingkungan atau daerah tempat kita berada disebut ...
- a. Lingkungan hidup
  - b. Lingkungan masyarakat
  - c. Lingkungan manusia
  - d. Lingkungan negara

27. kejadian pada gambar di samping ini, terjadi karena kondisi alam dan dipengaruhi oleh ...
- a. Musim dan iklim
  - b. Sikap hidup warga
  - c. Kemajuan pembangunan
  - d. Perkembangan industri



28. Berikut bencana alam yang timbul dari dampak membuang sampah sembarangan, **kecuali** ...
- a. Lingkungan sehat
  - b. Penyakit
  - c. Banjir
  - d. Lingkungan kotor

29. Berdasarkan gambar di samping ini, apakah dampak dan penyebab kejadian pada gambar tersebut! ...



- a. Kotor dan air sungai
- b. Sengsara dan penyakit
- c. Miskin dan sungai tercemar
- d. Penyakit dan limbah pabrik

30. Berikut merupakan masalah lingkungan hidup, **kecuali** ...

- a. Reboisasi
- b. Pencemaran udara
- c. Hutan gundul
- d. Pencemaran sungai



SELAMAT BEKERIA

## Utes Hasil Belajar

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : IV-A/2

Nama/No Absen : Adni Rizka R./02



### A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Masyarakat yang paling kecil adalah ....

- a. Desa  c. Keluarga  
 b. RT  d. Kelurahan

2. Suatu keadaan yang tidak normal atau semestinya terjadi di dalam lingkungan masyarakat disebut ....

- a. Masalah pribadi  c. Masalah sosial  
 b. Masalah individu  d. Masalah ekonomi

3. Berikut ini adalah ciri-ciri masalah sosial adalah ...

- a. Dapat diselesaikan sendiri  
 b. Hanya menjadi kelainan pribadi  
 c. Merugikan diri sendiri saja  
 d. Dampaknya dapat dirasakan diri sendiri dan orang lain

4. Dampak dari masalah sosial menyebabkan masyarakat merasakan keadaan seperti di bawah ini, **kecuali** ...

- a. Meresahkan  c. Merugikan  
 b. Membahagiakan  d. Membahayakan

5. Pernyataan di bawah ini yang tepat mengenai masalah sosial dan cara penyelesaiannya adalah ...

- a. Masalah sosial dapat diselesaikan sendiri  
 b. Masalah sosial tidak dapat diselesaikan  
 c. Masalah sosial dapat diselesaikan bersama semua warga  
 d. Masalah sosial dapat diselesaikan secara individu

6. Setiap warga masyarakat selalu mengharapkan keadaan sosial agar ...

- a. Kekurangan dan tertib  c. Kecukupan dan tertib  
 b. Tertib dan aman  d. Kecukupan dan aman

7. Penyebab utama masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat dikarenakan faktor ...

- a. Ekonomi  c. Kultur  
 b. Budaya  d. Geografis

8. Masalah sosial yang banyak dihadapi oleh negara berkembang, **kecuali** ...

- a. Kemutakhiran  c. Kemiskinan  
 b. Kebodohan  d. Kejahatan

9. Dibawah ini merupakan masalah sosial yang dialami Indonesia, **kecuali** ...

- a. Kepadatan penduduk  c. Pasar bebas  
 b. Pengangguran  d. Kemiskinan

10. Indonesia mempunyai jumlah penduduk terpadat di urutan ke ...

- a. 1  c. 3  
 b. 2  d. 4

11. Negara yang jumlah penduduknya tidak melebihi Indonesia adalah ...

- a. AS  c. India  
 b. Jepang  d. Cina

12. Salah satu faktor yang menjadi penarik migrasi penduduk, **kecuali** ...

- a. Adanya pusat kebudayaan  c. Tekanan politik, agama dan ras  
 b. Adanya bencana alam  d. Lapangan kerja terbatas

13. Penyebab penduduk di Indonesia terkonsentrasi pada pulau Jawa, **kecuali** ...

- a. Kesuburan tanah  c. Pemukiman yang padat  
 b. Perkembangan industri  d. Perkembangan pendidikan

14. Pendidikan wajib belajar 9 tahun dilakukan dengan ketentuan ...

- a. 6 tahun sd dan 3 tahun smp  
 b. 3 tahun sd, 3 tahun smp dan 3 tahun sma  
 c. 4 tahun sd, 3 tahun smp dan 2 tahun sma  
 d. 3 tahun sd dan 6 tahun smp

15. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penduduk adalah ...

- a. Menambah lapangan kerja  c. Mengajarkan keterampilan praktis  
 b. Program KB  d. Transmigrasi

16. Transmigrasi adalah usaha yang dilakukan pemerintah untuk ...

- a. Mengurangi jumlah penduduk  c. Memberantas buta huruf  
 b. Menyingkirkan penduduk dari daerah asal  d. Memeratakan persebaran penduduk

17. Pengamen jalanan telah memiliki keterampilan, maka ...

- a. Perlu diteruskan  c. Agar dilestarikan  
 b. Dibiarkan saja  d. Sebaiknya disikapi

18. Kelompok usia produktif menunjukkan bahwa manusia tersebut ...

- a. Belum bekerja aktif  c. Tidak dapat bekerja aktif  
 b. Bekerja aktif  d. Berubah ubah

19. Kelompok usia tidak produktif biasanya adalah penduduk yang ...

- a. Belum dapat bekerja aktif  c. Dapat bekerja pasif  
 b. Dapat bekerja aktif  d. Tidak dapat bekerja aktif

20. Upaya untuk mengurangi pengangguran dapat dilakukan ...

- a. Urbanisasi
- b. Pemberian uang saku
- c.  Pelatihan kerja
- d. Transmigrasi

21. Memberikan lapangan pekerjaan merupakan cara mengatasi ...

- a. Kebodohan
- b.  Kemiskinan
- c. Kebanjiran
- d. Kelangkaan

22. Upaya dari pemerintah yang dilakukan untuk mengurangi kepadatan penduduk adalah ...

- a. Membuka lapangan pekerjaan dan KB
- b. Urbanisasi dan KB
- c.  Transmigrasi dan KB
- d. Transmigrasi dan membuka lapangan pekerjaan

23. Banyak pengangguran jika tidak dikendalikan akan mengakibatkan ...

- a. Kerawanan sosial
- b. Kesenjangan sosial
- c.  Gangguan keamanan
- d. Kecemburuan sosial

24. Berikut ini merupakan tindakan kejahatan di sekolah, **kecuali** ...

- a. Mengambil pensil teman tanpa ijin
- b.  Mengerjakan tugas kelompok bersama teman
- c. Meminta uang teman secara paksa
- d. Membuang sampah sembarangan dalam kelas

25. Upaya yang kita lakukan untuk menjaga diri dari kejahatan di rumah, **kecuali** ...

- a. Selalu kunci rumah ketika tidak ada orang tua
- b.  Bermainlah dengan banyak teman
- c. Mengetahui siapa tetanggamu yang bisa dimintai pertolongan ketika dalam situasi genting
- d. Tidak buka pintu kepada orang yang belum dikenal

26. Lingkungan atau daerah tempat kita berada disebut ...

- a.  Lingkungan hidup
- b. Lingkungan masyarakat
- c. Lingkungan manusia
- d. Lingkungan negara

27. kejadian pada gambar di samping ini, terjadi karena kondisi alam dan dipengaruhi oleh ...

- a. Musim dan iklim
- b.  Sikap hidup warga
- c. Kemajuan pembangunan
- d. Perkembangan industri

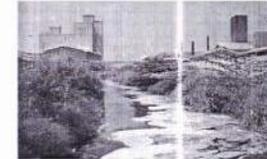


28. Berikut bencana alam yang timbul dari dampak membuang sampah sembarangan, **kecuali** ...

- a.  Lingkungan sehat
- b. Penyakit
- c. Banjir
- d. Lingkungan kotor

29. Berdasarkan gambar di samping ini, apakah dampak dan penyebab kejadian pada gambar tersebut! ...

- a. Kotor dan air sungai
- b. Sengsara dan penyakit
- c. Miskin dan sungai tercemar
- d.  Penyakit dan limbah pabrik



30. Berikut merupakan masalah lingkungan hidup, **kecuali** ...

- a.  Reboisasi
- b. Pencemaran udara
- c. Hutan gundul
- d. Pencemaran sungai



SELAMAT BEKERIA

**LAMPIRAN V. FOTO KEGIATAN PENELITIAN**



Gambar V.1 Guru menjelaskan materi masalah sosial dan tanya jawab kepada siswa



Gambar V.2 Siswa diskusi kelompok melalui permainan tebak kartu bergambar



Gambar V.3 Siswa diskusi kelompok membuat peta konsep masalah sosial



Gambar V.4 Perwakilan kelompok menukarkan LKK pertama untuk memilih gambar LKK kedua pada permainan tebak kartu bergambar



Gambar V.5 Guru membimbing siswa diskusi kelompok



Gambar V.6 Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok

## LAMPIRAN X. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2244/UN25.1.5/LT/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

09 APR 2015

Yth. Kepala SD Negeri Jember Kidul 04  
Kaliwates - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rossita Dewi Permata  
NIM : 110210204018  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang " Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 19640123 199512 1 001

## LAMPIRAN Y. SURAT KETERANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI JEMBER KIDUL 04  
Jl. Melati Nomer 25 Telp. 0331-484179 Jember

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422/75/413.02.2015/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supriyadi, S.Pd  
NIP : 19580828 197807 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rossita Dewi Permata  
NIM : 110210204018  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Jember Kidul 04 tahun pelajaran 2014/2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 April 2015

Kepala Sekolah



Supriyadi, S.Pd

NIP.19580828 197807 1 002

**LAMPIRAN Z. DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Rossita Dewi Permata  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 19 Januari 1994  
Agama : Islam  
Nama Ayah : M. Sayudi  
Nama Ibu : Elly Oemi Wijayanti  
Alamat : JL.Bungur 50 Gg.Tugu Gebang Jember

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2005	SDN Jember Kidul II	Jember
2.	2008	SMPN 2 Arjasa	Jember
3.	2011	SMAN Arjasa	Jember